

**PROSES KOMUNIKASI MAHASISWA FAKULTAS DAKWAH  
DAN KOMUNIKASI MELALUI GRUP FACEBOOK DALAM  
UPAYA MENINGKATKAN UKHUWAH ISLAMIYAH**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh**

**MARNI  
NIM. 140401088**

**Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam**



**جامعة الرانيري**

**A R - R A N I R Y**

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
1440 H / 2019 M**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN- Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh  
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana S-1 dalam Ilmu Dakwah  
Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam**

**Oleh**

**MARNI  
NIM. 140401088**

**Disetujui Oleh:**

**Pembimbing I,**

**Pembimbing II,**

**Dra. Muhsinah M. Ag**

**Taufik SE. Ak, M. Ed**

**NIP. 196312311992832015**

**NIP. 197705102009011013**

**SKRIPSI**

**Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry  
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai  
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana S-1 Ilmu Dakwah  
Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam**

**Diajukan Oleh**

**MARNI  
NIM. 140401088**

**Pada Hari/Tanggal**

**Jum'at , 25 Januari 2019 M  
19 Jumadil Awwal 1440 H**

**di  
Darussalam-Banda Aceh**

**Panitia Sidang Munaqasyah**

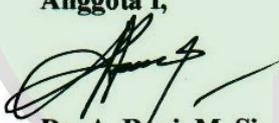
**Ketua,**

  
**Dra. Muhsinah, M. Ag  
NIP. 196312311992032015**

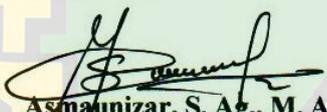
**Sekretaris,**

  
**Taufik, SE. Ak., M. Ed  
NIP. 197705102009011013**

**Anggota I,**

  
**Dr. A. Rani, M. Si  
NIP. 196312311993031035**

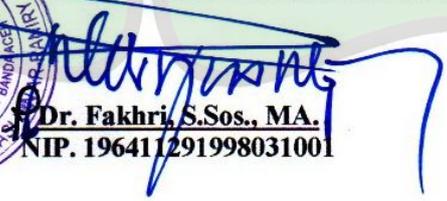
**Anggota II,**

  
**Asmaunizar, S. Ag., M. Ag  
NIP. 197409092007102001**

**Mengetahui,**

**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry**



  
**Dr. Fakhri, S.Sos., MA.  
NIP. 196411291998031001**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Marni

NIM : 140401088

Jenjang : Strata Satu (S-1)

Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 3 Januari, 2019

Yang Menyatakan,



*Marni*  
Marni

NIM. 140401088

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya memberikan kesehatan, kesempatan dan kemauan sehingga dapat menyelesaikan satu karya ilmiah dalam bentuk skripsi, semoga dapat bermanfaat untuk saya dan orang lain. Salawat serta salam tak luput kita sanjungkan kepada Nabi Muhammad saw, beserta keluarga dan para sahabat yang telah setia berada disisi beliau dalam usaha mengangkat derajat manusia dari dunia *jahiliyah* menuju dunia yang melimpahruah dengan ilmu pengetahuan.

Dengan mengucapkan syukur *Alhamdulillah*, penulis dapat menyusun, serta menyelesaikan skripsi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dengan mengangkat judul **“Proses Komunikasi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Melalui Grup Facebook dalam Upaya Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah”**.

Dengan izin Allah penulis mampu mengemas satu paket pengetahuan yang tersusun secara sistematis, Penulis mengucapkan banyak-banyak terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu;

1. Teristimewa kepada Ayahanda Muhammaddin dan Ibunda tercinta Khalisah, selaku orang tua terhebat yang telah berdoa dan berusaha memberikan seluruh dukungan secara internal maupun eksternal secara finansial disetiap langkah dan pendidikan anak-anaknya. Adik-adik terhebat Uti, Ogek Amrudin, Uteh Mirna, Abang Muhammad Amrin dan adek bungsu kami Sari Erna beserta seluruh keluarga besar dengan motivasi kalian skripsi ini dapat selesai pada waktunya.

2. Bapak Dr. Fakhri, S.Sos., MA. Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-raniry beserta jajaran.
3. Kepada pembimbing II, Bapak Taufik SE. Ak, M. Ed dan Ibu Dra. Muhsinah M. Ag. Sebagai pembimbing I terimakasih penulis ucapkan kepada bapak dan ibu untuk waktu dan kesempatannya.
4. Bapak dan Ibu Dosen Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry yang membina dan membimbing saya dari awal masuk perguruan tinggi sampai pada saat ini dengan segenap ilmu dan pengalaman sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir.
5. Rekan seperjuangan unit 3 Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam, beserta seluruh rekan-rekan mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam angkatan 2014 semoga bermanfaat ilmu yang telah kita peroleh untuk kita dan orang lain. Kepada kawan sejawat Lilis Farinda S.Sos, Ridia Armis S.Sos, ini awal dari semuanya dan untuk teman kami Nailus Nurfauziah semua akan selesai pada saatnya.
6. Kepada rekan-rekan komunitas dan sahabat-sahabat tercinta terimakasih atas nasehat dan pertanyaan yang beruntun mendorong penulis menyelesaikan skripsi ini, untuk penghuni kost 14 B terimakasih atas perhatian dan semangatnya.
7. Terimakasih kepada semua informan Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah bersedia memberikan data dan informasi sebagai bahan tulisan peneliti sehingga menjadi satu karya ilmiah dalam bentuk skripsi.

Penulis sangat menyadari dalam skripsi ini banyak terdapat kekurangan serta jauh dari kata sempurna. Namun, penulis telah berusaha semaksimal mungkin menyelesaikannya. Penulis sangat mengharapkan kritik serta saran demi tercapainya kesempurnaan yang di harapkan di masa akan datang yang bertujuan untuk kemaslahatan kita bersama.

Banda Aceh, 25 Januari 2019

Marni



## DAFTAR ISI

### LEMBARAN PENGESAHAN

### PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>vii</b>

### BAB I: PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Penjelasan Istilah.....	8
F. Sistematika Pembahasan .....	10

### BAB II: LANDASAN TEORITIS

A. Kajian Terdahulu.....	11
B. Pengertian dan Proses Komunikasi .....	12
1. Pengertian Komunikasi .....	12
2. Proses Komunikasi.....	13
3. Unsur dalam Proses Komunikasi .....	15
C. Ukhuwah Islamiyah.....	24
1. Pengertian Ukhuwah Islamiyah .....	26
2. Proses Terbentuk Ukhuwah Islamiyah.....	38
3. Hal-hal yang Mempererat dan Merusak Ukhuwah Islamiyah .....	39
D. Facebook dan Media Baru (New Media) .....	45
1. Pengertian Facebook .....	47
2. Pengertian Media baru .....	48
3. Jenis-jenis Media Baru.....	50
4. Kelebihan Dan Kelemahan Media Baru .....	56
E. Manfaat Facebook sebagai Media Ukhuwah Islamiyah.....	58
F. Dampak Positif dan Negatif Facebook.....	62
G. Teori Uses dan Gratifikasi.....	63

### BAB III: METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian.....	68
B. Ruang Lingkup Penelitian.....	68
C. Objek Penelitian Dan Subjek Penelitian .....	69
D. Teknik Pengumpulan Data .....	71
E. Teknik Pengolahan Data Dan Analisis Data .....	73

### BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	74
1. Sejarah Singkat Fakultas Dakwah Dan Komunikasi .....	74
2. Struktur Organisasi Fakultas Dakwah Dan Komunikasi .....	75
3. Visi, Misi Dan Tujuan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi.....	76
4. Jumlah Mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Komunikasi .....	77
B. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	78
C. Gambaran Umum Subjek Penelitian.....	79
D. Hasil Penelitian .....	80
1. Komunikasi Dalam Grup Facebook Forum Mahasiswa Fakultas Dakwah .....	80
2. Isi Dan Pesan Komunikasi Dalam Grup Facebook Upaya Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah .....	84
E. Pembahasan.....	90
1. Proses Komunikasi Anggota Grup Forum Mahasiswa Fakultas Dakwah .....	90
2. Ukhuwah Islamiyah Anggota Grup Forum Mahasiswa Fakultas Dakwah .....	92
3. Hubungan Teori Uses And Gratifikasi.....	94

### BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	96
B. Saran.....	97

### DAFTAR PUSTAKA

### LAMPIRAN

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

## DAFTAR TABEL

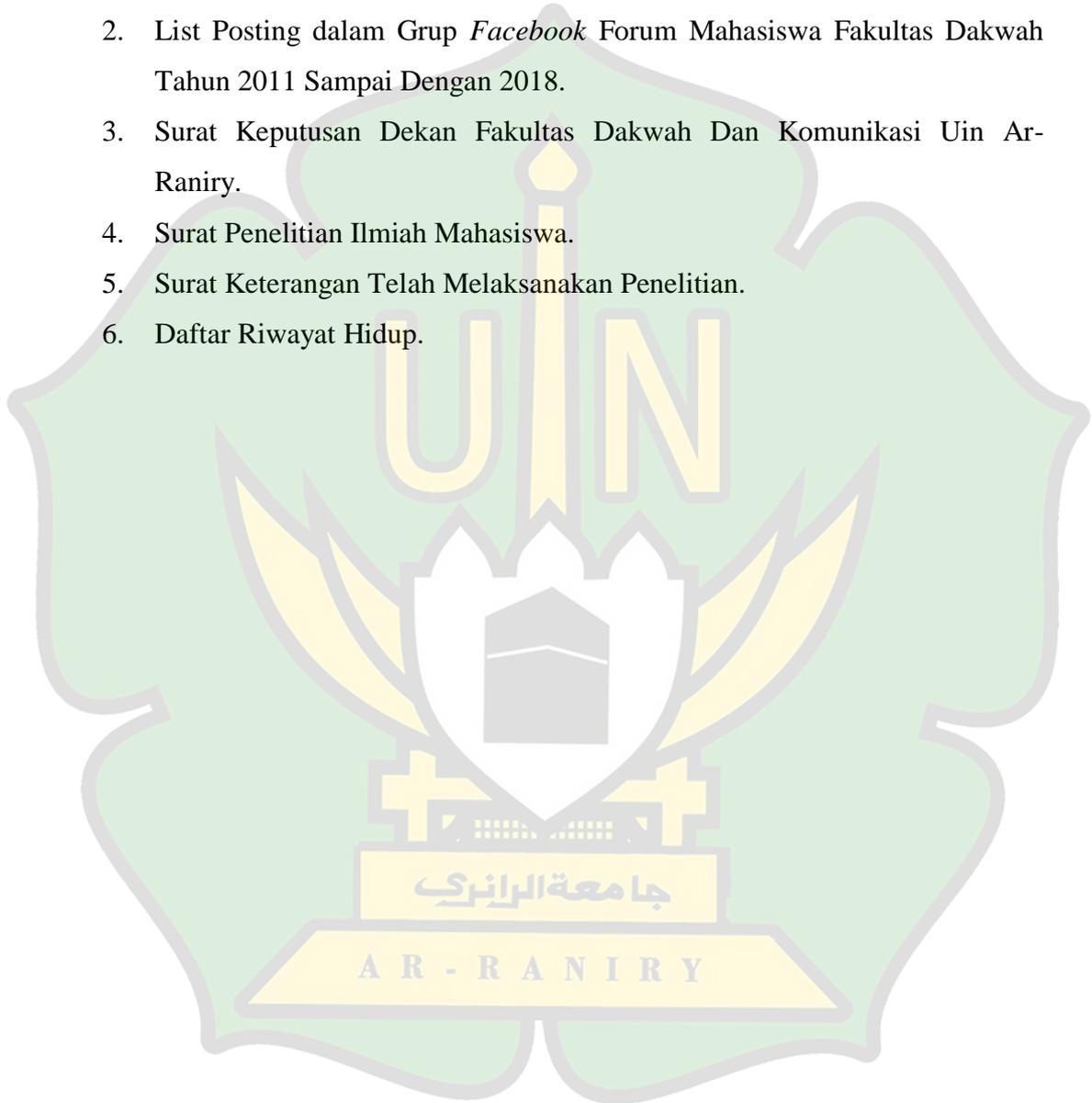
Tabel 1. : Jumlah Mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Komunikasi .....77

Tabel 2. : Nama Subjek Penelitian Grup Facebook Forum Mahasiswa .....80



## DAFTAR LAMPIRAN

1. Kategori Kiriman Mahasiswa dan Alumni pada Grup *Facebook* Forum Mahasiswa Fakultas Dakwah.
2. List Posting dalam Grup *Facebook* Forum Mahasiswa Fakultas Dakwah Tahun 2011 Sampai Dengan 2018.
3. Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Uin Ar-Raniry.
4. Surat Penelitian Ilmiah Mahasiswa.
5. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian.
6. Daftar Riwayat Hidup.



## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Proses Komunikasi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Melalui Grup Facebook dalam Upaya Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana proses komunikasi Mahasiswa dan Alumni Fakultas Dakwah dan Komunikasi melalui grup *facebook* dalam upaya meningkatkan *ukhuwah islamiyah* dan untuk mengetahui kenapa grup *facebook* Forum Mahasiswa Fakultas Dakwah tidak digunakan untuk upaya meningkatkan *ukhuwah islamiyah* oleh Mahasiswa dan Alumni Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif perolehan dan pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi, sampel diambil secara *Accidental sampling* (pengambilan sampel secara kebetulan) yang menjadi subjek penelitian disini adalah sebanyak 9 akun *facebook* yang tergabung dalam grup “Forum mahasiswa Fakultas Dakwah”. Hasil penelitian ini adalah proses komunikasi dalam grup *facebook* dapat terjadi apabila ada kesamaan pengertian, dan pemahaman terhadap informasi dari pelaku-pelaku komunikasi yaitu komunikator dan komunikan menggunakan jaringan yang dapat menghubungkan mereka di grup *facebook* karena waktu dan tempat yang tidak memungkinkan bertemu sapa yaitu dengan menjaga hubungan jarak jauh melalui *silaturahmi*. Sejak 16 Agustus 2018 informasi yang diperoleh dan dibutuhkan dalam grup Forum Mahasiswa Fakultas Dakwah tidak ada. Informasi diperoleh dari grup dan media sosial lain, pesan dan konten tidak memiliki standar sesuai kriteria yang diharapkan anggota grup sehingga *ukhuwah islamiyah* menjadi merenggang bahkan putus, anggota grup memindahkan komunikasi intensif pada media yang menghubungkan kedekatan lewat informasi.

Kata Kunci: Proses Komunikasi, Facebook, Ukhuwah Islamiyah.

A R - R A N I R Y

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Proses komunikasi suatu kegiatan penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan melalui media yang menimbulkan efek tertentu. Menyampaikan pikiran atau perasaan oleh seorang komunikator kepada komunikan berupa pikiran merupakan gagasan, informasi, opini, dan lain-lain yang muncul dari benak, perasaan, keyakinan, kepastian, keragu-raguan, kekhawatiran, kemarahan, keberanian, dan sebagainya yang timbul dari lubuk hati terdalam.<sup>1</sup>

Proses penyampaian pesan berlangsung dalam muatan skala besar maupun kecil (personal, kelompok, organisasi, dan lain-lain). Kemajuan teknologi sangat berpengaruh dalam proses *transfer* informasi yang tidak dapat dibendung, diperlukan kerjasama sebagai makhluk sosial untuk membendung dan memfilter informasi juga pesan-pesan yang masuk dan keluar. Kecanggihan teknologi menembus ruang dan waktu manusia melalui internet yaitu memindahkan komunikasi dunia nyata kedalam dunia maya jejaring sosial, seperti *facebook* misalnya.

*Facebook* adalah situs jejaringan sosial media yang didirikan oleh Mark Zuckerberg yang berasal dari White Plains, New York, Amerika dan meluncurkan *facebook* pada februari 2004 bersama rekan mahasiswanya Eduardo Saverin,

---

<sup>1</sup>Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2005), hal 11.

Dustin Moskovitz, dan Crishughes. Hasil penelitian pada tahun 2010 membuktikan bahwa *facebook* memiliki banyak peminat dan populer disemua kalangan dan lapisan masyarakat bahwa Negara Indonesia menduduki urutan kedua setelah Amerika Serikat sebagai pengguna *facebook* terbanyak didunia dengan populasi sekitar 24 juta pengguna atau 10 persen dari total penduduk Indonesia dan kini mencapai 600 juta pengguna aktif menurut *The New York Times*.<sup>2</sup>

*Facebook* dapat diakses dimanapun menggunakan fitur-fitur yang telah tersedia (*update* status, *chat*/obrolan, foto, video, *friends*/teman, *aplication*, hiburan, *games*/permainan, *wall*/dinding, *gifts*/colek, fitur saling berkirim hadiah dan seterusnya) menggunakan teknologi yang terhubung dengan internet. *Facebook* memperluas jangkauan pertemanan dan memperkenalkan berbagai ragam masyarakat, *facebook* tempat mengekspresikan diri sesuai keinginan penggunanya menyediakan fitur-fitur keren, kekinian dan *update* sama seperti pada media-media baru saat ini.

Kegiatan seperti bisnis, hiburan, bertukar informasi, mendapat teman baru, menyampaikan isi hati (*curhat*, *uneg-uneg*), pencitraan, pendidikan, politik, persaudaraan (*ukhuwah*) dan lain-lain dirangkum dalam satu wadah dari pesatnya teknologi informasi dan komunikasi merubah tata cara komunikasi mahasiswa. Mahasiswa menggunakan budaya komunikasi baru, seiring dengan munculnya media baru. Sistem sosial barupun muncul, komunitas masyarakat media sosial menjadi tak terhindarkan. Komunikasi tidak lagi bersifat satu kepada banyak,

---

<sup>2</sup>Lukman Hakim Syaifuddin, *Melawan Hoax di Media Sosial dan Media Massa*, (Yogyakarta: Trustmedia Publishing, 2017), hal 80.

tetapi satu kesatu orang, bahkan dengan kecepatan akses maka gelombang informasi dapat diterima jutaan orang dalam waktu yang bersamaan. Dampak media sosial yang demikian dahsyat tentu saja menghendaki pemahaman mahasiswa dalam pemanfaatan media tersebut.<sup>3</sup>

Peminat *facebook* hadir dari berbagai ragam kalangan. Namun sebagian besar hadir dari kalangan kaula muda yaitu para remaja, setengah dari mereka dimulai dari usia sekolah sampai kepada mahasiswa. Dalam hal penggunaannya tidak sedikit waktu terkuras untuk interaksi dunia maya ini.<sup>4</sup>

Disamping itu, *facebook* digunakan oleh Mahasiswa dan Alumni Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh sebagai pusat untuk memperoleh informasi pada mahasiswa, menjalin *silaturahmi* (ikatan persaudaraan antara mahasiswa dan alumni), diskusi ilmu pengetahuan dan perkembangan fakultas sehingga terkumpul dan tergabung dalam satu grup di *facebook* yaitu “Forum mahasiswa Fakultas Dakwah”. Forum ini terbentuk pada 20 Februari 2011 bertujuan, agar mahasiswa dapat menjalin hubungan yang lebih intensif, erat melalui grup sebagai sumber mendapatkan informasi kampus, jurusan dan lain-lain.

Grup merupakan salah satu fitur yang tersedia di *facebook* menampung pesan sesuai keinginan dan kehendak anggota grup dengan melaksanakan praktik komunikasi pertukaran informasi yang beragam seperti postingan video, gambar, teks dan lain-lain. Grup yang telah dibentuk akan dikendalikan, difilter, juga

---

<sup>3</sup>Lukman Hakim Syaifuddin, *Melawan Hoax di Media Sosial dan Media Massa*, (Yogyakarta: Trustmedia Publishing, 2017), hal 279.

<sup>4</sup>Rogers dan Lawrence Kincaid, *Pengertian Komunikasi*, dalam : Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta : Pt Raja Grafindo Persada, 2007) hal, 9.

dikelola oleh *administrator*. Anggota grup adalah sekumpulan orang-orang yang memiliki satu keperluan, pemikiran, kepentingan, dan tujuan yang sama untuk di *share*.

Anggota grup *facebook* menggunakan grup selain sebagai sumber informasi, juga sebagai wadah interaksi sosial sehingga tali persaudaraan dapat tumbuh dengan erat melalui postingan bernuansa politik, bisnis, hiburan, pendidikan dan lainnya. Telah tergabung sebanyak 686 akun *facebook* Mahasiswa dan Alumni Fakultas Dakwah dan Komunikasi dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2018, sekilas terlihat anggota grup aktif *share* melakukan pengiriman pesan yang mengandung informasi penting dan berfaedah, topik serta kajian-kajian telah dikemas semenarik mungkin baik dalam bentuk audio, gambar, teks, artikel dan lainnya.

Pesan komunikasi terealisasi dalam dunia nyata juga dunia maya membentuk komunitas sosial baru melalui grup dengan membicarakan hal-hal tertentu menarik mahasiswa dan alumni lain bergabung juga terlibat dalam proses komunikasi tersebut, anggota grup dapat mengirim pesan ke anggota kelompok, diskusi, mengajukan dan menjawab pertanyaan, mengundang anggota baru untuk bergabung dengan percakapan, *posting link*, *posting* pekerjaan, menunjukkan keahlian dengan tujuan untuk membangun semangat anggota, dan lain-lain. Fitur ini menyediakan fungsi grup sebagaimana mestinya. Memungkinkan untuk membentuk dan mengumpulkan kelompok yang khusus dengan topik tertentu.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup>Ester Krisnawati, Naomi Crisant Wulandari, "Peranan Group Facebook Himppar (Penggunaan Group Facebook Himpunan Mahasiswa Papua Barat Di Uksw Salatiga)" Journal Communication Volume 7, Nomor 1 April 2016. Diakses 14 September 2018.

Melihat perihal ini, peluang besar untuk seluruh anggota grup membina ikatan *ukhuwah islamiyah* dalam jejaring sosial media *facebook*, dikarenakan *ukhuwah islamiyah* suatu unit kegiatan mempererat hubungan yaitu ikatan persaudaraan atas dasar seiman dan seagama, satu cara Rasulullah membina, merangkul saudara yang seiman dengan cinta, pengorbanan, juga keikhlasan kepada saudara seagama seperti yang dipraktekkan dua kaum pada masa Rasulullah.<sup>6</sup> Peralihan tempat membina *ukhuwah* dari kontak sosial, interaksi tatap muka (*face to face*), interaksi langsung seperti bertemu, diskusi, kompromi dan seterusnya. Dialihkan dalam satu wadah yaitu media baru sosial dan dipraktekkan dalam situs-situs media sosial antara lain (*facebook, Twitter, instagram, Whatshap* dan seterusnya).

Berdasarkan penjelasan diatas maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian mengenai upaya meningkatkan *ukhuwah islamiyah* dengan judul **“Proses Komunikasi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Melalui Grup Facebook dalam Upaya Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah”**

---

<sup>6</sup>Dedi Supriyadi, *Sejarah Peradaban Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), hal 64.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang diatas maka lahirlah rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses komunikasi anggota grup *facebook* Forum Mahasiswa Fakultas Dakwah dalam upaya meningkatkan *ukhuwah islamiyah*?
2. Mengapa grup *facebook* Forum Mahasiswa Fakultas Dakwah tidak digunakan untuk upaya meningkatkan *ukhuwah islamiyah* oleh anggota grup *facebook*?

## **C. Tujuan Penelitian**

Dari permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana proses komunikasi anggota grup *facebook* Forum Mahasiswa Fakultas Dakwah dalam upaya meningkatkan *ukhuwah islamiyah*.
2. Untuk mengetahui kenapa grup *facebook* Forum Mahasiswa Fakultas Dakwah tidak digunakan untuk upaya meningkatkan *ukhuwah islamiyah* oleh anggota grup *facebook*.

## **D. Manfaat Penelitian**

1. Memberikan manfaat dan pemahaman dari perkembangan kemajuan teknologi internet bahwa dengan sosial media ikatan *ukhuwah islamiyah* dapat terjalin lewat *facebook* yang menjembatani untuk membentuk,

mempererat juga meningkatkan *ukhuwah islamiyah* pada grup *facebook* yang telah terbentuk.

2. Memberikan manfaat atas pemahaman, bahwa jejaringan sosial media seperti grup *facebook* tidak semata-mata dapat menjamin kekal dan awetnya hubungan *ukhuwah islamiyah* dilihat dari sudut perkembangan teknologi yang semakin pesat, media baru yang terus bermunculan menawarkan fitur-fitur yang lebih menarik dan menjanjikan dengan informasi yang lebih cepat dan *update* (berpaedah, tidak *hoax*, dan seterusnya).



### E. Penjelasan Istilah

Untuk menghilangkan kesalahpahaman, makna, dan maksud, maka perlu dijelaskan pengertian dari istilah-istilah sebagai berikut:

1. Media merupakan alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak.<sup>7</sup>
2. Jejaring Sosial merupakan keberadaan media baru (*new media*) fenomena munculnya *social Network* (jejaring sosial). Karena aktivitas sosial ternyata tidak hanya dapat dilakukan didalam dunia nyata (*real*) tetapi juga dapat dilakukan didunia maya (*unreal*), setiap orang dapat menggunakan jejaringan sosial sebagai sarana berkomunikasi, membuat setatus, berkomentar, berbagi foto dan video, layaknya kita berada dalam lingkungan sosial. Beberapa jejaringan sosial yang familiar antara lain: *Facebook, Twitter* dan *Youtube*.<sup>8</sup>
3. *Facebook* merupakan satu jejaringan sosial yang didirikan oleh Mark zuckerberg bersama rekan-rekannya yang disebut *new media*. mulanya keanggotaan hanya terbatas pada mahasiswa Harvard namun keanggotaan diperluas hingga keperguruan lain.<sup>9</sup>
4. Grup merupakan regu, kelompok, dan kumpulan orang-orang.<sup>10</sup>
5. Posting merupakan kegiatan untuk membuat artikel agar muncul didalam media, yaitu media internet. Kata-kata posting digunakan dalam artikel, dalam blog, status dalam jajaring sosial seperti *facebook* dan *twitter*.<sup>11</sup>

<sup>7</sup>Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: PT Grapindo Pe3rsada, 2006), hal 119.

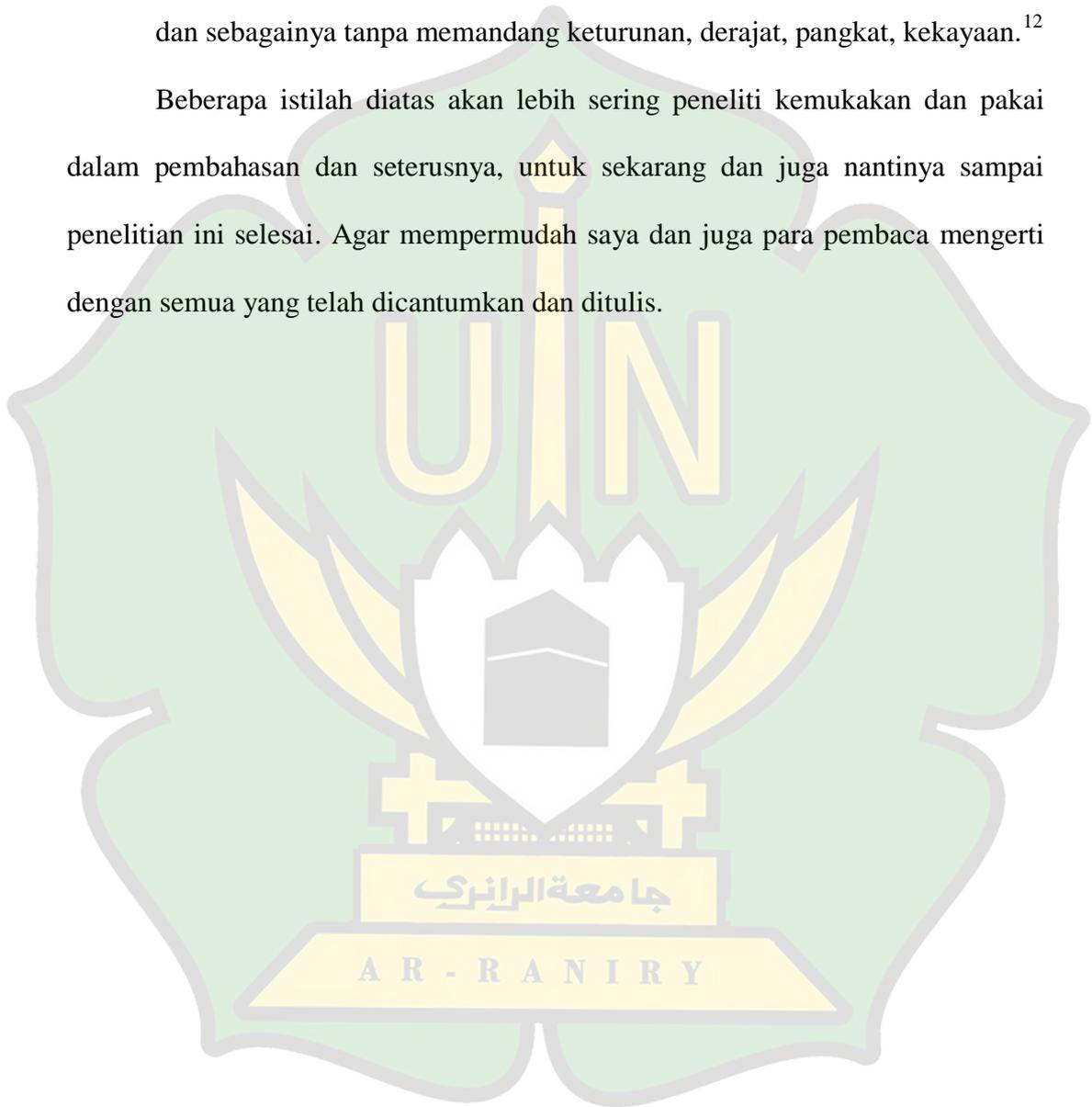
<sup>8</sup>Apriadi Tamburaka, *Literasi Media*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hal 78.

<sup>9</sup>Apriadi Tamburaka, *Literasi Media...*, hal 79.

<sup>10</sup>Farid Hamid, *Kamus Ilmiah*, (Surabaya: Apollo, tt), hal 179.

6. *Ukhuwah* merupakan persaudaraan *ukhuwah islamiyah* yaitu ikatan tali persaudaraan sesama umat islam yang didasarkan atas saling takwa kepada Allah, saling menghormati, tolong menolong, cinta kasih, persamaan hak dan sebagainya tanpa memandang keturunan, derajat, pangkat, kekayaan.<sup>12</sup>

Beberapa istilah diatas akan lebih sering peneliti kemukakan dan pakai dalam pembahasan dan seterusnya, untuk sekarang dan juga nantinya sampai penelitian ini selesai. Agar mempermudah saya dan juga para pembaca mengerti dengan semua yang telah dicantumkan dan ditulis.



---

<sup>11</sup>Wordpress.com, “*Makna Posting*”. Diakses 19Juli 2018.

<sup>12</sup>Nogarsyah Moede Gayo, *Buku Pintar Islam*,(Jakarta: LADANGPUSTAKA & INTIMEDIA, 2004), hal 464.

## F. Sistematika Pembahasan

Skripsi ini terdiri dari lima bab, setiap bab memiliki saling keterkaitan dengan bab-bab selanjutnya, agar mudah memahami isi dari skripsi ini, maka akan dipaparkan sebagai berikut :

Bagian dari bab satu adalah merupakan pendahuluan, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah dan sistematika pembahasan.

Bab dua terdiri atas tinjauan teoritis, berbagai referensi sebagai pendukung data, dan permasalahan yang sedang diteliti secara ilmiah sekarang terhadap **“Proses Komunikasi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Melalui Grup Facebook dalam Upaya Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah”**.

Bab tiga mencakup segala yang berkaitan dengan metode penelitian yang akan dipakai dalam meneliti, semua yang terkait dengan pengolahan, pengumpulan data dan seterusnya.

Dan bab empat mencakup hasil akhir dari penelitian, dari pembahasan masalah yang telah diuraikan, dikumpulkan, diulas untuk mendapat sesuatu yang bermanfaat dari pembahasan.

Untuk bab terakhir ialah sebagai bab penutup, segala proses penelitian diatas ditarik kesimpulan dari semua bab yang telah diuraikan atas pembahasan-pembahasan yang telah dipaparkan nantinya di bab I, bab II, bab III, bab IV, dengan mengemukakan saran-saran sebagai hasil akhir dari peneliti.

## BAB II

### LANDASAN TEORITIS

#### A. Kajian Terdahulu

Kajian terdahulu merupakan satu karya ilmiah yang telah diteliti sebelumnya oleh orang-orang terdahulu, guna dan tujuan peneliti disini adalah sebagai pembanding dan memperkaya teori karya ilmiah ini sebagai acuan terhadap penelitian yang sedang dilakukan saat ini.

Penelitian yang berjudul “*Ekseibilitas Situs Hiburan (Facebook, Yahoo Messenger) Dikalangan Mahasiswa Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah IAIN Ar-Raniry Banda Aceh*” oleh Martunis Aswad, penelitian ini ingin mengetahui peran *facebook* dan *messenger* seberapa efektif penggunaannya pada kalangan mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam. Peneliti tersebut memadukan metode deskriptif kualitatif dan kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data *library research* dan *field research* yaitu studi kepustakaan dan lapangan dalam pengumpulan secara observasi partisipasi, kousioner dan dokumentasi.

Berdasarkan metode dan pengumpulan data peneliti menunjukkan bahwa peran situs jaringan *facebook* dan *messenger* adalah media sebagai silaturahmi, hiburan dan sarana pembelajaran bagi Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam (KPI).<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup>Martunis Aswad, *Ekseibilitas Situs Hiburan (Facebook, Yahoo Messenger) Dikalangan Mahasiswa Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah IAIN Ar-Raniry Banda Aceh*, Skripsi (Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry, Fakultas Dakwah 2011).

## B. Pengertian dan Proses Komunikasi

### 1. Pengertian Komunikasi

Komunikasi adalah mengandung makna bersama-sama (*common*), istilah komunikasi atau *communication* berasal dari bahasa Latin, yaitu *communicatio* yang berarti pemberitahuan atau pertukaran, kata sifatnya *communis*, yang bermakna umum atau bersama-sama.<sup>14</sup>

Komunikasi menurut Everett M. Rogers dan Lawrence Kincaid bahwa komunikasi adalah suatu proses dimana dua orang atau lebih membentuk atau melakukan pertukaran informasi antara satu sama lain yang pada gilirannya terjadi saling pengertian yang mendalam.<sup>15</sup>

Untuk memahami pengertian komunikasi, para peminat komunikasi sering mengutip yang dikemukakan Harold Lasswell menunjuk bahwa komunikasi meliputi komunikator, pesan (*message*), media (*channel*), komunikan, efek (*effect, impact, influence*). Aristoteles seorang filsafat kuno menjelaskan terlebih dahulu bahwa proses komunikasi memerlukan tiga unsur yang mendukungnya, “siapa yang berbicara, apa yang dibicarakan dan siapa yang mendengarkan”.<sup>16</sup> Komunikasi suatu kegiatan perhubungan, pengkabaran, hubungan timbal balik antara sesama manusia.<sup>17</sup>

Dari pengertian diatas komunikasi adalah suatu usaha pengiriman pesan yang dilakukan oleh komunikator kepada komunikan dengan maksud dan tujuan

---

<sup>14</sup>Wiryanto, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta:Pt Grasindo, 2004) hal 5.

<sup>15</sup>Wiryanto, *Pengantar Ilmu Komunikasi...*, hal 6.

<sup>16</sup> Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta:Pt Raja Grafindo, 2006), hal 18.

<sup>17</sup>Farida Hamid, *Kamus Ilmiah Populer Lengkap*, (Surabaya: Apollo), hal 300.

tertentu menggunakan media-media yang mendukung untuk terkirimnya pesan dengan utuh pada komunikan.

## 2. Proses Komunikasi

### a. Proses Komunikasi

Proses komunikasi adalah sumber yang datang dari individu ataupun kelompok berusaha berkomunikasi dengan individu atau kelompok lain, dimana proses komunikasi digambarkan melalui langkah-langkah berikut ini:

1. Langkah pertama yang dilakukan adalah sumber, pemilihan seperangkat informasi untuk dikomunikasikan, sebagai landasan bagi suatu pesan yang akan disampaikan.
2. Langkah kedua dalam proses komunikasi adalah pesan, informasi atau gagasan dalam wujud kata-kata, tanda-tanda atau lambang-lambang yang disengaja untuk menyampaikan informasi dan diharapkan mempunyai efek terhadap orang lain pesan sebagai alat, perantara dimana sumber mengekspresikan gagasan dalam bentuk bahasa lisan, bahasa tertulis ataupun perilaku nonverbal, seperti bahasa isyarat, ekspresi wajah, atau gambar-gambar.
3. Langkah ketiga adalah *Chanel* saluran alat untuk menyampaikan suatu pesan, saluran untuk komunikasi lisan adalah komunikasi tatap muka, radio, dan telepon sedangkan komunikasi tertulis meliputi setiap materi tertulis seperti televisi, LCD, kaset video, atau OHP (*overhead projector*) sumber atau komunikator menyampaikn pesan kepada penerima dengan

cara berbicara, menulis, menggambar, ataupun melalui suatu tindakan tertentu.

4. Langkah selanjutnya perhatian dialihkan kepada penerima pesan komunikasi menjadi pendengar yang baik dan langkah terakhir ialah adanya *feedback* atau umpan balik, respon.<sup>18</sup>

b. Komunikasi Kelompok (grup)

Kelompok adalah sekumpulan orang yang memiliki tujuan bersama dan berinteraksi satu sama lain untuk mencapai tujuan tersebut dengan cara saling mengenal satu sama lain dan memandang mereka sebagai bagian dari kelompok. Komunikasi kelompok ialah segala sesuatu yang terjadi pada saat individu berinteraksi dalam kelompok kecil.<sup>19</sup> Istilah grup merupakan satu tempat kegiatan yang semakna dengan sekumpulan kata yang terdiri regu, kolompok, kumpulan dan golongan.<sup>20</sup>

Komunikasi grup atau kelompok merupakan komunikasi antar insan dalam tingkat status sosial yang hampir sama dan terjadi dalam unit-unit yang relatif kecil. Berdasarkan proses komunikasi tergolong, komunikasi antar pribadi (interpersonal komunikasi), komunikasi kelompok kecil (*small group communication*) sering disebut sebagai komunikasi kelompok.<sup>21</sup>

Bostrom menemukan sejumlah struktur tentang tingkah laku penerimaan dan pengiriman anggota kelompok yaitu siapa berbicara, kepada siapa, dan

<sup>18</sup>M. Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi*, Jakarta: KENCANA,2006), hal 256.

<sup>19</sup>Alvin A Goldbergm Carl E Larson, *Komunikasi kelompok*,( Jakarta:Universitas Indonesia), hal 8.

<sup>20</sup>Farida Hamid, *Kamus Ilmiah Populer Lengkap...*, hal 539.

<sup>21</sup>Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2005), hal 48.

dengan tingkat keseringan bagaimana, adalah hal-hal yang nampaknya sangat sistematis. Bahwa pertanyaan dasar tentang siapa yang mengirim dan menerima pesan dengan tingkat keseringan tersebut adalah:

- a. Anggota-anggota kelompok yang mengirim pesan lebih banyak akan lebih dikenal sebagai pemimpin, oleh anggota lain meskipun didalam kelompok itu, sebenarnya tidak ada pemimpin.
- b. Anggota yang mengirim pesan lebih banyak, akan lebih dikenal oleh anggota lain.
- c. Anggota kelompok yang mengirim pesan lebih banyak, akan merasa lebih puas dengan proses kelompok.

Komunikasi kelompok sebagai interaksi manusia sosial memperoleh maksud dan tujuan seperti; berbagai informasi, pemeliharaan diri atau pemecahan masalah, *ukhuwah*, sehingga semua anggota dapat menumbuhkan karakteristik pribadi anggota lainnya dengan akurat.

### **3. Unsur dalam Proses Komunikasi**

Unsur adalah tahapan untuk mencapai sesuatu yang telah dipersiapkan dan direncanakan dalam proses komunikasi oleh komunikator dan komunikan dan lain sebagainya. Perbedaan pendapat oleh para pakar mengenai unsur komunikasi, suatu hal yang sedemikian rupa tidak harus diperdebatkan. Perbedaan itu lumrah terjadi pendapat berbeda karena faktor pola komunikasinya, latar belakang, situasi lingkungan saat mengeluarkan pendapat dan apa tujuannya.<sup>22</sup>

---

<sup>22</sup>Nurudin, *Ilmu Komunikasi Ilmiah dan Populer*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2017), hal 43.

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam proses komunikasi dengan beberapa unsur terlaksana melalui proses berikut:

- a. Mestilah ada suatu pengirim menjadi sumber dari pesan itu.
- b. Setiap komunikasi mestilah mempunyai satu tujuan.
- c. Ide yang ada dalam komunikasi diubah menjadi lambang dan tanda-tanda.
- d. Lambang atau tanda-tanda itu disalurkan melalui suatu saluran.
- e. Penerima mengadakan dekode terhadap lambang-lambang atau tanda itu, dengan memberinya arti atau makna.
- f. Jika pengiriman dan penerima sama-sama mempunyai tingkat pengalaman bersama yang serupa, maka kesempatan akan lebih baik, bahwa mereka juga akan sama-sama mempunyai arti yang dimaksudkan oleh pengirim pesan.
- g. *Feedback* atau umpan-balik, ialah apa yang terjadi sebagai suatu akibat atau hasil dari komunikasi itu, dan merupakan cara atau jalan terutama bagi kita untuk memeriksa atau melihat apakah pesan itu dimengerti.<sup>23</sup>

Sejumlah komponen dan unsur yang mencakup sebagai persyaratan dalam proses komunikasi antara lain ialah:

A. *Source* (Sumber) **A R - R A N I R Y**

Sumber adalah dasar yang digunakan dalam penyampaian pesan, digunakan dalam rangka memperkuat pesan itu sendiri. Sumber berupa orang, lembaga, buku dan sejenisnya. Dalam hal ini yang perlu kita perhatikan kredibilitas terhadap sumber (kepercayaan) baru, lama, sementara dan lain

---

<sup>23</sup>James G. Robbins, Barbara S. Jones, *Komunikasi yang Efektif*, (Jakarta: CV. Pedoman Ilmu Jaya), hal 11.

sebagainya. Apabila kita salah mengambil sumber maka kemungkinan komunikasi yang kita luncurkan akan berakibat lain dari yang kita harapkan. Sumber merupakan peristiwa komunikasi sebagai pembuat atau pengirim informasi, sumber informasi terdiri dari satu orang, atau dalam bentuk kelompok. Disebut dengan komunikator artinya sebagai sumber informasi. Komunikator dengan sengaja memilih dan menyampaikan pesan.<sup>24</sup>

#### 1. *Communicator* (Penyampai Pesan)

Komunikator atau penyampai pesan adalah disebut sebagai pengirim pesan, sumber (source), dan pembuat atau pengirim informasi jumlah komunikator bisa terdiri dari satu orang, banyak orang atau lebih dari satu orang, dan massa. Kategori komunikator atau sumber berupa individu yang sedang berbicara, menulis, kelompok orang, surat kabar, radio, televisi, film dan sebagainya. Dalam komunikator menyampaikan pesan kadang-kadang komunikator dapat menjadi komunikan sebaliknya komunikan menjadi komunikator. Syarat-syarat yang perlu diperhatikan oleh seorang komunikator adalah sebagai berikut:

- a. Memiliki kredibilitas yang tinggi bagi komunikasinya.
- b. Ketrampilan berkomunikasi
- c. Mempunyai pengetahuan yang luas
- d. Sikap

---

<sup>24</sup>Werner J. Severrin, James W. Tankard, Jr, *Teori Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2009), hal 177.

- e. Memiliki daya tarik dalam arti ia memiliki kemampuan untuk melakukan perubahan sikap atau penambahan pengetahuan, bagi atau pada diri komunikan.

#### B. Pesan

Pesan adalah sesuatu yang disampaikan pengirim kepada penerima. Pesan disampaikan dengan cara tatap muka atau melalui media komunikasi, isi berupa ilmu pengetahuan, hiburan, informasi, nasihat atau propaganda. Pesan (objek atau peristiwa yang memang dapat dikirim dalam bentuk abstrak) pesan ini bersifat memberi informasi, membujuk, dan mendidik.<sup>25</sup>

Pesan bersifat abstrak, karena sejumlah lambang komunikasi diciptakan, seperti bahasa lisan, bahasa tulis, suara gerak gerak dan isyarat lainnya. Bahasa lisan atau tulisan sering disebut dengan komunikasi verbal, selain lisan dan tulisan (gerak gerak, isyarat tangan, ekspresi wajah, sentuhan, warna pakaian) disebut komunikasi nonverbal. Pesan melingkupi keseluruhan dari apa yang disampaikan oleh komunikator. Pesan seharusnya mempunyai inti pesan (tema) sebagai pengarah di dalam usaha mencoba mengubah sikap dan tingkah laku komunikan. Bentuk-bentuk pesan bersifat :

1. *Informatif* memberikan keterangan-keterangan dan kemudian komunikan dapat mengambil kesimpulan sendiri dalam situasi tertentu pesan informatif lebih berhasil dari pada persuasif misalnya dalam kalangan cendekiawan.

---

<sup>25</sup> Werner J. Severin, James W. Tankard, Jr, *Teori Komunikasi...*, hal 481.

2. *Persuasif* bujukan, yakni membangkitkan pengertian dan kesadaran seorang bahwa apa yang kita sampaikan akan memberikan rupa pendapat atau sikap sehingga ada perubahan. Tetapi perubahan yang terjadi itu adalah atas kehendak sendiri, misalnya pada waktu diadakan *lobbying*, atau pada waktu istirahat makan bersama.
3. *Coersif* memaksa dengan menggunakan sanksi-sanksi. Bentuk yang terkenal dari penyampaian secara ini adalah agitasi dengan penekanan-penekanan yang menimbulkan tekanan batin dan ketakutan di antara sesamanya dan pada kalangan publik. Coersif dapat berbentuk perintah, instruksi dan sebagainya.

Hambatan dan noise yang diterima komunikator dan komunikan dalam penyampaian pesan adalah: hambatan bahasa (pesan akan disalah artikan sehingga tidak mencapai apa yang di inginkan), hambatan teknis (pesan tidak dapat utuh diterima komunikan karena gangguan teknis misalnya suara tak sampai karena pengeras suara rusak, kebisingan, lalu lintas dan sebagainya. Gangguan teknis sering terjadi pada komunikasi yang menggunakan media), dan hambatan bola salju (pesan menjadi membesar sampai jauh, pesan ditanggapi sesuai dengan selera komunikan-komunikator, akibatnya semakin menjauh menyimpang dari pesan semula daya mampu manusia menerima dan menghayati pesan terbatas dan pengaruh kepribadian dari yang bersangkutan).

### C. Media

Media adalah alat yang digunakan untuk memindahkan pesan dari sumber kepada penerima, ada yang menilai bahwa media bisa bermacam-macam

bentuknya. Dalam komunikasi massa media adalah alat yang dapat menghubungkan antara sumber dan penerima yang sifatnya terbuka, dimana setiap orang dapat melihat, membaca dan mendengarnya.<sup>26</sup>

Dalam komunikasi alat bantu seperti telepon, surat, telegram, media massa (cetak dan elektronik), internet rumah ibadah, pesta rakyat dan semua bantuan yang dipakai menyebarkan informasi pesan komunikasi disebut sebagai media. Media komunikasi dapat dibedakan menjadi media massa dan non media massa. Berdasarkan perkembangan teknologi komunikasi muncul media *online* yang memanfaatkan penyebaran melalui internet.<sup>27</sup>

Mc Luhan bersama Quentin Fiore menyatakan bahwa media pada setiap zamannya menjadi esensi masyarakat, dan mereka mengemukakan adanya empat zaman dalam sejarah media, dan masing-masing media berhubungan dengan mode komunikasi. bahwa media berfungsi sebagai kepanjangan indra manusia pada masing-masing era, yaitu kesukuan (tribal), tulisan (literate), cetak (print) dan elektronik.<sup>28</sup>

#### D. *Chanel* Saluran

Saluran komunikasi adalah selaku menyampaikan pesan yang dapat diterima melalui panca indra atau menggunakan media. Komunikasi dilakukan berlangsung menurut 2 saluran, yaitu :

- a. Saluran formal atau yang bersifat resmi, biasanya mengikuti garis wewenang dari dalam organisasi, komunikasi sebaiknya berlangsung

---

<sup>26</sup>Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komnukasi*, (Jakarta:Pt Raja Grapindo, 2006), hal 23.

<sup>27</sup>Nurudin, *Ilmu Komunikasi Ilmiah dan Populer*, (Jakarta: PT Raja Grapindo Persada, 2017), hal 48.

<sup>28</sup>Morissan, Andy Corry Wardhani, Farid Hamid, *Teori Komunikasi Massa*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), hal 32.

dalam 2 jalur, yakni dari atas ke bawah dan dari bawah ke atas. Di samping saluran yang disebutkan terdapat saluran komunikasi yang bersifat mendatar (komunikasi horizontal).

- b. Saluran informal atau yang bersifat tidak resmi, dapat berbentuk desas-desus, kabar angin dan kabar burung. Desas-desus atau kabar angin timbul timbul karena ingin mengetahui sesuatu yang berhubungan erat dengan dirinya kelompoknya dan lain-lain.

#### E. Komunikan

Komunikan atau penerima adalah pihak yang menjadi sasaran pesan yang dikirim oleh sumber. Penerima bisa terdiri atas satu orang atau lebih (dalam bentuk kelompok, partai, atau negara). Komunikan atau penerima pesan dapat digolongkan dalam tiga jenis yakni personal, kelompok dan massa. Atau dengan perkataan lain dari segi sasarannya maka komunikasi dibedakan menjadi :

- a. Komunikasi personal, komunikasi yang ditujukan pada sasaran tunggal, bentuknya dapat berupa tukar pikiran, efektivitasnya paling tinggi karena komunikasinya timbal balik dan terkonsentrasi.
- b. Komunikasi kelompok, komunikasi yang ditujukan pada kelompok tertentu. Kelompok adalah satu kumpulan manusia yang mempunyai hubungan sosial yang nyata bentuk komunikasi seperti ini adalah ceramah, *Briefing*, indoktrinasi, penyuluhan dan sebagainya. Komunikasi kelompok lebih efektif dalam pembentukan sikap personal dari pada komunikasi massa.

- c. Komunikasi massa, komunikasi yang ditujukan kepada massa atau komunikasi yang menggunakan media massa. Massa disini adalah kumpulan orang-orang yang hubungan antar sosialnya tidak jelas dan tidak mempunyai struktur tertentu. Komunikasi sangat efisien karena dapat menjangkau daerah yang luas dan pendengar yang praktis tak terbatas.

Faktor-faktor yang mempengaruhi komunikasi pada umumnya, hambatan yang dapat timbul seperti: kebisingan, keadaan psikologi komunikan, kekurangan keterampilan komunikator atau komunikan, kesalahan penilaian oleh komunikator, kurangnya pengetahuan komunikator atau komunikan, bahasa, isi pesan kelebihan, bersifat satu arah, faktor teknis, kepentingan/ *interest*, prasangka, cara penyajian terlalu verballistik dan sebagainya.<sup>29</sup>

#### F. Pengaruh

Pengaruh atau efek adalah perbedaan antara apa yang dipikirkan, dirasakan dan dilakukan oleh penerima sebelum dan sesudah menerima pesan. Pengaruh ini bisa terjadi pada pengetahuan sikap dan tingkah laku seseorang. Pengaruh bisa diartikan perubahan atau penguatan keyakinan pada pengetahuan, sikap dan tindakan seseorang sebagai akibat penerimaan pesan. Faktor-faktor yang mempengaruhi efek antara lain, yaitu.

1. Faktor individu, berpengaruh pada proses penerimaan pesan lebih banyak dipengaruhi oleh pemikiran psikologi faktor pribadi yang ikut memengaruhi proses komunikasi, antara lain *selective attention* (individu yang cenderung memperhatikan dan menerima pesan sesuai dengan

---

<sup>29</sup>Widjaja, *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal 11.

pendapat dan minatnya), *selective perception* (seorang individu secara sadar akan mencari media yang bisa mendorong kecendrungan dirinya berupa pendapat, sikap, atau keyakinan), dan *selective retention* (kecendrungan seseorang hanya untuk mengingat pesan yang sesuai dengan pendapat dan kebutuhan dirinya), motivasi dan pengetahuan, kepercayaan, pendapat, nilai dan kebutuhan, pembujukan, kepribadian, dan penyesuaian diri.<sup>30</sup>

## 2. Faktor sosial

Sumber : Umur dan kelamin, tempat tinggal, pendidikan, agama dan pekerjaan.

## G. Umpan Balik

Umpan balik adalah umpan yang berasal dari penerima pesan dan terjadi sebab ada dua faktor komunikasi dan komunikator. Bentuk umpan balik, pertama berdasarkan asal ada dua *external feedback* (umpan yang diterima langsung komunikator dari komunikan) dan *internal feedback* (umpan balik berasal dari komunikan tetapi dari pesan komunikator itu sendiri). Berdasarkan kecepatan *immediated feedback* (umpan balik langsung terlihat dalam komunikasi tatap muka). Dan *delayed feedback* (umpan balik tertunda).<sup>31</sup>

<sup>30</sup>Nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hal 234.

<sup>31</sup>Nurudin, *Ilmu Komunikasi Ilmiah dan Populer*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017), hal 56.

### C. Ukhuwah Islamiyah

*Ukhuwah islamiyah* adalah satu kampanye dakwah Rasulullah yaitu dengan menumbuhkan rasa persaudaraan islam, sebagai persaudaraan terhadap sesama orang Islam. Al-Qur'an menyampaikan:

﴿ إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوِيكُمْ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ﴾

Artinya : "*Sesungguhnya orang-orang mukmin itu bersaudara, kembangkanlah suasana damai diantara orang bersaudara. Dan bertakwalah kepada Allah, agar kamu mendapat rahmat.*" (QS. Al-Hujurat 49: Ayat 10).

Wahbah Az-Zuhaili dalam Tafsir Al-Wasith menjelaskan bahwa ayat ini, apabila dua kelompok dari kaum muslimin berperang, maka menjadi kewajiban pemimpin negara untuk mendamaikan antara keduanya dengan nasehat, dakwah kepada Allah, arahan menghilangkan *syubhat*, dan melenyapkan sebab-sebab perselisihan. Allah memerintahkan untuk mengadakan perdamaian pada setiap persengketaan, sebab Allah menjadikan persaudaraan seagama diantara kaum mukminin, mereka dihimpun oleh satu dasar, yaitu iman. Maka wajib mendamaikan antara dua orang bersaudara yang bersengketa. Kaidah perdamaian tegak diatas ketakwaan kepada Allah.<sup>32</sup>

Hafids Dasuki, Alhumam Mz, dkk. dalam Al-Qur'an dan Tafsirnya juga menerangkan tentang ayat ini, berpendapat bahwa sesungguhnya orang-orang mukmin semuanya bersaudara seperti hubungan persaudaraan antar orang-orang seketurunan karena sama-sama menganut unsur keimanan yang sama kekal dalam surga. Persaudaraan itu mendorong ke arah perdamaian, maka Allah menganjurkan agar terus diusahakan perdamaian, diantara saudara-saudara

<sup>32</sup>Wahbah Az-zuhaili, *Tafsir Al-Wasith*, (Depok : darul Fikr, 2013), hal 488.

seagama supaya mereka tetap memelihara ketakwaan kepada Allah, mudah-mudahan mereka memperoleh rahmat dan ampunan Allah sebagai balasan terhadap usaha-usaha perdamaian dan ketakwaan mereka.<sup>33</sup>

Persaudaraan antara sesama orang islam itu bukan *ukhuwah Islamiyah*, tetapi *ukhuwah baynal-muslimin/al-Ikhwatul-Muslimun*. Jika dikaji dari segi nahwu, *ukhuwah Islamiyah* adalah dua kata yang berjenis *mawshuf* atau kata yang disifati (*ukhuwah*) dan sifat atau kata yang mensifati (*Islamiyah*). Sehingga, *ukhuwah Islamiyah* seharusnya dimaknai sebagai persaudaraan yang berdasarkan dengan nilai-nilai Islam. Sedangkan persaudaraan antar sesama umat islam dinamakan dengan *ukhuwah diniyyah*. Dari pemaknaan tersebut, maka dapat dipahami bahwa *ukhuwah diniyyah* (persaudaraan terhadap sesama orang islam), *ukhuwah wathâniyyah* (persaudaraan berdasarkan rasa kebangsaan), dan *ukhuwah basyâriyyah* (persaudaraan berdasarkan sesama makhluk Tuhan) memiliki peluang yang sama untuk menjadi *Ukhuwah Islamiyah*. *Ukhuwah Islamiyah* tidak sekedar persaudaraan dengan sesama orang Islam saja, tetapi juga persaudaraan dengan setiap manusia meskipun berbeda keyakinan dan agama, asalkan dilandasi dengan nilai-nilai keislaman, seperti saling mengingatkan, saling menghormati, dan saling menghargai.<sup>34</sup>

Usaha-usaha untuk merajut *ukhuwah islamiyah* seperti dalam keanekaragaman budaya dan toleransi antar agama adalah dengan menegakkan prinsip islam dalam masyarakat multi. Menegakkan toleransi beragama. Menjalin

<sup>33</sup> Hafids Dasuki, Alhumam Mz, dkk, *Al-quran dan Tafsirnya*, (Yogyakarta:PT Dana Bhakti Wakaf Universitas Islam Indonesia, 1990), hal 430.

<sup>34</sup>Hamidah, “*Al-Ukhuwah al-Ijtima’iyah wa al-Insaniyah: Kajian terhadap Pluralisme Agama dan Kerjasama Kemanusiaan*”, Jurnal Intizar, Vol. 21, No. 2, 2015. Diakses 3 Agustus 2018.

hubungan toleransi dengan *ukhuwah* sesama muslim. Menjalin hubungan toleransi dengan antar umat beragama. Menjalin toleransi dalam praktik sejarah Islam.<sup>35</sup>

### 1. Pengertian Ukhuwah Islamiyah

*Ukhuwah* adalah persaudaraan, *ukhuwah islamiyah* adalah ikatan tali persaudaraan sesama umat islam yang didasarkan atas saling takwa kepada Allah, saling menghormati, tolong menolong, cinta kasih, persamaan hak dan sebagainya tanpa memandang keturunan, derajat, pangkat, kekayaan ajaran tentang *ukhuwah islamiyah*.<sup>36</sup> *Ukhuwah islamiyah* dalam Al-Qur'an, Yaitu,

وَأَعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا ۗ وَادْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ كُنْتُمْ  
 أَعْدَاءً فَأَلَّفَ بَيْنَ قُلُوبِكُمْ فَأَصْبَحْتُمْ بِنِعْمَتِهِ إِخْوَانًا وَكُنْتُمْ عَلَىٰ شَفَا حُفْرَةٍ مِّنَ  
 النَّارِ فَأَنْقَذَكُمْ مِنْهَا ۗ كَذَٰلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ آيَاتِهِ لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ ﴿١٣٠﴾

Artinya : “dan berpeganglah kamu semuanya kepada tali (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai berai, dan ingatlah akan nikmat Allah kepadamu ketika kamu dahulu (masa Jahiliyah) bermusuh-musuhan, Maka Allah mempersatukan hatimu, lalu menjadilah kamu karena nikmat Allah, orang-orang yang bersaudara; dan kamu telah berada di tepi jurang neraka, lalu Allah menyelamatkan kamu dari padanya. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu, agar kamu mendapat petunjuk.” (QS. Ali Imran : 103)

Allamah Kamal Faqih Imani dalam tafsir Nurul Quran menjelaskan ayat ini, berupa suatu seruan menuju persatuan, dalam ayat ini, dijelaskan masalah kesatuan dan menentang perpecahan. Al-qur'an menunjukkan keindahan yang agung dari persaudaraan umat islam. Al-qur'an mengajak manusia untuk

<sup>35</sup>Siti Aminah, “Merajut Ukhuwah Islamiyah Dalam Keanekaragaman Budaya Dan Toleransi Antar Agama” Jurnal Cendekia Vol 13 No 1 Jan 2015. Diakses 3 Agustus 2018.

<sup>36</sup>Nogarsyah Moede Gayo, *Buku Pintar Islam*,(Jakarta: LADANGPUSTAKA & INTIMEDIA, 2004), hal 464.

merenungkan kondisi yang begitu menyedihkan, yang terjadi dimasa lalu dan membandingkan perpecahan yang terjadi dengan persatuan yang ada dalam islam. Disini topik cinta dan kesatuan hati kaum beriman dinisbahkan kepada Allah, sebagaimana disebutkan *“Dia menyatukan hati-hati kalian dengan saling mencintai”* dengan fenomena ini, dia telah menunjukkan keajaiban sosial islam, karena jika merujuk kepada latar belakang permusuhan masa lalu di Arab, kita akan menyadari bahwa masalah yang sangat remeh saja bisa menyulut api perang dan yang menumpahkan darah diantara mereka. Hal ini membuktikan untuk membentuk suatu bangsa yang bersatu dari orang-orang yang tidak berpengetahuan, tidak sadar, dan bercerai-berai semacam itu tidak mungkin dilakukan dengan cara yang biasa.<sup>37</sup>

Quraish Shihab dalam tafsir Al-misbah pesan dalam ayat tersebut adalah: berpegang teguhlah, yakni upayakan sekuat tenaga untuk mengaitkan diri satu dengan yang lain dengan tuntunan Allah sambil menegakkan disiplin kamu semua tanpa kecuali. Sehingga kalau ada yang lupa ingatkan dia, atau ada yang tergelincir, bantu dia bangkit agar semua dapat bergantung pada tali agama Allah. Kalau kamu lengah atau ada salah seorang yang menyimpang, maka keseimbangan akan kacau disiplin akan rusak, karena itu bersatu padulah, dan janganlah kamu bercerai berai dan ingatlah nikmat Allah kepadamu. Bandingkanlah keadaan kamu sejak datangnya islam dengan ketika kamu dahulu pada masa jahiliyah bermusuhan-musuhan yang ditandai oleh peperangan yang berlanjut sekian lama generasi demi generasi maka Allah mempersatukan hati

---

<sup>37</sup>Allamah kamal faqih imani, *Tafsir Nurul Quran*, (Jakarta:Al-Huda, Jilid III,2006), hal 294.

kamu pada satu jalan dan arah yang sama, lalu menjadilah kamu, karena nikmat Allah yaitu dengan agama islam, orang-orang yang bersaudara sehingga kini tidak ada lagi bekas luka dihati kamu masing-masing.<sup>38</sup>

Islam telah mengatur bagaimana hubungan antarmanusia dengan Allah, hubungan ini biasanya diaplikasikan lewat jenjang peribadatan seperti shalat, puasa, zakat, haji, sadaqah, infaq dan sebagainya. Selain itu hubungan tersebut wujud melalui jalur keimanan. Sesama manusia, agama mengatur bagaimana tata cara kehidupan dalam suasana yang baik, aman dan tenteram. Seorang manusia senantiasa memerlukan kepada manusia lainnya, itulah bukti bahwa manusia itu makhluk sosial, sebagai makhluk sosial manusia tidak bisa hidup sendiri dalam satu komunitas (masyarakat), harus berurusan dan berkomunikasi sesama masyarakat setiap waktu dalam berbagai keperluan. Dan manusia selalu memerlukan perkumpulan-perkumpulan kerja sosial. Dengan demikian segenap komponen masyarakat dapat tersalurkan baik aspirasi maupun aksi dalam kehidupan. Dalam kaitan ini agama mengatur kehidupan manusia lewat jalur solidaritas atau *ukhuwah* sesama.<sup>39</sup> Hadis Rasul yang berkaitan dengan ini;

عَنْ أَبِي حَمْزَةَ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ خَادِمِ رَسُولِ اللَّهِ النَّبِيِّ قَالَ : لَا يُؤْمِنُ أَحَدُكُمْ حَتَّى يُحِبُّ لِأَخِيهِ مَا يُحِبُّ لِنَفْسِهِ

Dari Abu Hamzah Anas Bin Malik, Khadim (pembantu) Rasulullah Shallahu'alaihi wasallam, beliau berkata, “ Tidaklah seseorang dari kalian

<sup>38</sup>M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hal 170.

<sup>39</sup>Hasanudin Yusuf Adan, *Aqidah Modal Utama Implementasi syariah*, (Yogyakarta: AK Grup Yogyakarta, 2006), ha163.

sempurna imannya, sampai ia mencintai saudaranya seperti ia mencintai dirinya sendiri”.

Islam memperingatkan umatnya untuk tidak memutuskan tali *silaturrahmi*. Bahkan pemutusan hubungan *silaturrahmi* itu dinilai islam sebagai salah satu dosa besar dan kemaksiatan dalam Al-Qur'an di sampaikan :

فَهَلْ عَسَيْتُمْ إِنْ تَوَلَّيْتُمْ أَنْ تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ وَتَقَطُّعُوا أَرْحَامَكُمْ ۗ أُولَٰئِكَ الَّذِينَ لَعَنَهُمُ اللَّهُ فَأَصَمَّهُمْ وَأَعَمَّى أَبْصَرَهُمْ ۗ

Artinya: “Maka apakah kiranya jika kamu berkuasa kamu akan membuat kerusakan di muka bumi dan memutuskan hubungan kekeluargaan ? Mereka itulah orang-orang yang dilaknati Allah dan ditulikanNya telinga mereka, dan dibutakanNya penglihatan mereka.” (QS Muhammad 47:22-23).

Teungku Muhammad Hasbi ash- Shiddieqy dalam Tafsirnya An- Nuur menjelaskan ayat ini, oleh karena kamu sangat rakus kepada dunia dan kemewahan, maka jika kamu berkuasa dan menjadi pemimpin rakyat, pasti kamu akan menimbulkan kerusakan dimuka bumi dengan berbuat kezaliman dan penumpahan darah, serta kamu memutuskan tali hubungan kerabat, sehingga karena itu kamu sama saja kembali kepada zaman jahiliah. Merekalah orang-orang yang telah dijauhkan oleh Allah dari rahmatnya karena Allah memulikan telinga mereka hingga tidak dapat mengambil manfaat dari apa yang mereka dengar dan Allah membutakan mata mereka hingga tidak dapat mengambil pelajaran dari apa yang mereka lihat.<sup>40</sup>

<sup>40</sup>Teungku Muhammad Hasbi ash-shiddieqy, *Tafsir Al-Qur'anul Majid an-Nuur*, (Semarang : PT Pustaka Rizki Putra, 2003), hal 3868.

Hafids Dasuki, Alhumam Mz, dkk. dalam Al-Qur'an dan Tafsirnya juga menjelaskan tentang ayat ini bahwa mencela sikap orang-orang munafik yang selalu mengejar kesenangan hidup didunia, dengan mengatakan “ hai orang-orang munafik, karena kamu selalu mengejar kesenangan hidup didunia dan kemewahannya, maka seandainya kamu berkuasa, pasti kamu mempunyai sifat-sifat ingin mementingkan diri sendiri dengan memperlihatkan kekuasaan kepada rakyat jelata, suka mengambil dan memperkosa hak orang lain, dan memutuskan hubungan *silaturahmi*.<sup>41</sup>

Rasa dengki dan benci acapkali mendorong manusia terperosok kedalam kejahatan memutuskan *silaturahmi* menyakiti keluarga, memusuhi kerabat, merampas harta mereka, merusak reputasi mereka, dan menyebarkan isu miring tentang mereka. Hal ini akan meninggalkan kesan yang sangat menyakitkan dan menyedihkan dalam diri orang mukmin. Solusinya ialah menjaga sikap adil, selalu berlaku baik dalam bergaul, mengesampingkan ambisi pribadi, dan menahan diri untuk menyakiti kerabat.<sup>42</sup>

Tiga konsep *ukhuwah* yang diajarkan Al-Qur'an antara lain adalah:

1. *Ukhuwah* Keagamaan, persaudaraan umat islam yang islami, senantiasa menjadikan *mahabbah* (saling mencintai), *intiram* (saling menghormati), *ta'awun* (saling menolong), serta *isar* (saling mengutamakan kepentingan saudaranya).<sup>43</sup>

Sebagaimana dalam firman Allah SWT. QS.At-Taubat ayat 11, yaitu :

<sup>41</sup> Hafids Dasuki, Alhumam Mz, dkk. ..., hal 354.

<sup>42</sup>M. Sayyid Ahmad Al-Musayyar, *Fiqih Cinta Kasih Rahasia Kebahagiaan Rumah Tangga*, (Erlangga 2008), hal 268.

<sup>43</sup>Ichwan Fauzi, *Etika Muslim*, (Wisdom Science Sea), hal 66.

فَإِنْ تَابُوا وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَآتَوُا الزَّكَاةَ فَأِخْوَانُكُمْ فِي الدِّينِ ۗ وَنُفِصِلُ الْآيَاتِ

لِقَوْمٍ يَعْلَمُونَ ﴿١١﴾

Artinya :*"Dan jika mereka bertobat, melaksanakan sholat, dan menunaikan zakat, maka (berarti mereka itu) adalah saudara-saudaramu seagama. Kami menjelaskan ayat-ayat itu bagi orang-orang yang mengetahui."* (QS. At-Taubah 9: Ayat 11).

Allamah Kamal Faqih Imani menjelaskan ayat ini dalam tafsir Nurul Qur'an, Allah SWT. Menginstruksikan bahwa muslimin bukan sekedar tidak boleh mengganggu mereka, tetapi juga diperintahkan untuk melupakan masa lalu dan memperlakukan orang-orang musyrik itu seperti saudara-saudara mereka.<sup>44</sup>

Ahmad Mustafa Al-Maragi dalam Tafsir Al-Maragi menerangkan bahwa ayat ini menjelaskan jika orang-orang musyrik yang kami perintahkan kepada kalian untuk memeranginya itu menninggalakan kemusyrikan kepada Allah, lalu beriman kepada Allah dan Rasulnya, kembali taat kepadanya, mendirikan shalat yakni melaksanakannya lengkap dengan segala syarat dan rukunnya serta mengeluarkan zakat yang difardukan, maka sesungguhnya mereka itu adalah saudara-saudara kalian didalam agama, kebaikan mereka adalah kebaikan kalian, dan kesusahan mereka adalah kesusasahan kalian. Dengan persaudaraan ini hilanglah kedengkian dan permusuhan yang ada diantara kalian. Tidak ada perkenalan yang lebih indah dari pada perkenalan didalam masjid-masjid untuk mendirikan salat, dan mengeluarkan sedekah dengan kasih sayang orang kaya kepada orang fakir. Keuntungan duniawi ini tidak akan mereka peroleh, jika sebagai mereka memerangi sebagian yang lain, kecuali jika ada perjanjian atau

<sup>44</sup> Allamah Kamal Faqih Imani, *Tafsir Nurul Quran...*, hal 380.

perlindungan diantara mereka. Sesungguhnya kami telah menjelaskan hujah-hujah dan dalil-dalil kami bagi kaum yang mengetahui apa yang kami jelaskan kepada mereka, dan sesudah dijelaskan secara terinci mereka memahaminya, bukan bagi orang-orang bodoh yang tidak mau berpikir tentang keterangan Allah dan ayat-ayat Allah yang muhkamat.<sup>45</sup>

*Ukhuwah islamiyah* satu usaha pembinaan persaudaraan islam dan persatuan atas prinsip agama, Rasulullah perjuangan yang sungguh-sungguh, tak kenal lelah, berdakwah terus menerus, mengajak manusia kepada islam. Perintah dakwah secara sembunyi-sembunyi dikota Makkah sehingga turun perintah berdakwah secara terang-terangan dikota Madinah. Kota Madinah, beragam aktivitas, kegiatan dakwah dilaksanakan Rasulullah selain membangun Masjid dan menjadikannya tempat berkegiatan sebagai tempat berkumpul, bermusyawarah, membina *ukhuwah* dan aqidah dan seterusnya. Rasulullah membentuk satu ikatan saudara dengan membina *ukhuwah islamiyah* dan mempersaudarakan antara Anshar dan Muhajirin. Persaudaraan yang digambarkan oleh Rasulullah ibarat satu tubuh, bila salah satu anggota tubuh tertimpa sakit maka seluruh tubuhnya merasakan sakit. Persaudaraan yang mendarah daging mengalir dalam tubuh setiap umat sehingga hilang segala bentuk fanatisme golongan, suku bangsa dan ras.<sup>46</sup>

Kaum hijrah dari Makkah ke Madinah (Muhajirin), penduduk Madinah yang sudah masuk islam dan ikut membantu kaum Muhajirin tersebut (Anshar),

---

<sup>45</sup>Ahmad Mustafa Al-Maragi, *terjemah Tafsir Al-Maragi*, (PT Karya Toha Putra: Semarang, 1992), hal 111.

<sup>46</sup>A. Anshori Mattjik, *Islam Mulai Akar ke Daunnya*, (Bogor: BKIM IPB Pers, 2004), hal 193.

setiap muslim diharapkan merasa terikat dalam suatu persaudaraan dan kekeluargaan. Rasulullah menciptakan satu bentuk persaudaraan yang baru, yaitu persaudaraan berdasarkan agama, menggantikan persaudaraan berdasarkan darah.<sup>47</sup> Mempersaudarakan antara kaum muslimin. Mereka kemudian membagikan rumah yang mereka miliki, bahkan juga istri-istri dan harta mereka. Persaudaraan ini terjadi lebih kuat dari pada hanya persaudaraan yang berdasarkan keturunan. Dengan persaudaraan ini, Rasulullah telah menciptakan sebuah kesatuan.<sup>48</sup>

Menyambung tali persaudaraan dan solidaritas merupakan satu kegiatan yang juga dilakukan oleh seorang penggerak dakwah, sebab melaksanakan *silaturrahmi* haruslah dilakukan semua orang sebab menjalin hubungan ini akan diluaskan rezki dan diberkatinya umur seperti hadist Rasulullah menjelaskan :

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ أَحَبَّ أَنْ يُبْسَطَ لَهُ فِي رِزْقِهِ  
وَيُنْسَأَ لَهُ فِي أَثَرِهِ فَلْيَصِلْ رَحِمَهُ \* رواه البخاري ومسلم

Dari Anas bin Malik RA bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Barang siapa ingin dilapangkan baginya rezekinya dan dipanjangkan umurnya hendaknya ia melakukan silaturahmi."* (HR. Bukhari dan Muslim).

Bangunlah relasi-relasi baru baik yang seprofesi maupun yang sekampung denganmu, tentunya dengan batasan-batasan yang telah disyariatkan, seperti jangan berkumpul dengan orang yang suka akan kemungkaran pada saat ia sedang

<sup>47</sup>Badri yatim, *Sejarah Peradaban Islam*, (Jakarta:Rajawali Pers, 2008), hal 26.

<sup>48</sup>Dedi Supriyadi, *Sejarah Peradaban Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), hal 63.

melakukannya dan jangan terlalu banyak berbaur atau berkumpul dengan orang yang menurut perkiraanmu akan dapat mempengaruhimu.<sup>49</sup>

2. *Ukhuwah* Kebangsaan, saudara dalam arti sebangsa walaupun tidak seagama.<sup>50</sup> Sebagaimana dijelaskan dalam Al-qur'an QS. Al- Maidah ayat 48 :

وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ مُصَدِّقًا لِّمَا بَيْنَ يَدَيْهِ مِنَ الْكِتَابِ وَمُهَيْمِنًا عَلَيْهِ ۖ فَاحْكُم بَيْنَهُم بِمَا أَنْزَلَ اللَّهُ ۗ وَلَا تَتَّبِعْ أَهْوَاءَهُمْ عَمَّا جَاءَكَ مِنَ الْحَقِّ ۚ لِكُلِّ جَعَلْنَا مِنْكُمْ شِرْعَةً وَمِنْهَاجًا ۚ وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ لَجَعَلَكُمْ أُمَّةً وَاحِدَةً وَلَٰكِن لِّيَبْلُوَكُمْ فِي مَا آتَاكُمْ ۗ فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ ۚ إِلَى اللَّهِ مَرْجِعُكُمْ جَمِيعًا فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ فِيهِ تَخْتَلِفُونَ ﴿٤٨﴾

*Artinya: “Dan Kami telah turunkan kepadamu Al Quran dengan membawa kebenaran, membenarkan apa yang sebelumnya, Yaitu Kitab-Kitab (yang diturunkan sebelumnya) dan batu ujian terhadap Kitab-Kitab yang lain itu; Maka putuskanlah perkara mereka menurut apa yang Allah turunkan dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu mereka dengan meninggalkan kebenaran yang telah datang kepadamu. untuk tiap-tiap umat diantara kamu, Kami berikan aturan dan jalan yang terang. Sekiranya Allah menghendaki, niscaya kamu dijadikan-Nya satu umat (saja), tetapi Allah hendak menguji kamu terhadap pemberian-Nya kepadamu, Maka berlomba-lombalah berbuat kebajikan. hanya kepada Allah-lah kembali kamu semuanya, lalu diberitahukan-Nya kepadamu apa yang telah kamu perselisihkan itu”.*

Lebih lanjut *ukhuwah* ini tidak mengkonsentrasikan pada pemerintahan Islam, hanya saja masing-masing warga negara mempunyai kewenangan untuk berpartisipasi dalam mengembangkan negara prinsip paling cocok dalam *ukhuwah* ini adalah berpijak pada “*altasamuh*” (toleransi), yaitu adanya interaksi timbal

<sup>49</sup>Ahmad Bin Saleh, *Kenalilah Dirimu Upaya meningkatkan Potensi Diri dalam Beramal*, (Jakarta Selatan :Perpustakaan Nasional RI 2003), hal 85.

<sup>50</sup>Hamidah, “ Al-Ukhuwah al- Ijtima’iyah wa al- Insaniyah: Kajian terhadap Pluralisme Agama dan Kerjasama Kemanusiaan”, Jurnal (online), Intizar, VOL. 21, No. 2, 2015, Diakses 17 Juli 2018.

balik antarumat beragama, menghargai kebebasan beragama bagi orang yang tidak sepeham, tidak mengganggu peribadatan serta tetap menjaga *ukhuwah*. *Ukhuwah* persaudaraan sesama umat manusia artinya dimana manusia di dunia ini adalah saudara. Sebagaimana yang dijelaskan dalam Al-qur'an QS. Al-Hujurat ayat 11 :

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا لَا يَسْخَرُوْا قَوْمًا مِّنْ قَوْمٍ عَسَىٰ اَنْ يَّكُوْنُوْا خَيْرًا مِّنْهُمْ وَلَا نِسَاءً مِّنْ نِّسَاءٍ عَسَىٰ اَنْ يَّكُنَّ خَيْرًا مِّنْهُنَّ وَلَا تَلْمِزُوْا اَنْفُسَكُمْ وَلَا تَنَابَزُوْا بِالْاَلْقَابِ  
بِئْسَ الْاَسْمُ الْفُسُوْقُ بَعْدَ الْاِيْمٰنِ ۗ وَمَنْ لَّمْ يَتُبْ فَاُولٰٓئِكَ هُمُ الظَّٰلِمُوْنَ ﴿١١﴾

Artinya : "Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah suatu kaum mengolok-olok kaum yang lain, (karena) boleh jadi mereka (yang diolok-olokkan) lebih baik dari mereka (yang mengolok-olok), dan jangan pula perempuan-perempuan (mengolok-olokkan) perempuan lain, (karena) boleh jadi perempuan (yang diolok-olokkan) lebih baik dari perempuan (yang mengolok-olok). Janganlah kamu saling mencela satu sama lain, dan janganlah saling memanggil dengan gelar-gelar yang buruk. Seburuk-buruk panggilan adalah (panggilan) yang buruk (fasik) setelah beriman. Dan barang siapa tidak bertobat, maka mereka itulah orang-orang yang zalim." (QS. Al-Hujurat 49: Ayat 11).

Teungku Muhammad Hasbi ash-shiddieqy menjelaskan dalam tafsir An-nuur, bahwa ayat ini Ibnu Abbas berkata: memanggil orang lain dengan gelar-gelaran yang mengandung ejekan adalah menjelekkan seseorang dengan sesuatu yang telah diperbuatnya, padahal dia telah bertaubat. Adapaun gelaran (panggilan) yang mengandung pujian dan tepat pula pemakaiannya, hal itu tidaklah dibenci, seperti memberi gelaran Umar al-Faruq, Utsman dzun Nur'ain, Ali Abu Turaab, Khalid Saifullah, dan Abu Bakar ash-Shiddiq. Semua ulama berpendapat bahwa haram kita memanggil seseorang dengan gelaran (sebutan) yang tidak disukai,

misalnya, dengan menyebut sifat yang tidak disukai, baik itu sifat dari diri sendiri, sifat orang tua, ataupun sifat keluarga.<sup>51</sup>

Hafids Dasuki, Alhumam Mz, dkk menyebutkan dalam Al-Quran *dan Tafsirnya* ayat ini, Allah memperingatkan kaum mukmin supaya jangan ada suatu kaum mengolok-olok kaum yang lain karena boleh jadi, mereka yang diolok-olokkan itu pada sisi Allah jauh lebih mulia dan terhormat dari mereka yang mengolok-olokkan, dan demikian dikalangan kaum wanita jangan ada segolongan wanita mengolok-olokkan wanita lain karena boleh jadi, mereka mereka yang diolok-olokkan itu pada sisi Allah lebih baik dan lebih terhormat dari wanita-wanita yang mengolok-olokkan itu. Dan Allah melarang pula kaum mukminin semuanya harus dipandang satu tubuh yang diikat dengan kesatuan dan persatuan, dan dilarang pula dengan panggilan-panggilan gelar yang buruk seperti panggilan kepada yang sudah beriman dengan kata-kata: hai fasik, hai kafir, dan sebagainya.<sup>52</sup>

3. *Ukhuwah wa al-nasab*, saudara dalam seketurunan model *ukhuwah* ketiga ini juga lebih sempit dari bentuk yang kedua *ukhuwah* di atas, karena lingkup persaudaraan hanya meliputi persaudaraan keturunan. Seperti dalam kewarisan dan keharaman menikah perempuan semahram.<sup>53</sup> QS. Thaha ayat 29-30:

وَأَجْعَلْ لِّي وَزِيرًا مِّنْ أَهْلِي ۖ هٰرُونَ أَخِي

*Artinya; “Dan Jadikanlah untukku seorang pembantu dari keluargaku, (yaitu) Harun, saudaraku”.*

<sup>51</sup>Teungku Muhammad Hasbi ash-Shiddieqy, *Tafsir Al-qur'anul Majid An-Nuur*, (Semarang : Pustaka Rizki Putra, 2000), hal 3922.

<sup>52</sup>Hafids Dasuki, Alhumam Mz, dkk. *Al-Quran dan Tafsirnya...*, hal 431.

<sup>53</sup>Ichawan Fauzi, *Etika Muslim...*, hal 65.

Sesudah memohon penyempurnaan dirinya, nabi musa memohon pengukuhan diri melalui keluarganya. Dia berkata, 'wahai tuhanku, dan jadikanlah untukku seorang pembantu dari keluargaku guna meringankan tugasku menyampaikan risalah-Mu. Aku berharap engkau mengangkat harun, saudaraku, sebagai penyokongku. Teguhkanlah kekuatanku dalam berdakwah dengan adanya dia di sampingku, dan jadikanlah dia teman dalam urusanku menyampaikan risalah kepada fir'aun dan kaumnya.<sup>54</sup> Ayat Sebab keturnan QS. Al-Furqan ayat 48:

وَهُوَ الَّذِي خَلَقَ مِنَ الْمَاءِ بَشَرًا فَجَعَلَهُ نَسَبًا وَصِهْرًا ۗ وَكَانَ رَبُّكَ قَدِيرًا ﴿٤٨﴾

*Artinya: “Dan Dia (pula) yang menciptakan manusia dari air lalu Dia jadikan manusia itu (punya) keturunan dan mushaharah dan adalah Tuhanmu Maha Kuasa”.*

## 2. Proses Terbentuk Ukhuwah Islamiyah

1. Melaksanakan proses *ta'aruf* (saling mengenal sesama manusia), ada tiga bentuk proses dalam melaksanakan *ta'aruf*, antara lain:
  - a. Perkenalan penampilan fisik (*jasadiyyan*) seperti tubuh, wajah, gaya pakaian, gaya bicara tingkah laku, pekerjaan, pendidikan dan sebagainya.
  - b. Pengenalan pemikiran (*fikriyyan*) hal ini dilakukan dengan dialog, pandangan terhadap suatu masalah, kecendrungan berfikir, tokoh idola yang dikagumi dan diikuti, dan lain-lain.
  - c. Pengenalan kejiwaan (*nafsiyyan*) yang ditekankan upaya memahami kejiwaan, karakter, emosi, dan tingkah laku.

<sup>54</sup> <https://tafsirweb.com/5271-surat-thaha-ayat-29.html>. Diakses 17 Juli 2018.

2. Melaksanakan proses *tafahum* (saling memahami), saling memahami adalah kunci *ukhuwah islamiyah*. Tanpa *tafahum* maka *ukhuwah* tidak akan berjalan. Dengan saling memahami maka setiap individu akan mudah mengetahui kekuatan dan kelemahannya dan menerima perbedaan.

3. Melakukan *at-ta'aawun* (saling tolong menolong). Bila saling memahami sudah lahir, maka timbullah rasa *ta'awun*, dapat dilakukan dengan hati (saling mendo'akan), pemikiran (berdiskusi dan saling menasehati), dan aman (saling bantu membantu).

4. Melaksanakan proses *takaful* (rasa sedih dan senang diselesaikan bersama) *takaful* tingkatan *ukhuwah* yang tertinggi. Seperti contoh disuatu masa ketika sahabat kehausan dan memberikan jatah airnya kepada sahabat lain yang merintih kehausan juga, namu setelah diberi air itu diberikan lagi kepada sahabat yang lain, terus begitu hingga semua mati dalam kondisi kehausan. Mereka saling mengutamakan saudaranya sendiri dibandingkan dirinya sendiri. Penjelasan diatas merupakan proses terbentuknya *ukhuwah islamiyah*.<sup>55</sup>

Cara membangun *ukhuwah Islamiyah* yang diterangkan dalam sebuah hadits diriwayatkan dari Abu Hurairah r.a, adalah: “Hati-hatilah (jangan) buruk sangka, karena sesungguhnya buruk sangka itu adalah berita yang paling dusta, janganlah memata-matai (mencari kesalahan); jangan mencari informasi; jangan saling mendengki; jangan saling memarahi; dan jangan saling bermusuhan. Kamu semuanya hamba Allah yang bersaudara, sebagaimana telah diperintahkan oleh Allah. Seorang muslim menjadi saudara muslim yang lain, tidak menzaliminya,

---

<sup>55</sup>Hamidah, “ Al-Ukhuwah al- Ijtima'iyah wa al- Insaniyah: Kajian terhadap Pluralisme Agama dan Kerjasama Kemanusiaan”, Jurnal (online), Intizar, VOL. 21, No. 2, 2015, Diakses 17 Juli 2018.

menelantarkannya dan tidak menghina. Seseorang dianggap telah melakukan suatu kejahatan, (yaitu orang) yang menghina saudaranya yang muslim. Setiap muslim terhadap muslim lainnya, haram darahnya, hartanya, dan nama baiknya (kehormatannya). Sesungguhnya Allah tidak melihat jasadmu, dan tidak (pula) rupamu, tetapi Allah melihat hatimu dan amalanmu. Takwa (berada) di sini, takwa (berada) di sini, takwa (berada) di sini, sambil menunjuk dadanya.”

### 3. Hal-Hal yang Mempererat Dan Merusak Ukhuwah Islamiyah

Mempererat adalah sikap menjaga hubungan *ukhuwah islamiyah* yang telah dibangun seperti saling meyanangi satu sama lain, menguatkan dan seterusnya. dengan cara:

- a. Memberikan salam dan berdiri, konsekuensi dalam pergaulan sesama saudara, dalam adab ini terdapat nilai-nilai keakraban, *tawadhu'* dan kasih sayang atau penghormatan, cinta dan perhatian. Salam dan berdiri sebagai salah satu hak *ukhuwah* harus diiringi dengan sikap menghormati dan memuliakannya, tanpa mendebat, bertanya tentang pribadi dan keluarga atau upaya mendapatkan kepentingan tertentu. Kemudian mendengarkan dengan baik dan diam, tidak sibuk dengan dirinya sendiri atau salah satu anggota badannya ditengah pembicaraan dengan saudara, tidak tergesa-gesa menimpali ucapan atau menyangkalnya dengan hujjah yang jelas. Tidak memotong pembicaraan karena terlalu bernafsu menunjukkan pengetahuan atau karena ia sudah mengetahuinya.<sup>56</sup>

---

<sup>56</sup>Adil Abdullah al-Laili asy-Syuwaikh, *Bersama Kereta Dakwah*, (Jakarta:Robbani Press,2006), hal 151.

- b. Sering *bersilaturahmi*, berkunjung kepada orang-orang salih dan saudara-saudara seiman, memuliakan mereka, berbuat baik kepada mereka, dan menyambung hubungan dengan mereka. Kaidah interaksi dengan mereka dibedakan oleh perbedaan ucapan mereka, tingkatan mereka dan waktu luang. Berkunjung dengan cara yang disukai di waktu-waktu yang tidak mengganggu.<sup>57</sup>
- c. Saling memperhatikan dan membantu, berbagi kebutuhan dengan senang dan wajah berseri-seri, diam tidak menyebutkan aib dengan menjaga rahasia dan tidak mencemarkan nama baik atau keluarganya.
- d. Bersikap dan berperilaku kepada saudara seiman dengan cara, seperti:
1. Seorang muslim menolong serta membantu saudaranya sesama muslim. QS Al-Maidah ayat 2:

وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya: “dan tolong-menolonglah kamu dalam mengerjakan kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksaan-Nya.”

2. Seorang muslim tidak *mendhalimi* saudaranya apapun jenisnya walaupun hanya sepele. Rasulullah dalam haditsnya:

قال رسول الله صلى الله وسلم ألا إن الله حرم عليكم دماءكم وأموالكم كحرمته  
يَوْمِكُمْ هَذَا فِي بَلَدِكُمْ هَذَا فِي شَهْرِكُمْ هَذَا

<sup>57</sup>Adil Abdullah al-Laili asy-Syuwaikh, *Bersama Kereta Dakwah...*, hal 152.

Artinya: “Ketahuilah sesungguhnya Allah telah mengharamkan atas kalian, darah dan harta sesama kalian, seperti haramnya hari kalian ini, di negeri kalian, dan pada bulan kalian ini”. HR Bukhari no: 4403. Muslim no: 66.

3. Saling menyayangi satu sama lain serta mencintai satu dengan lainnya.

Rasulullah dalam haditsnya:

قال رسول الله صلى الله وسلم المؤمن للمؤمن كالأبنين يشد بعضه بعض

Artinya: "Satu mukmin dengan mukmin lainnya ibarat satu bangunan yang saling menguatkan satu sama lainnya". HR Bukhari no: 481. Muslim no: 2585.

4. Memberi nasehat, hendaknya seorang muslim saling memberi nasehat satu sama lain, baik dari segi permasalahan agama maupun perkara dunianya. QS. Ashr ayat 1-3:

وَالْعَصْرِ ﴿١﴾ إِنَّ الْإِنْسَانَ لِفِي خُسْرٍ ﴿٢﴾ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ﴿٣﴾

Artinya: “1. Demi masa. 2. Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian, 3. Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menepati kesabaran”.

5. Membalas ucapan salamnya, memenuhi undangannya, mendoakan bila dirinya bersin, menjenguk jika dirinya sakit, dan mengiringi jenazahnya. Hadits Rasulullah SAW:

قال رسول الله صلى الله وسلم حق المسلم على المسلم ست قيل ما هن يا رسول الله قال إذا لقيته فسلم عليه وإذا دعاك فأجبه وإذا استنصحك فانصح له وإذا عطس فحمد الله فسمته وإذا مرض فعده وإذا مات فاتبعه

Artinya: "Hak muslim atas muslim lainnya ada enam perkara". Ada yang bertanya: 'Apa saja enam perkara itu, wahai Rasulullah Shalallahu'alaihi wa sallam? Beliau melanjutkan: "Jika engkau bertemu memberi salam padanya, apabila engkau diundang memenuhinya, jika engkau diminta nasehati maka berilah nasehat, bila bersin dan mengucapkan alhamdulillah maka do'akanlah, jika sakit engkau menjenguknya, dan bila dirinya meninggal engkau mengiringi jenazahnya". HR Muslim no: 2162.

6. Seorang muslim mencintai saudaranya seperti mencintai dirinya sendiri.<sup>58</sup> Rasulullah dalam haditsnya:

قال رسول الله صلى الله وسلم لا يؤمن أحدكم حتى يحب لأخيه ما يحب لنفسه

Artinya: " Tidak sempurna keimanan salah seorang diantara kalian hingga ia mencintai untuk saudaranya seperti dia mencintai untuk dirinya sendiri". HR Bukhari no: 13. Muslim no: 45

- e. Menghormati tanpa kesombongan, rendah hati bukan rendah diri, bertemu dengan orang lain dengan wajah tulus tanpa meghinakan mereka atau takut kepada mereka
- f. Menampakkan kasih sayang melalui lisan, hindari perdebatan akibat merasa paling benar terhadap perbedaan, sikap ego dan saling tuding sesama baik akibat masalah sosial, politik, ekonomi hingga hal-hal khilafiyah dalam beragama sehingga memunculkan perpecahan umat.

<sup>58</sup>Syaikh Amin bin Abdullah Asy-Syaqawi, *Ukhuwah Islamiyah*, terjemah (online), 2013, hal 18. Diakses 17 Juli 2018.

- g. Perbedaan dan perpaduan, bahwa perbedaan membawa kemaslahatan bagi manusia itu sendiri, sebagian dikaruniai keunggulan intelektual, sebagian kekuatan fisik dan lain-lain.
- h. Menahan amarah, bersabar atas kekerasan saudaranya dan keburukan tabiatnya.
- i. Tahan diri, nilai *ukhuwah* terkadang kerap mengalami permasalahan yang dapat merusaknya. Misalnya, seseorang yang mengajak *berukhuwah*, tapi beberapa saat kemudian sudah memancing perseteruan dengan sikap, perbuatan, atau perkataan yang dapat menyakiti sesama muslim akibat tidak mampu menahan diri.<sup>59</sup>
- j. *Tabayyun* terhadap menerima maupun menyebar informasi. Pastikan informasi tersebut benar, bermanfaat, dan tepat baik waktu maupun tempatnya, pastikan info yang disebar tidak menyakiti orang lain.<sup>60</sup>

#### A. Hal-Hal yang Merusak Hubungan Ukhuwah Islamiyah

Ketika *ukhuwah islamiyah* hendak diperkokoh, setiap kali ada berita buruk yang datang, harus dilakukan *tabayyun* atau diteliti terlebih dahulu karena berita itu, QS. Al-hujuraat ayat 6;

يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهْلَةٍ فَتُصِيبُوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ ﴿٦﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang Fasik membawa suatu berita, Maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak

<sup>59</sup><http://aceh.tribunnews.com/2018/08/31/tahan-diri-di-medsos-untuk-menjaga-ukhuwah>. Diakses pada 23 Oktober 2018.

<sup>60</sup><http://aceh.tribunnews.com/2018/08/31/tahan-diri-di-medsos-untuk-menjaga-ukhuwah>. Diakses pada 23 Oktober 2018.

*menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu”.*

Enam hal yang harus dihindari agar *ukhuwah islamiyah* tetap terpelihara, yaitu sebagai berikut:

1. Memperolok-olok antara individu maupun antar kelompok, baik dengan kata-kata maupun dengan bahasa, bahasa isyarat, karena hal ini dapat menimbulkan rasa sakit hat, kemarahan dan permusuhan.
2. Mencaci atau menghina orang lain dengan kata-kata yang menyakitkan.
3. Memanggil orang lain dengan panggilan gelar-gelar yang tidak disukai.
4. Berburuk sangka, ini merupakan sikap yang bermula dari iri hati (*hasad*). Akibatnya iya berburuk sangka bila seseorang mendapatkan kenikmatan atau keberhasilan.
5. Mencari-cari kesalahan orang lain.
6. Bergunjing dengan membicarakan keadaan orang lain yang bila iya ketahui tentu iya tidak menyukainya, apalagi bila hal ini menyangkut rahasia pribadi orang.<sup>61</sup>

#### **D. Facebook dan Media Baru (*New Media*)**

Sebagai situs jejaringan sosial media *facebook* merupakan bagian dari kecanggihan teknologi komunikasi yaitu perkembangan dari media lama, baik dalam penyandian pesan, *noise* (gangguan-gangguan), pengaruh, *feedback* dan lain-lain. menciptakan pengaruh serta efek yang berbeda. Membandingkan kedua media baru dan lama ini terdapat perbedaan dari media lama terhadap media baru,

<sup>61</sup> Ahmad Yani, *160 materi dakwah pilihan*, (Al-Qalam;Jakarta, 2006). Hal 120.

karena media yang berbeda-beda mewakili pesan yang berbeda-beda. Media menciptakan dan mempengaruhi cakupan serta bentuk hubungan-hubungan dan kegiatan-kegiatan manusia. Pergeseran teknologi tradisional ke teknologi digital juga membawa perubahan besar dalam cara manusia berkomunikasi. Media dari masa-kemasa berubah, pembaharuan seiring kebutuhan dan keperluan manusia pada masanya.

Masing-masing media pada eranya antara lain:

1. Era kesukuan, selama era kesukuan indra pendengaran, penciuman, dan perasa merupakan indra yang lebih banyak digunakan manusia. Era kesukuan memiliki ciri lisan, yaitu bercerita.
2. Era tulisan, menekankan pada indra penglihatan ditandai dengan diperkenalkannya huruf abjad karenanya mata menjadi indra yang dominan dalam berkomunikasi. Tulisan telah melepaskan orang dari lingkungan kesukuan yang bersifat kolektif memasuki lingkungan yang bersifat privat. Era ini orang mulai mampu mendapatkan informasi tanpa bantuan anggota kelompok lainnya. Munculnya tulisan menjadi awal dimana komunikasi tidak perlu dilakukan secara tatap muka.
3. Era Cetak, penemuan mesin cetak kehadiran mesin cetak memungkinkan orang untuk membuat salinan (*copy*) dari tulisan, buku, pengumuman lain sebagainya dalam jumlah besar. Teknologi cetak memungkinkan informasi tersimpan secara lebih permanen tidak mengandalkan pada ingatan saja sebagaimana pada era tulisan.

4. Era Elektronik, pandangan dewasa kehidupan sebagian besar umat manusia sangat tergantung pada teknologi elektronik. Jika pada era cetak buku menjadi sumber informasi penting, maka pada era ini yang terjadi adalah desentralisasi informasi, dimana individu telah menjadi salah satu sumber utama. Media internet yang menyediakan fasilitas, seperti seperti blog atau sarana jejaringan sosial (*friendster, facebook* dan lain-lain) yang isinya dikembangkan oleh individu pengguna internet itu sendiri.

Era elektronik kembali membawa orang bergantung pada cara “berbicara” pada era ini berbicara disini berbeda dengan pengertian pada era kesukuan.

Pada era elektronik orang berbicara melalui televisi, radio, kaset, rekaman, gambar foto, mesin penjawab, telepon, *blog, email* dan lain-lain.

Jika era lisan menciptakan budaya komunitas, era tulisan menciptakan budaya kelas, maka elektronik menciptakan budaya sel yaitu adanya berbagai kelompok yang saling bersaing satu sama lain untuk membela kepentingannya. Muncul jenis masyarakat atau publik yang tidak terkait dengan tempat.<sup>62</sup>

### 1. Pengertian Facebook

*Facebook* adalah sebuah situs web jejaring sosial populer yang diluncurkan pada 4 Februari 2004. *Facebook* didirikan oleh Mark Zuckerberg seorang mahasiswa Harvard kelahiran 14 Mei 1984 dan mantan murid *Ardsley High School*. Pada awal-awal kuliahnya situs *web* jejaring sosial ini, keanggotaannya masih dibatasi untuk mahasiswa dari Harvard College. Dalam dua bulan selanjutnya, keanggotaan diperluas ke sekolah lain di wilayah *Boston*

<sup>62</sup>Morissan, Andy Corry Wardhani, Farid Hamid, *Teori Komunikasi Massa*, (Bogor : Ghalia Indonesia, 2010), hal 36.

(*Boston College, Universitas Boston, MIT, Tufts*), *Rochester, Stanford, NYU, Northwestern*, dan semua sekolah yang termasuk dalam Ivy League. Banyak perguruan tinggi yang selanjutnya ditambahkan berturut-turut dalam kurun waktu satu tahun setelah peluncuran. Akhirnya, orang-orang yang memiliki alamat surat-e suatu universitas (seperti: . *edu*, . *ac*, . *uk*, dan lain-lain) dari seluruh dunia dapat juga bergabung dengan situs jejaring sosial ini.<sup>63</sup> Bahwa media sosial *facebook* merupakan remaja yang memiliki akun *facebook* yaitu sarana sosial yang membantu remaja untuk berkomunikasi lebih efisien dengan teman-teman, keluarga, serta orang lain.

*Facebook* mengklaim sebagai situs nomor 1 dalam hal layanan berbagi gambar internet, sehubungan dengan jumlah gambar, bisa diartikan *facebook* menerima lebih dari 14 juta foto yang diunggah setiap, angka yang akan terus meningkat karena tidak ada batas jumlah foto yang dapat diunggah anggotanya dan karena setiap hari ada anggota baru mendaftar popularitas *facebook* terus tumbuh dari hari kehari perusahaan mengklaim bahwa mereka memiliki lebih dari 57 anggota aktif (pengguna yang *login* ke *facebook* selama 30 hari terakhir). Sejak januari 2007 rata jumlah pendaftaran perhari adalah 250.000 orang, *facebook* mengatakan bahwa jumlah pengguna aktif dua kali lipat setiap enam bulannya.<sup>64</sup>

---

<sup>63</sup>Fela Asmaya, "Pengaruh Penggunaan Media Sosial *Facebook* Terhadap Perilaku Prosocial Remaja Di Kenagarian Koto Bangun", eJurnal Jom FISIP Volume 2 No. 2 – Oktober 2015, E-mail: [felaasmaya66@gmail.com](mailto:felaasmaya66@gmail.com). Diakses 4 November 2018.

<sup>64</sup>Tony Hendroyono, *Facebook Situs Social Networking Bernilai 15 Miliar Dolar*, (Yogyakarta:Pt Bentang Pustaka, 2009), hal 80.

## 2. Pengertian Media Baru

Media berasal dari bahasa latin yaitu *Medius* yang secara harfiah berarti perantara, tengah atau pengantar, dan dalam bahasa Inggris media merupakan bentuk jamak dari *Medium* berarti tengah, antara, rata-rata. Dalam pengertian ini ahli komunikasi mengartikan media sebagai alat yang menghubungkan pesan komunikasi yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan (penerima pesan). Dalam bahasa Arab media sama dengan washilah (وسيلة) atau dalam bentuk jamak, (وسائل) yang berarti alat atau perantara.<sup>65</sup>

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) bahwa media dapat diartikan sebagai alat, alat atau sarana komunikasi seperti majalah, radio, televisi, film, poster, dan sebanduk. *Association For Education And Communiationn Technologi* (AECT) mendefinisikan media yaitu segala bentuk yang dipergunakan untuk suatu proses penyaluran informasi. Sedangkan *Education Association* mendefinisikan sebagai benda yang dapat dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan beserta instrumen yang dipergunakan dengan baik sehingga dapat dikatakan media merupakan perantara dari suatu proses komunikasi seperti ketika seorang menulis surat, maka media yang digunakan adalah kertas atau ketika menelepon menggunakan media telepon.<sup>66</sup>

McQuali juga menunjukkan enam perbedaan antara media lama dan media baru. Yaitu:

<sup>65</sup>Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta:Kencana, 2004), hal 403.

<sup>66</sup>Apriadi Tamburaka, *Literasi Media...*, hal 39.

1. Media lama konsepnya satu objek berbicara pada banyak orang, sementara media baru bersifat *decentralized* yang artinya semua memiliki kesempatan berbicara kepada siapapun.
2. Media lama adalah *one way communication*, sementara media baru *two way communication* yang memungkinkan adanya *feedback* dari *audience*
3. Media lama dibawah control negara, sementara media baru diluar control Negara, bahkan bisa dinikmati siapapun yang ada didunia tanpa batasan Negara.
4. Media lama memproduksi lapisan sosial sementara media baru adalah memproduksi konsep demokratisasi.
5. Media baru meletakkan *audience* pada posisi yang sama.
6. Media baru berorientasi pada individu.<sup>67</sup>

### **3. Jenis-jenis Media Baru**

#### **a. Internet**

Di Indonesia keberadaan internet dimulai ketika tokoh-tokoh seperti RMS Ibrahim, Suryono Adisoemarta, M. Ihsan, R. Soebiakto, Firman Siregar, Adi Indrayanto, dan Onno W. Purba yang membangun jaringan internet dari tahun 1992-1994 pengembangan internet itu dimulai melalui kegiatan radio amatir pada Amatier Radio Club (ARC) di ITB tahun 1986 membangun jaringan komunikasi BBS ( *buletin board system*), internet sendiri suatu *Network* (jaringan) menghubungkan setiap komputer yang ada di dunia dan membentuk suatu komunitas maya yang dikenal sebagai *Global Village* (Desa Global).

---

<sup>67</sup> Apriadi Tamburaka, *Literasi Media...*, hal 74.

Maka internet sebuah jaringan yang membentuk komunitas maya dan tidak ada satupun manusia yang dapat pergi kedesa global itu. Pengguna komputer hanya dapat saling mengirimkan dan menerima pesan antara sesama pengguna, meskipun tidak ada manusia yang pernah sampai ketempat itu, namun dunia itu nyata karena setiap detik dan menit manusia melakukan aktivitas pertukaran pesan dan data.<sup>68</sup>

Transformasi sosial atau perubahan sosial, menyangkut transformasi dari semua sistem yang digunakan manusia untuk mengatur masyarakatnya, salah satu faktor yang banyak mempengaruhi pola perubahan sosial adalah terjadinya penemuan-penemuan baru dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Penemuan baru yang dimulai. *Discovery* penemuan dari suatu unsur kebudayaan yang baru, baik berupa ide, ilmu pengetahuan dan teknologi oleh seseorang atau sekelompok orang. *Invention* penemuan itu sudah diterima, diakui dan diterapkan oleh masyarakat. *Diffusion*, langkah penyebaran dari penemuan tersebut, baik secara langsung atau tidak langsung. Dimana pada tahap-tahap ini maka peranan lembaga informasi baik berupa pers, radio, TV dan alat komunikasi lainnya memegang peranan yang sangat vital, disamping lembaga pendidikan yang akan mengembangkannya melalui proses edukasi dan penelitian.<sup>69</sup>

Perubahan-perubahan yang terjadi dikehidupan sosial telah melewati tahap-tahap yang telah diuraikan diatas, teknologi adalah penyebab terbesar yang berefek perubahan besar dalam kehidupan sosial teknologi baru terus

---

<sup>68</sup>Apriadi Tamburaka, *Literasi Media...*, hal 77.

<sup>69</sup>Muhammad Tholhah Hasan, *Islam dalam Persepektif Sosial Kultural*, (Jakarta: Lantabora Pers, 2005), hal 17.

bermunculan berkembang dan ekonomis. Internet yang pada dasarnya merupakan sebuah jaringan yang saling berkaitan (menghubungkan). Jaringan ini tersedia secara terus menerus sebagai pesan-pesan elektronik, termasuk *email*, transmisi file, dan komunikasi dua arah antara-individu atau komputer. Internet sebagai sebuah jaringan pada Departemen Pertahanan dan Komunikasi Ilmiah sudah ada kira-kira selama 20 Tahun. Yang membuat jaringan internet tiba-tiba menarik bagi para pengguna awam adalah penemuan *Mosaic* pada tahun 1993, sebuah *browser* untuk *Word Wide Web* yang telah membuat sumber-sumber internet yang lebih banyak dapat diakses, *Mosaic* membiarkan para pengguna membuka materi internet yang lebih banyak dengan hanya menunjuk dengan sebuah tanda panah dan mengklik sebuah tetikus (*Mouse*), dan hal itu mempermudah untuk melihat grafik online. Bahkan *Netscape* dengan penyediaan akses yang lebih mudah, dan lebih cepat, segera menggantikan *mosaic* sebagai *web browser* yang paling terkenal. Pada saat yang hampir sama, *softwerweb browsing* yang lebih mudah digunakan telah berkembang, *Word Wide Web* telah menunjukkan pertumbuhan yang fenomenal dalam jumlah situs.

Levy menggambarkan internet sebagai “saluran komunikasi yang tidak terbatas, pembangunan komunikasi, iklan elektronik dan interaksi yang sangat kompleks yang mengaburkan batas antara penyedia dan konsumen.”<sup>70</sup> Tiga fitur utama Internet.

1. *Email* jutaan orang kini berkomunikasi dengan menggunakan pesan elektronik, atau email. Tidak perlu menjadi pengguna internet yang

---

<sup>70</sup>Werner J. Severrin, James W. Tankard, Jr, *Teori Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2009), hal 6.

canggih untuk bisa mengirimkan pesan email-banyak orang awam melakukannya melalui layanan *online*, seperti halnya *American Online* dan *Prodigy*.

2. *Newsgroup* Dan *Mailing List* merupakan sistem berbagi pesan secara elektronik yang memungkinkan orang-orang yang tertarik pada masalah yang sama untuk saling bertukar informasi dan opini. 20.000 *newsgroup* yang meliputi berbagai jenis topik. Beberapa orang merasa bahwa mereka dapat berita secara cepat dan lebih baik dari *newsgroups* memungkinkan terjadinya *respons* langsung terhadap suatu berita oleh konsumen berita yang tidak bisa dilakukan oleh koran dan majalah.

3. *Word Wide Web* yang juga dikenal *www* atau *web* merupakan sebuah sistem informasi yang dapat diakses melalui komputer lain secara cepat dan tepat. Tingkat perhatian terhadap *website* biasanya dinyatakan dalam hits, yaitu jumlah akses atau berapa kali situs itu diakses oleh pengguna.

#### b. Jejaringan Sosial

Bentuk keberadaan *new media* adalah fenomena munculnya *social network* (jejaring sosial). Setiap orang dapat menggunakan jejaring sosial sebagai sarana berkomunikasi, membuat status, berkomentar, berbagi foto dan video layaknya ketika kita berada dalam lingkungan sosial. *Social Media* adalah fase perubahan dimana bagaimana orang menemukan, membaca dan membagi-bagikan berita, informasi dan konten kepada orang lain. *Social media* adalah demokrasi informasi yang mengubah orang-orang dari pembaca konten menjadi penerbit konten. *Social media* telah menjadi sangat populer karena memberikan kesempatan orang-orang

untuk terhubung dunia *online* dalam bentuk hubungan personal, sosial, politik, bisnis dan kegiatan dakwah.<sup>71</sup>

1. *Facebook* didirikan oleh Mark Zuckerberg pada februari 2004, memiliki sejumlah fitur yang dapat berinteraksi dengan pengguna, salah satunya dinding, kotak disetiap halaman profil pengguna yang mengizinkan teman mereka mengirimkan pesan kepada pengguna tersebut. Salah satu kelemahan *facebook* ialah memungkinkan pengirim spam dan pengguna lain memanipulasi fitur-fitur tersebut dengan membuat acara bohong demi menarik perhatian ke profil. *Facebook* telah mendapati berbagai kontroversi, situs ini telah diblokir di beberapa negara termasuk Republik Rakyat Cina, Vietnam, Iran, Uzbekistan, Pakistan Suriah, dan Bangladesh atas alasan yang berbeda-beda. Misalnya karena anti islam dan konten diskriminasi agama yang diizinkan oleh *facebook*, situs ini dilarang diberbagai negara di dunia. Selain itu, juga dilarang di beberapa perkantoran untuk mencegah karyawan membuang-buang waktu. Privasi pengguna *facebook* juga dipermasalahkan dan keamanan akun pengguna telah tembus beberapa kali. *Facebook* berhasil menyelesaikan tuntutan hukum mengenai klaim kode sumber dan properti intelektual.<sup>72</sup>

Penyalahgunaan *facebook* dapat terjadi melalui jejaring sosial kita dapat membentuk komunitas sosial tertentu yang diinginkan, kita dapat membuat grup yang sifatnya terbuka atau tertutup. Lebih dari itu jejaring sosial

---

<sup>71</sup>Laila Nadiatul Falah, "Peran Facebook Sebagai Media Komunikasi Dakwah Group Jama'ah Muslimin (*Hizbullah*)", eJournal Ilmu Komunikasi, 2014, 2 (01): 388-400 ISSN 0000-0000, ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id. Diakses 2 Agustus 2018.

<sup>72</sup>Apriadi Tamburaka, *Literasi Media...*, hal 81.

media *facebook* dapat menjadi sarana rasa kesal, uneg-uneg atau curhat yang tidak dapat tersalurkan dalam dunia sosial yang nyata. Banyak orang kurang populer dilingkungan sosial masyarakatnya, namun memiliki kebutuhan untuk populer maka *facebook* sebagai alternatifnya. Dibalik itu semua sebagian orang menyalahgunakan *facebook* untuk kepentingan tertentu dan ada sebagian orang menjadi korban dari penyalahgunaan ini.<sup>73</sup>

2. *Twitter*, Ide *twitter* muncul dari sebuah diskusi yang diselenggarakan oleh anggota dewan dari Podcasting perusahaan Odeo. Dalam pertemuan tersebut, Jack Dorsey memperkenalkan ide *twitter* individu bisa menggunakan SMS (*short message service*) atau layanan pesan singkat untuk berkomunikasi dengan sebuah kelompok kecil. Proyek dimulai pada tanggal 21 secara terbuka pada tanggal 15 Juli 2006 dan menjadi perusahaan pada bulan April 2007. Pengguna menggunakan *twitter* sebagai sarana menciptakan konten media dengan memanfaatkan fitur-fitur yang ada didalamnya, menulis pesan berdasarkan topik dengan menggunakan hastag pagar (#) dan untuk membalasnya pengguna lain bisa menggunakan tanda @. Kekurangan dari *twitter* hanya dapat menampung 140 karakter.
3. *You Tube*, *Yuo Tube* adalah situs *web* berbagi video, populer para pengguna dapat memuat, menonton, dan berbagi klip video secara gratis. Umumnya video di *You Tube* adalah klip musik (video klip), film, TV, serta video buatan para para penggunanya sendiri. *You Tube*

---

<sup>73</sup> Apriadi Tamburaka, *Literasi Media...*, hal 223.

memungkinkan siapa saja dengan koneksi internet untuk mengunggah video dan penonton dari seluruh penjuru dunia dapat menikmatinya hanya dalam beberapa menit.

Media komunikasi digolongkan atas empat macam diantaranya ialah, media antar pribadi, media kelompok, media publik dan media massa.<sup>74</sup>

- a. Media antar pribadi adalah hubungan perorang yang tepat digunakan ialah kurir (utusan), surat dan telepon, kurir digunakan oleh orang-orang dahulu kala untuk menyampaikan pesan.
- b. Media kelompok adalah aktifitas komunikasi yang melibatkan khalayak lebih dari 15 orang, maka media komunikasi yang banyak digunakan adalah media kelompok misalnya, rapat, seminar dan konperensi.
- c. Media publik adalah khalayak yang sudah lebih dari 200an orang, maka media komunikasi yang digunakan biasanya disebut media publik, misalnya rapat akbar dan semacamnya. Khalayak berasal dari berbagai macam bentuk, tetapi masih punya homogenitas, misalnya kesamaan partai, kesamaan agama, kesamaan kampung dan lain-lain.

#### **4. Kelebihan dan Kelemahan Media Baru**

Media sosial seperti *Facebook*, *Twitter*, *Instagram*, *Youtube*, dan lain-lain dikatakan sebagai media baru karena informasi dapat didistribusikan melalui media sosial tersebut. Kemudahan ini, memiliki dampak negatif maupun positif pada penggunaannya, media baru sekarang tentu memiliki kelebihan dan kekurangan.

---

<sup>74</sup>Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta:Pt Raja Grafindo, 2006), hal 123.

a. Kelebihan media baru

Informasi dapat disimpan dan dibuka kembali sewaktu-waktu, informasi dapat diakses dimana saja dan kapan saja berupa teks, gambar, serta video dan para pengguna media baru dapat saling berinteraksi satu sama lain.<sup>75</sup>

Inetraksi dalam *new media* lebih *fleksibel* dan lebih tinggi. Media baru memungkinkan *audience* untuk bisa berhubungan secara personal dengan media melalui kontak langsung. Pengguna media memiliki kemampuan untuk mengontrol isi dan penggunaan mediana sendiri. Kemampuan media menyediakan hiburan bagi para *user* dan pengguna bebas menampilkan apapun di media baru (internet) sehingga menghasilkan media yang unik (berbeda).<sup>76</sup>

b. Kelemahan Media Baru

Sulitnya kontrol sosial, informasi sulit dipertanggungjawabkan.<sup>77</sup> dimana media sosial dapat dijadikan alat atau sarana seluruh kegiatan tak kecuali perbuatan yang menyimpang hukum pemerintahan dan agama merugikan generasi penerus bangsa. Media sosial sering disalahgunakan oleh beberapa pihak untuk menyebarkan gosip bahkan berita yang tidak jelas kebenarannya (*hoax*). Melalui media sosial juga tidak sedikit orang yang ditipu dan difitnah. Media sosial juga dapat membuat cenderung ketagihan untuk terus menggunakannya, hingga menjadi lalai. kecanduan media sosial.<sup>78</sup>

<sup>75</sup><https://sites.google.com/site/dewabhatara26/analisa-perbandingan-media-baru-dan-media-lama>. Diakses 4 Oktober 2018.

<sup>76</sup>Apriadi Tamburaka, *Literasi Media...*, hal 74.

<sup>77</sup><https://sites.google.com/site/dewabhatara26/analisa-perbandingan-media-baru-dan-media-lama>. Diakses 4 Oktober 2018.

<sup>78</sup><http://lebihdankurang.blogspot.com/2017/02/sosial-media-kian-hari-semakin-memikat.html?m=1> Diakses 3 Oktober 2018.

Media sosial dapat mengganggu aktivitas seperti pekerjaan, ibadah, belajar, dan seterusnya. Istilah sosial media dapat mendekatkan yang jauh, ternyata sosial media juga dapat menjauhkan yang dekat. Sosial media sangat mudah dipalsukan hadirnya akun-akun palsu dengan identitas yang berbeda-beda (rawan penipuan), sehingga banyak bermunculan akun-akun palsu yang banyak digunakan oleh orang-orang jahat untuk menipu, memeras bahkan menculik seseorang. Seperti berita baru-baru ini yang sedang marak yaitu kasus penculikan siswa yang ternyata diawali dengan perkenalan melalui media sosial *facebook* contohnya. Sosial media membuat kecanduan penggunaannya. Perilaku boros sangat mungkin terjadi dengan sosial media, perilaku apatis juga merupakan salah satu efek dari sosial media, menjadi malas dan lebih memilih bersantai dengan sosial medianya dari pada melakukan kegiatan lain yang lebih bermanfaat.<sup>79</sup>

#### **E. Manfaat Facebook sebagai Media Ukhuwah Islamiyah**

Lama tak bertemu membuat anda setidaknya ingin menuangkan rasa rindu, walau tak dapat saling bertegur sapa. Bahkan tidak dapat dipungkiri anda sering merasa hidup seorang diri, tidak ada yang memperhatikan, tidak seorangpun. Mungkin anda berharap teman lama anda menghubungi hanya untuk sekedar bertanya tentang kabar anda saat ini. Kegiatan apa yang sekarang anda lakukan, hanya demi untuk mempererat rasa sosial antarmanusia. Mungkin jarak yang menjadi penghambat komunikasi anda namun dengan majunya teknologi, banyak cara didapat untuk menyelesaikannya. Mulai dengan adanya alat komunikasi

---

<sup>79</sup><http://lebihdankurang.blogspot.com/2017/02/sosial-media-kian-hari-semakin-memikat.html?m=1> Di Akses 3 Oktober 2018.

saluler yang semakin canggih, dengan ponsel, anda dapat menghapus semua pandangan anda soal jarak dan waktu.<sup>80</sup>

*Handphone* sebagai alat komunikasi lintas daerah bahkan lintas negara dapat membantu anda untuk saling melepas rasa rindu. Dengan fasilitas SMS (*source message service*). Dan 3D atau 3,5g bahkan akrab disebut dengan teknologi HSPDA (*High speed pacet downling acses*) anda dapat setiap saat berhubungan dengan teman, rekan, pacar, istri, atau suami. Layanan yang tak kalah canggihnya adalah layanan chatting melalui internet. pada website banyak sekali disediakan fasilitas *chatting* salah satu contohnya adalah YM (*yahoo messenger*) anda dapat menambahkan teman yang memiliki akun pada *yahoo* maupun yang lainnya. ingin melengkapi fasilitas yang telah ada, *website facebook* memberikan *chatting* sebagai fasilitas andalan, *website* sebagai ajang kreasi ini lebih mementingkan kepuasan pengguna.

Dibandingkan dengan *website frendester* yang tidak memiliki fasilitas *chatting*, *facebook* mengerti betul bagaimana memanjakan *share* dalam hal berkomunikasi. Dengan fasilitas yang ada, seperti fasilitas *upside down writing*, *add music*, *bacground layot*, dan banyak lainnya. Pasti ada yang terasa kurang jika dibandingkan dengan saat anda *chatting* menggunakan *yahoo mesennger* yang mempunyai banyak emotikon sebenarnya *facebook* juga mempunyai emotkon yang cukup banyak. Hanya saja para pengguna *facebook* banyak yang tidak mengetahui kode untuk menampilkan.<sup>81</sup>

---

<sup>80</sup> Nyoto kurniawan, Ridwan Sanjaya, *Most wanted Tips of facebook*, (Pt Elex media komputido, Jakarta; 2009). Hal 91.

<sup>81</sup> Nyoto kurniawan, Ridwan Sanjaya, *Most wanted Tips of facebook...*, hal 92.

Media sosial kini dimanfaatkan untuk berperan sebagai agen solidaritas kelompok. Telah memasuki era digital, ditandai dengan hadirnya teknologi informasi dan komunikasi yang akan terus berkembang dengan pesat. Dalam proses masifikasi informasi, teknologi berperan dalam mengubah pola komunikasi yang sebelumnya dibatasi oleh ruang dan waktu menjadi pola komunikasi yang tanpa batas. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi memungkinkan masyarakat mencari dan memanfaatkan sumber-sumber informasi untuk memenuhi kebutuhannya secara *realtime* melalui sambungan internet.<sup>82</sup>

*Facebook*, situs jejaring sosial cukup banyak dikunjungi dibandingkan situs jejaring sosial lain seperti *friendster*, *twitter*, *skype* dan sebagainya. Hal itu dikarenakan *facebook* mempunyai desain minimalis tapi kaya akan fitur dan pendukung, gratis dan mudah digunakan. Kemunculan *facebook* sebagai media jejaring sosial pun disadari penuh oleh kawula muda, khususnya mahasiswa untuk kemudian dimanfaatkan sebagai media untuk saling bertukar informasi tentang apapun, termasuk yang berkaitan dengan kegiatan dakwah. Maka tak sedikit dari para aktivis dakwah memanfaatkan demam *facebook* ini sebagai sarana dakwah islam.<sup>83</sup>

Jejaringan sosial membentuk komunitas sosial tertentu membuat grup yang sifatnya terbuka atau tertutup. Lebih dari itu jejaring sosial media *facebook* dimanfaatkan menjadi sarana rasa kesal, uneg-uneg atau curhat yang tidak dapat

---

<sup>82</sup>Anjang Priantini, Damayanti, "Peran Media Sosial "Facebook" Dalam Membentuk Solidaritas Kelompok Pada Aksi 411 dan 212", Jurnal Komunikasi, Media dan Informatika, Vol. 7 No. 1 /April 2018, Diakses 14 September 2018.

<sup>83</sup>Laila Nadiatul Falah, "Peran Facebook Sebagai Media Komunikasi Dakwah Group Jama'ah Muslimin (*Hizbullah*)", eJournal Ilmu Komunikasi, 2014, 2 (01): 388-400 ISSN 0000-0000, ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id. Diakses 2 Agustus 2018.

tersalurkan dalam dunia sosial yang nyata. Banyak orang kurang populer dilingkungan sosial masyarakatnya, namun memiliki kebutuhan untuk populer maka facebook sebagai alternatifnya. Dibalik itu semua sebagian orang menyalahgunakan *facebook* untuk kepentingan tertentu dan ada sebagian orang menjadi korban dari penyalahgunaan ini.<sup>84</sup> Peran *facebook* adalah:

- a. Sebagai media penyebaran informasi, sifatnya yang *worldwide* menjadi keunggulan media jejaring sosial *facebook* dalam penyebaran informasi. Dengan posting di akun *facebook* seluruh anggota organisasi dakwah yang memiliki akun serupa akan dapat mengakses informasi tersebut.
- b. Sebagai media diskusi, grup *facebook* menjadi wadah untuk melakukan diskusi keagamaan antar anggota, grup di *facebook* bisa di setting untuk bersifat terbuka maupun tertutup. Dengan media diskusi virtual seperti ini maka akan tercipta efisiensi waktu. Para anggota tidak perlu melakukan diskusi tatap muka namun mereka dapat membahas hal tersebut hanya dengan akses ke grup diskusipun bisa terlaksana.
- c. Sebagai media *silaturahmi*, *facebook* dapat membangun hubungan *silaturahmi* antar sesama umat manusia, dari mulai menemukan teman-teman lama dari SD, SMP, SMA dan seterusnya yang dilakukan dengan saling menyapa satu sama lain sehingga menyambung kembali tali *silaturahmi* yang sempat putus. Di samping itu dapat menemukan teman-teman baru yang belum dikenal. Dari situ akan terjalin komunikasi dunia

---

<sup>84</sup> Agus Salim, *Perubahan Sosial ...*, hal 223.

maya walaupun jarang bertemu atau mungkin tidak pernah bertemu sama sekali. Dan hal itu juga yang dapat dijadikan chanel *silaturrahmi*.<sup>85</sup>

Seiring perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, banyak sarana untuk memudahkan *silaturrahmi*.

Kemudahan menjalin hubungan sosial media ini, mempermudah akses interaksi sesama umat manusia, sesama bangsa, agama dan seterusnya. Seperti halnya membudidayakan media sosial untuk mempererat dan menjalin persaudaraan yang dikutif pada tulisan media *online* nasional “Media sosial sebagai produk budaya perlu didayagunakan untuk mempererat tali *silaturrahmi* dan persudaraan kebangsaan”. Namun pada faktanya, sering kali media sosial disalahgunakan. Sebagai ajang untuk saling mencaci, membully, menyebarkan ghibah, *fitnah namimah* (mengadu domba), dan permusuhan. Seharusnya menerima informasi harus ada mekanisme *tabayyun*.<sup>86</sup>

#### **F. Dampak Positif dan Negatif Facebook**

Keunggulan dari jaringan sosial seperti *facebook* adalah kemudahan penggunaan dan kenyamanannya. Anda akan mudah untuk mencari seseorang hanya dengan fungsi’ *search*” yang memungkinkan anda menemukan teman-teman lama anda secara mudah dan juga dapat menemukan teman lama anda yang mungkin sudah dibayangkan tidak akan ditemuai karena beda jarak geografis yang sangat jauh ataupun sudah lama tidak diketahui kabarnya dengan tidak

<sup>85</sup>Laila Nadiatul Falah, “Peran Facebook Sebagai Media Komunikasi Dakwah Group Jama’ah Muslimin (*Hizbullah*)”, eJournal Ilmu Komunikasi, 2014, 2 (01): 388-400 ISSN 0000-0000, ejournal.ikom.fisip-unmul.ac.id. Diakses 2 Agustus 2018.

<sup>86</sup>Media Online, “Pastikan Media Sosial digunakan Untuk Merajut Ukhuwah dan Silaturahim“, *Online*, HIDAYATULLAH.COM 25/06/2017. Diakses 16 Juli 2018.

melakukan kebohongan didalam identitas pribadi mereka sehingga mereka mudah ditemukan oleh teman pengguna *facebook*. Bila pengguna *facebook* hanya menggunakan sebagai alat untuk bersosialisasi dengan teman dan juga menukar ilmu dengan sesama ataupun menggunakannya untuk memudahkan hidup dengan niat baik maka *facebook* digunakan secara positif.

Apabila memanfaatkan *facebook* digunakan untuk bersosialisasi dalam hal yang tidak baik maka dapat dikatakan *facebook* dimanfaatkan secara negatif, karena banyak pengguna awam pada jaringan sosial ini yang belum mengetahui betapa bahayanya informasi keamanan yang mereka berikan. Negatif *facebook* rawan disalahgunakan oleh para *hecker* yang tidak bertanggungjawab dengan identitas pengguna.<sup>87</sup>

*Facebook* dijadikan tempat menyebar kebencian, fitnah, propokasi, dan lain-lain. Banyak orang tidak bijak dalam menggunakan *facebook*, mereka sering membuat status yang hanya membuat orang lain terluka dan sakit hati bahkan untuk kelompok tertentu. Status yang bisa dibuat adalah status yang berbau sara. Adanya kasus penipuan tentu anda sering melihat berita baik media cetak maupun media elektronik tentang kasus penipuan dengan menggunakan media sosial *facebook*. Sering membuang waktu untuk membaca informasi yang tidak penting ada di *facebook*, hal ini akan membuat kita malas dan enggan yang melakukan hal yang bermanfaat. Pengaruh terhadap perkembangan psikologis bukan tidak mungkin karakter seseorang terbentuk dari *facebook* hal ini karena pengguna

---

<sup>87</sup> Matthew williyanson, *Hacking Facebook*, (PT elex media komputindo, Jakarta; 2008) hal 3.

menemukan ribuan orang yang memiliki karakter yang berbeda-beda walaupun mereka tidak saling bertemu biasanya akan tampak pada status yang dibuatnya.<sup>88</sup>

### G. Teori Uses dan Gratifikasi ( Uses and Gratification)

Herbert Blumer dan Elihu Katz adalah orang pertama yang memperkenalkan teori ini. Teori kegunaan dan kepuasan ini dikenalkan pada tahun 1974 dalam bukunya *The Uses of Mass Communications: Current Perspectives on Gratification Research*. Teori milik Blumer dan Katz ini menekankan bahwa pengguna media memainkan peran aktif untuk memilih dan menggunakan media tersebut. Pengguna media adalah pihak yang aktif dalam proses komunikasi, pengguna media berusaha untuk mencari sumber media yang paling baik di dalam usaha memenuhi kebutuhannya. Artinya, teori *uses and gratifications* mengasumsikan bahwa pengguna mempunyai pilihan alternatif untuk memuaskan kebutuhannya. Teori ini lebih menekankan pada pendekatan manusiawi di dalam melihat media. Artinya, manusia itu punya otonomi, wewenang untuk memperlakukan media. Bahwa tidak hanya ada satu jalan bagi khalayak untuk menggunakan media. Sebaliknya, mereka percaya bahwa ada banyak alasan khalayak untuk menggunakan media. Menurut pendapat teori ini, konsumen media mempunyai kebebasan untuk memutuskan bagaimana (lewat media mana) mereka menggunakan media dan bagaimana media itu akan berdampak pada dirinya.<sup>89</sup>

---

<sup>88</sup> <https://www.kompassiana.com> Di Akses 14 januari 2019.

<sup>89</sup> [usu.ac.id](http://usu.ac.id)." Teori Uses and Gratification" Diakses 14 September 2018.

Teori *Uses dan gratifikasi* pengembangan dari teori jarum hipodermik, teori yang tidak tertarik pada apa yang dilakukan media terhadap komunikan, tetapi dari apa yang dilakukan orang terhadap media. Komunikan atau khalayak dianggap secara aktif menggunakan media memenuhi kebutuhan dan kepentingan individu.<sup>90</sup>

Katz, Blumler dan Gurevitch menjelaskan mengenai asumsi dasar teori ini yaitu;

1. Khalayak dianggap aktif, khalayak bagian penting dari penggunaan media massa diasumsikan mempunyai tujuan.
2. Dalam proses komunikasi massa, inisiatif untuk mengaitkan pemuasan kebutuhan dengan pemilihan media terletak pada khalayak.
3. Media harus bersaing dengan sumber-sumber lain untuk memuaskan kebutuhannya. Kebutuhan yang dipenuhi media lebih luas. Terpenuhi melalui konsumsi media amat tergantung kepada perilaku khalayak yang bersangkutan.
4. Tujuan pemilih media massa disimpulkan dari data yang diberikan anggota khalayak. Artinya; orang dianggap cukup mengerti untuk melaporkan kepentingan dan motif pada situasi-situasi tertentu.
5. Penilaian tentang arti kultural dari media massa harus ditangguhkan sebelum diteliti lebih dahulu orientasi khalayak.

Teori *uses dan gratifikasi* meneliti asal mula kebutuhan manusia secara psikologis dan sosial, yang menimbulkan harapan tertentu dari media massa atau

---

<sup>90</sup>Isti Nursih Wahyuni, *Komunikasi Massa*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hal 28.

sumber-sumber lain (atau keterlibatan pada kegiatan lain) dan menimbulkan pemenuhan kebutuhan. Teori ini memusatkan perhatian pada kegunaan isi media untuk memperoleh gratifikasi atau pemenuhan kebutuhan.<sup>91</sup>

Kemudahan-kemudahan yang ditawarkan media menjadi satu pertimbangan untuk para pengguna dengan sikap bertahan sehingga terus menggunakan media itu sebagai akses mendapatkan informasi, berkegiatan, dan seterusnya atau berpaling kepada media baru lainnya sebab keperluannya pengguna terhadap media kurang (tidak puas).

Kepuasan khalayak terhadap media karena memiliki beberapa manfaat sebagai berikut:

- a. Arus informasi yang dapat dengan mudah dan cepat diakses dimana saja dan kapan saja.
- b. Sebagai Media transaksi jual beli dst.
- c. Sebagai media hiburan contohnya *game online*, jejaring social, *streaming video*, dan lain-lain .
- d. Sebagai media komunikasi yang efisien. Kita dapat berkomunikasi dengan orang yang berada jauh sekalipun, bahkan bertatap muka dengan *video conference*.

Kekurangan media dapatlah menjadi pertimbangan terhadap khalayak sebab berbicara kebutuhan dan kepuasan terhadap media itu adalah hak pengguna dengan tetap menggunakan atau mencari media lain. Kekurangan dari *new media* berupa sebab terbukanya informasi menimbulkan kemungkinan pencurian data pribadi. Hal ini biasa dilakukan *hacker* dengan tujuan-tujuan tertentu, virus, terbukanya arus

---

<sup>91</sup> Isti Nursih Wahyuni, *Komunikasi Massa...*, hal 29.

informasi dan komunikasi juga dapat membawa virus yang berkedok aplikasi dengan mudah menyebar serta rasa ketagihan berlebihan, contohnya pada saat bermain game online atau jejaring sosial.<sup>92</sup>

Pengguna (*Uses*) isi media untuk mendapatkan pemenuhan (*Gratification*) atas kebutuhan seseorang atau *Uses and Gratification* salah satu teori dan pendekatan yang sering digunakan dalam komunikasi. Teori dan pendekatan ini tidak mencakup atau mewakili keseluruhan proses komunikasi karena sebagian besar pelaku *audience* hanya dijelaskan melalui berbagai kebutuhan (*needs*) dan kepentingan (*interest*) mereka sebagai suatu fenomena mengenai proses penerimaan (pesan media). Pendekatan *Uses and Gratification* ditujukan untuk menggambarkan proses penerimaan dalam komunikasi massa dan menjelaskan penggunaan media oleh individu atau agregasi individu.<sup>93</sup>

---

<sup>92</sup>Rizky Ramanda Gustam, "Karakteristik Media Sosial Dalam Membentuk Budaya Populer Korean Pop Di Kalangan Komunitas Samarinda Dan Balikpapan" eJournal Ilmu Komunikasi, 2015, 3(2):224-242 ISSN 0000-0000, ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id 2015. Diakses 14 September 2018.

<sup>93</sup>usu.ac.id." Teori Uses and Gratification" Diakses 14 September 2018.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>94</sup>

Pendekatan metodologi penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yaitu penelitian sistematis yang digunakan untuk mengkaji dan meneliti suatu objek tanpa ada unsur manipulasi didalam tanpa ada pengujian hipotesis, penelitian yang diharapkan bukanlah generalisasi berdasarkan ukuran kuantitas melainkan kualitas dari fenomena yang diamati.<sup>95</sup> Kegiatan penelitian kualitatif memahami fenomena sosial yang tengah diteliti memahami (*understanding*).<sup>96</sup>

#### **B. Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada grup *facebook* “Forum mahasiswa Fakultas Dakwah” dalam upaya meningkatkan *ukhuwah islamiyah*, mengolah dan mengumpulkan data dari wawancara dan dokumentasi, dengan mengidentifikasi kiriman-kiriman (*posting*) visual, audio visual, gambar, teks dan seterusnya. Diantara mahasiswa dan Alumni Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yang tergabung dalam grup *facebook*.

Dengan objek tertentu serta dapat mengeneralisasikan subjek, peneliti memfokuskan suatu permasalahan secara mendalam berdasarkan data yang telah

---

<sup>94</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2007), hal 2.

<sup>95</sup> Andi Prastowo, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: AR-RUZZ Media, 2011), hal 21.

<sup>96</sup> Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2003), hal 67.

diperoleh untuk mencari alternatif penyelesaian masalah tersebut. Pengolahan data dan prosesnya selaras dengan permasalahan dan diteliti secara kualitatif. Dengan kata lain peneliti akan mampu melihat kecenderungan kiriman dalam grup *facebook* berdasarkan konteks, proses dari dokumen-dokumen yang diteliti mampu menghubungkannya dengan konteks sosial atau realitas yang terjadi.<sup>97</sup>

### C. Objek Penelitian dan Subjek Penelitian

Objek penelitian adalah sesuatu yang menjadi masalah, sasaran penelitiannya keseluruhan dari objek penelitian berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.<sup>98</sup> Subjek penelitian adalah sekelompok yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian.<sup>99</sup>

Pengambilan sampel pada subjek penelitian ini, dengan *Nonprobability sampling* (pengambilan sampel tidak berdasarkan peluang) kemungkinan atau peluang seseorang untuk terpilih menjadi anggota sampel tidak diketahui dengan menggunakan teknik *Accidental sampling* (pengambilan sampel secara kebetulan).<sup>100</sup> Daftar yang berisikan pertanyaan atau pernyataan akan digunakan sebagai patokan dalam melaksanakan wawancara dengan *responden*.<sup>101</sup>

---

<sup>97</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada 2011), hal 199.

<sup>98</sup>Masyhuri, Zainuddin, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dan Aplikatif*, (Bandung: PT Repika Aditama,2008), hal 152.

<sup>99</sup> Masyhuri, Zainuddin, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dan Aplikatif...*, hal 152.

<sup>100</sup>Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2004), hal 62.

<sup>101</sup>Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta : PT Bumi Aksara,2004), hal 16.

Objek penelitian ini adalah proses komunikasi melalui grup *facebook* dalam upaya meningkatkan *ukhuwah islamiyah*. Adapun yang menjadi kriteria subjek penelitian ini adalah seluruh akun yang tergabung dalam grup sampai akhirnya berjumlah sebanyak 9 akun *facebook* melalui proses sebagai berikut:

1. Ditujukan kepada seluruh akun *facebook* Mahasiswa dan Alumni Fakultas Dakwah yang tergabung dalam grup Forum mahasiswa Fakultas Dakwah adalah 686 akun *facebook*.
2. Mahasiswa dan Alumni Fakultas Dakwah yang pernah melakukan transfer informasi pada tahun 2011 sampai pada tahun 2018 dalam grup Forum mahasiswa Fakultas Dakwah sebanyak 130 akun *facebook*.
3. Mahasiswa dan Alumni Fakultas Dakwah yang aktif mengirim dan berbagi pesan (teks, gambar dan video) dalam grup sebanyak 58 akun *facebook*.
4. Kiriman atau *Posting* yang memiliki pesan *ukhuwah islamiyah* dilakukan oleh 32 akun *facebook* mahasiswa dan Alumni dalam grup Forum mahasiswa Fakultas Dakwah.
5. Dari 32 akun *facebook* ditemukan sebanyak 9 akun dalam grup Forum mahasiswa Fakultas Dakwah yang ikut berpartisipasi dalam penelitian ini, karena satu dan lain hal (meninggal, tidak menemukan kontak, dan seterusnya) yaitu dengan menggunakan teknik *accidental sampling* (pengambilan sampel secara sembarang kapanpun dan dimanapun diambil secara kebetulan dan telah memenuhi syarat sebagai sampel.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah mengumpulkan informasi yang dapat menjawab serta menjelaskan permasalahan yang bersangkutan diteliti secara objektif, data penelitian dikumpulkan melalui metode wawancara dan dokumentasi.

##### 1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, pewawancara ialah mengajukan pertanyaan dan terwawancara adalah memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan.<sup>102</sup>

Wawancara mendalam (*depth interview*) wawancara tak terstruktur, wawancara intensif, wawancara kualitatif dan wawancara terbuka, wawancara yang mirip dengan percakapan informal.<sup>103</sup> Dan pada akhirnya wawancara meminta alamat, nomor telepon atau *Email responden* untuk mempermudah memperoleh data tambahan bila diperlukan.<sup>104</sup>

Peneliti melakukan wawancara pada 9 (sembilan) akun *facebook* mahasiswa diperoleh dari pengkategorian sampai pada tahap keaktifan anggota *posting* (mengirim informasi seputar universitas, fakultas dan prodi yang memiliki pesan *ukhuwah islamiyah*) dalam grup forum mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi upaya meningkatkan *ukhuwah islamiyah*.

---

<sup>102</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hal 186.

<sup>103</sup>M. Djunaidi Ghony, fauzan Almanshur, *Metdologi Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz, 2017), hal 177.

<sup>104</sup>M. Djunaidi Ghony, fauzan Almanshur, *Metdologi Penelitian Kualitatif...*, hal 184.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah rekaman peristiwa yang lebih dekat dengan percakapan, menyangkut persoalan pribadi, dan memerlukan interpretasi yang berhubungan sangat dekat dengan konteks rekaman peristiwa tersebut.<sup>105</sup> data yang telah didapat dan dikumpulkan untuk diulas dan diteliti.

Data-data yang dikumpulkan pada isi (*posting*) melalui media elektronik dengan berusaha menghubungkan karakteristik tertentu dari komunikator atau sumber dengan karakteristik pesan yang dihasilkan.<sup>106</sup> Sehingga pengiriman pesan segenap konten, kategori informasi dalam grup *facebook* forum mahasiswa Fakultas Dakwah dapat dijelaskan upaya anggota grup menjaga dan meningkatkan *ukhuwah islamiyah*.

### E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Pengolahan data adalah suatu proses dalam memperoleh data ringkasan atau angka ringkasan dengan menggunakan cara-cara atau rumusan tertentu.<sup>107</sup> Analisis data adalah proses penyusunan data agar dapat ditafsirkan menyusun data berarti menggolongkan dalam pola, tema atau kategori.<sup>108</sup>

Data yang terkumpul dari proses wawancara dan dokumen, terlebih dahulu: mengedit data yang ada kemudian diperiksa kebenaran dari data-data (pengeditan kalimat-kalimat sesuai instruksi kaidah penelitian karya tulis ilmiah), memeriksa mempertimbangkan dengan menyeleksi ulang data yang telah

<sup>105</sup>Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal 144.

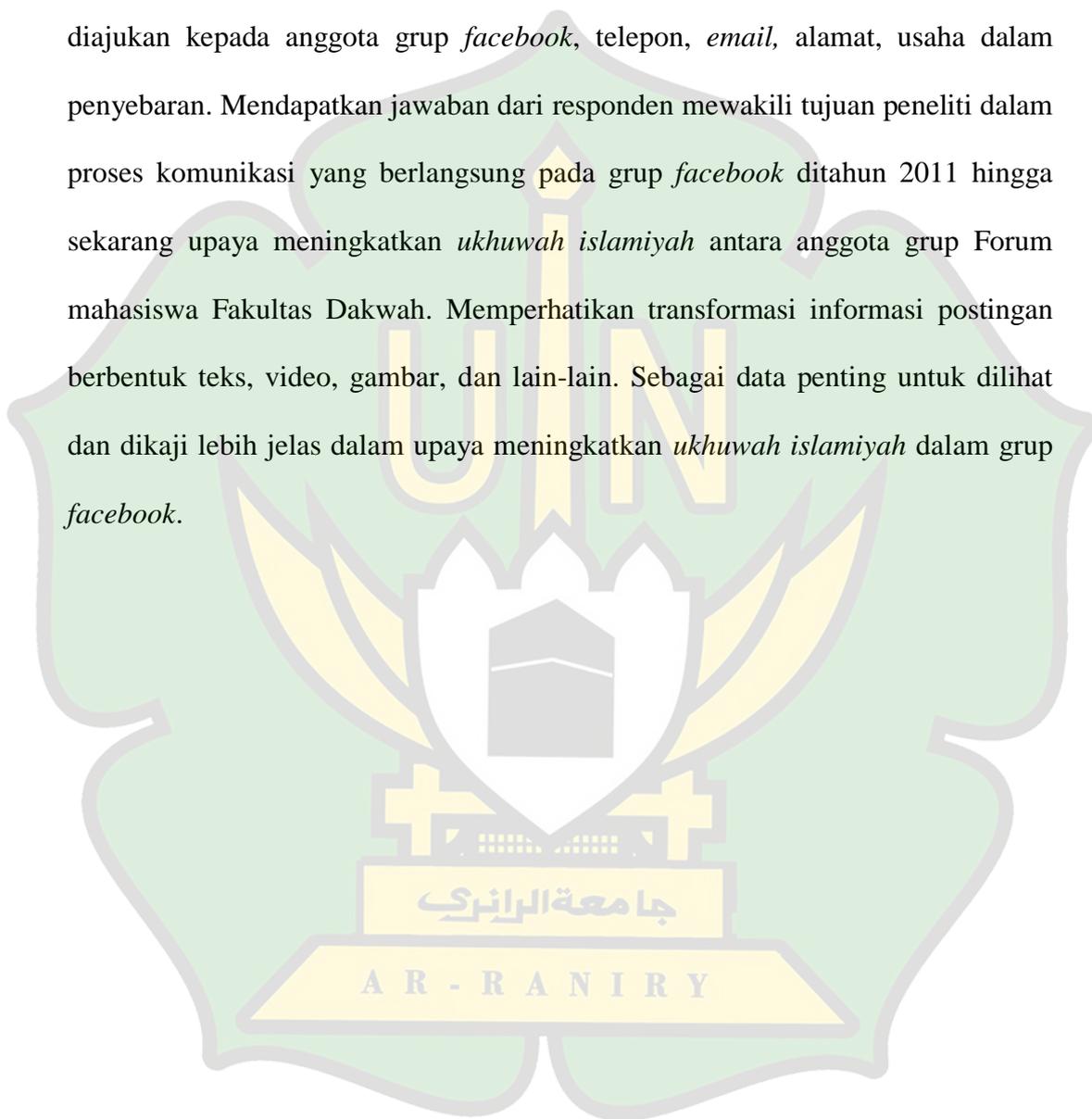
<sup>106</sup>Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif...*, hal190.

<sup>107</sup>Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta : PT Bumi Aksara,2004), hal 24.

<sup>108</sup>A. Rani Usman, *Etnis Cina Perantauan Di Aceh*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2009), hal 124.

terkumpul, menyusunnya secara sistematis berdasarkan kategori jenis data yang dikumpulkan. Dan menarik kesimpulan dan penilaian dari semua pernyataan.

Peneliti dapat menuai jawaban dan hasil dari beberapa pertanyaan yang diajukan kepada anggota grup *facebook*, telepon, *email*, alamat, usaha dalam penyebaran. Mendapatkan jawaban dari responden mewakili tujuan peneliti dalam proses komunikasi yang berlangsung pada grup *facebook* ditahun 2011 hingga sekarang upaya meningkatkan *ukhuwah islamiyah* antara anggota grup Forum mahasiswa Fakultas Dakwah. Memperhatikan transformasi informasi postingan berbentuk teks, video, gambar, dan lain-lain. Sebagai data penting untuk dilihat dan dikaji lebih jelas dalam upaya meningkatkan *ukhuwah islamiyah* dalam grup *facebook*.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

##### 1. Sejarah Singkat Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Fakultas Dakwah dan Komunikasi adalah fakultas yang berdiri pada tahun 1968, perkembangan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry sebelum itu telah memiliki tiga fakultas lain yaitu Fakultas Syari'ah berdiri pada tahun 1960, fakultas Tarbiyah (1962), dan fakultas Ushuluddin (1962), diresmikannya pada tanggal 5 Oktober 1963 kemudian dalam perkembangannya UIN Ar-Raniry disusul dua fakultas baru yaitu Fakultas Dakwah (1968) dan Fakultas Adab (1983).<sup>109</sup>

Universitas Islam Negeri (UIN) secara resmi disahkan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013 dan Peraturan Menteri Agama (PMA) Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2014 tentang organisasi Tata Kerja Universitas Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Ar-Raniry dinisbahkan kepada nama seorang ulama besar dan mufti kerajaan Aceh Darussalam yang sangat berpengaruh pada masa Sultan Iskandar Muda Tsani (1637-1641) yaitu Syeikh Nuruddin Ar-Raniry, yang berasal dari Ranir/Rander di India, ulama yang telah memberikan sumbangan besar terhadap pemikiran islam di nusantara pada umumnya dan Aceh pada khususnya.<sup>110</sup>

---

<sup>109</sup> Buku Panduan Akademik Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, (UIN Ar-Raniry: Banda Aceh, 2017/2018), hal 1.

<sup>110</sup> Buku Panduan Akademik Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh..., hal 2.

Fakultas Dakwah Dan Komunikasi memiliki tujuan melahirkan sarjana Dakwah dan publistik yang berpengetahuan dan mempunyai keahlian menyampaikan dakwah dengan berbagai cara kepada umat. Fakultas Dakwah dan Komunikasi terdiri dari empat prodi yaitu:

- a. Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam
- b. Prodi Bimbingan dan Penyuluhan Islam
- c. Prodi Manajemen Dakwah
- d. Prodi Pengembangan Masyarakat Islam
- e. Prodi Kesejahteraan Sosial ( 2018 )

#### **1. Struktur Organisasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi**

Dekan : Dr. Fakhri S.Sos., MA.

Wakil Dekan I : Drs. Yusri, MLIS,

Wakil Dekan II : Zainuddin T, M.Si,

Wakil Dekan III : Dr. T. Lembong Misbah, MA,<sup>111</sup>

Ketua Prodi Bimbingan dan Konsling Islam : DRS. Umar Latif., MA.

Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam : Hendra Syahputra., SE., MM.

Ketua Prodi Manajemen Dakwah : Drs. Jailani, M. Si. Ketua Prodi

Pengembangan Masyarakat Islam: T. Lembong Misbah, MA. Ketua Prodi

Kesejahteraan Sosial : Drs. Sa'I, S.H., M.Ag.<sup>112</sup>

<sup>111</sup><http://www.ar-raniry.ac.id/index.php/id/posts/rektor-uin-ar-raniry-lantik-dekan-wadek-dan-direktur-pasca>. Diakses 21 November 2018.

<sup>112</sup>Panduan Akademik Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, (UIN Ar-Raniry:Banda Aceh, 2018/2019), hal 19.

Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Prof. Dr. H. Warul Walidin AK, Ma melantik para dekan dan wakil dekan, dan Pada fakultas Dakwah dan Komunikasi :

## **2. Visi, Misi dan Tujuan Fakultas Dakwah dan Komunikasi**

### **a. Visi Fakultas Dakwah dan Komunikasi**

Menjadi Fakultas yang Unggul dan pengembangan Ilmu Dakwah dan Komunikasi serta Ilmu-ilmu sosial berbasis keislaman.

### **b. Misi Fakultas Dakwah dan Komunikasi**

- Menciptakan sarjana yang memiliki kompetensi akademik, profesional, dan berakhlak mulia.
- Mengembangkan riset dalam ilmu dakwah dan ilmu-ilmu sosial berbasis keislaman.
- Mentransformasikan nilai-nilai ilmu pengetahuan untuk mencerdaskan masyarakat dalam memperkuat Syariat Islam menuju masyarakat yang maju dan mandiri.

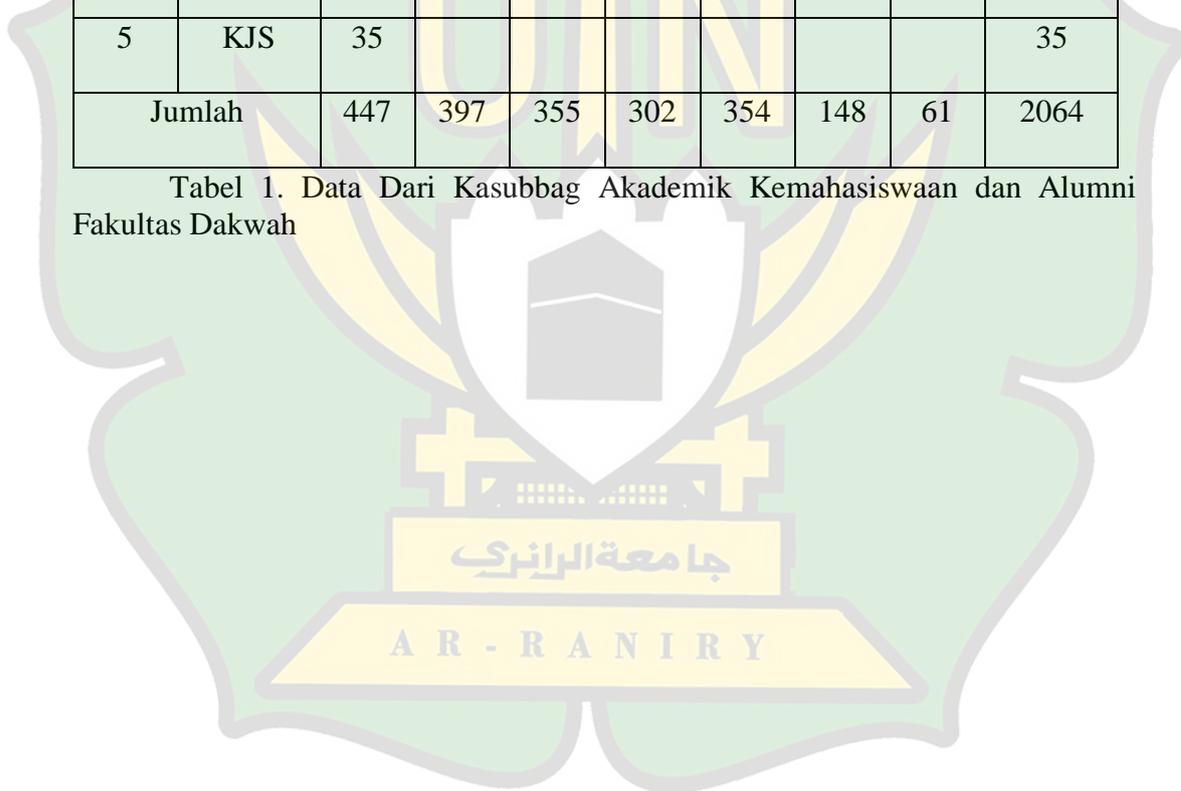
### **c. Tujuan Fakultas Dakwah dan Komunikasi**

- Mendidik mahasiswa menjadi sarjana yang memiliki kompetensi akademik, profesional dan berakhlak mulia.
- Mendidik dan menyiapkan sarjana yang terampil dalam mengembangkan penelitian bidang ilmu dakwah dan ilmu-ilmu sosial berbasis keislaman.
- Melahirkan sarjana yang mampu mentransformasikan ilmu bagi kepentingan masyarakat.

### 3. Jumlah Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi

No	Jurusan	Angkatan/ Semester							Jumlah
		2018	2017	2016	2015	2014	2013	2012	
		I	III	V	VII	IX	XI	XIII	
1	KPI	111	127	115	96	96	42	26	613
2	BKI	129	129	107	99	121	42	17	644
3	MD	86	84	84	65	86	37	11	453
4	PMI	86	57	49	42	51	27	7	319
5	KJS	35							35
Jumlah		447	397	355	302	354	148	61	2064

Tabel 1. Data Dari Kasubbag Akademik Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Dakwah



## B. Gambaran Umum Objek Penelitian

Akun *facebook* Supri Ery (Supriyadi) membentuk grup *facebook* tertutup pada 20 Februari 2011 untuk mahasiswa Fakultas Dakwah yaitu “Forum mahasiswa Fakultas Dakwah” disaat ini sudah tergabung sebanyak 686 (enam ratus delapan puluh enam) akun *facebook* yang terdiri dari mahasiswa dan alumni dan mencantumkan keterangan pada grup yaitu “agar kawan-kawan Anak Fakultas Dakwah, ini grup untuk *silaturahmi*, dan tempat diskusi baik tentang ilmu maupun perkembangan fakultas kita”. Sebagaimana keterangan dari Alkausarni anggota grup saat diwawancara “Grup forum mahasiswa fakultas dakwah ini, dibentuk oleh mahasiswa jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) saya tergabung ditahun 2012 tidak lama sesudah dibentuk grup tersebut”.<sup>113</sup>



Gambar 1. Sampul grup Facebook Forum Mahasiswa Fakultas Dakwah



Gambar 2. Grup facebook Forum mahasiswa Fakultas Dakwah

<sup>113</sup>Wawancara bersama Alkausarni, pada tanggal 24 November 2018.

Grup dibentuk sebagai wadah diskusi dan sumber informasi mahasiswa fakultas dakwah, anggota yang tergabung lebih kurang enam ratusan terdiri dari mahasiswa dan alumni dan jika merujuk pada data Mahasiswa Fakultas Dakwah yang diterima dari bagian Akademik kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Dakwah seharusnya anggota grup mencapai ribuan beserta alumni-almuni Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Konten dan isi pesan tidak dapat difilter sedemikian rupa seluruh anggota grup menjadi komunikator dan sumber informasi. Seiring waktu, lambat laun kiriman dalam grup merosot baik kualitas pesan ataupun jumlah *posting* pada “Forum mahasiswa Fakultas Dakwah” pergeseran kualitas *posting* itu terjadi sejak pada tahun 2014 sampai pada tahun 2018 tidak hanya berkurang dalam hal berbagi informasi begitu juga dengan ikatan *ukhuwah islamiyah* hampir tidak terlihat.

### C. Gambaran Umum Subjek Penelitian

*Ukhuwah islamiyah* menjadi perhatian pertama dalam penentuan subjek penelitian, rata-rata akun *facebook* yang tergabung dalam grup “Forum mahasiswa Fakultas Dakwah” sebanyak 686 akun diantaranya yang pernah *posting* mulai dari pembentukan pada tahun 2011 sampai tahun 2018 adalah 130 akun *facebook*, dan yang paling sering *post* adalah sebanyak 58 akun *facebook*, untuk anggota grup yang aktif *posting ukhuwah islamiyah* adalah sebanyak 32 akun *facebook*. Dari jumlah tersebut diambil sebanyak 9 yang memenuhi syarat dan ketentuan dalam pengambilan subjek penelitian pada grup *facebook*.

Mereka antara lain adalah:

No	Nama	Prodi	Akun Facebook	Tahun	
				Masuk	Keluar
1.	Alkuasarni	KPI	Ichhan Alkausarni Nachi	2011	2017
2.	Arif Hidayat	KPI	Arif Hidayat	2007	2012
3.	Dova Muhammad Aliza	KPI	Dofa Muhammad Aliza	2011	2016
4.	Ida Maylis	MD	Ida Meylis	2014	Sekarang
5.	Saiful Anwar	KPI	Saiful Anwar Al-atchy	2010	2015
6.	T. Nasharul Julianda	MD	Nasharul Julianda Al Fatih	2013	2018
7.	Umar Banta	KPI	Umar Banta Ali	2007	2014
8.	Nur Rahmi	KPI	Uwulan nur	2010	2016
9.	Zahrina	KPI	Hayat	2009	2016

Tabel 2. Nama Subjek penelitian grup *facebook* Forum mahasiswa Fakultas Dakwah

#### **D. Hasil Penelitian**

##### **1. Komunikasi Dalam Grup Facebook Forum Mahasiswa Fakultas Dakwah**

Komunikasi merupakan suatu proses penyampaian pesan antar mahasiswa dan alumni FDK yang ditujukan pada anggota grup atau komunikasi secara verbal maupun nonverbal menggunakan alat dan media tertentu sehingga terwujud tujuan komunikator dan komunikasi kepada pesan dan informasi yang dikirim dapat sampai seperti apa yang diharapkan anggota grup sebagai pelaku komunikasi dalam grup *facebook* "Forum mahasiswa Fakultas Dakwah" isi dan pesan yang terkirim dalam grup tersebut diselaraskan dengan tujuan terbentuknya grup sehingga komunikasi terjalin lewat informasi dan tersalur bersamaan dengan

*ukhuwah islamiyah* terlaksana melalui komunikasi dalam grup terjaga dan berlanjut sampai saat ini.

Media mengambil peran penting dalam proses komunikasi termasuk kemunculan media baru seperti *facebook*, bukanlah hal baru dan mengejutkan untuk kalangan mahasiswa dan alumni Fakultas Dakwah dan Komunikasi memanfaatkan grup *facebook* sebagai hiburan, colek-colek teman digrup, status pada dinding beranda *facebook*, politik, bisnis, pendidikan, *silaturahmi* dan lainnya. Sebagaimana wawancara bersama T. Nasharul Julianda anggota grup

“media sosial sangat membantu dalam membina dan mempererat *ukhuwah* akan tetapi situs *facebook* sudah mulai ketinggalan jaman, dikarenakan pengguna *whatsapp* lebih banyak dan lebih sering diaplikasikan, grup *facebook* Forum mahasiswa Fakultas Dakwah tetap bisa menjadi acuan informasi dan hubungan *ukhuwah islamiyah* terjalin baik dengan cara pindah media sosial, seperti *telegram*, anggotanya tak terbatas”.<sup>114</sup>

Mahasiswa sekelompok kaum intelektual yang melek media sosial kepuasan pada fitur-fitur media, kemudahan dalam komunikasi, proses transfer informasi, kualitas juga keamanan pengguna media sosial, dan lain-lain menjadi pertimbangan. Tidak heran kecepatan mahasiswa dan alumni FDK berpaling pada media lain ketika keinginan pada *facebook* tidak sesuai harapan dan kebutuhan. Ketika media mengerti dan paham akan kebutuhan publik dengan sendiri *ukhuwah islamiyah* antara anggota grup Forum Mahasiswa Fakultas Dakwah terbentuk terlaksana dalam dunia maya. Saat wawancara bersama Arif Hidayat menyampaikan “media sosial yang sering saya aplikasikan dalam berinteraksi antara mahasiswa fakultas dakwah adalah *whatsapp*, mudah dalam

---

<sup>114</sup>Wawancara Bersama T. Nasharul Julianda,, pada tanggal 20 November 2018.

aksesnya”.<sup>115</sup> Masih berhubungan dengan tanggapan yang sama Zahrina anggota grup menyampaikan “semua media adalah media efektif tergantung kesepakatan pengguna media sosial, dan semua mahasiswa menggunakan *whatsapp* yang langsung terhubung dengan nomor *handphone* pengguna telah banyak beralih pada media lain”.<sup>116</sup>

Proses komunikasi dilakukan oleh dua orang atau lebih dengan tujuan informasi yang *dishare* dapat sampai kepada komunikan dan dapat mempertahankan *ukhuwah islamiyah* menjaga *silaturahmi* melalui pesan yang bersifat informatif tanggapan lanjut dari Zahrina tentang ini

“menjadikan *facebook* media sosial tempat menjalin *silaturahmi* yang berkesinambungan walau tidak bertatap langsung, keakraban dapat terjalin selama lancarnya komunikasi, semua adalah media sosial yang efektif tergantung dari kesepakatan dan mayoritas pengguna sosial media, *facebook* terlalu ribet untuk sekedar chattingan atau forum yang tidak terlalu banyak pembahasan tentang topik-topik yang panjang namun bisa menjadi tempat posting artikel atau bacaan yang membutuhkan lebih 500 kata sedangkan media lain lebih dikhususkan untuk chatting, berbagi video dan foto. Dan saya tidak pernah lagi membuka grup tersebut sebelum adanya media lain saya sering membuka grup tersebut mendapatkan notifikasi mengambil informasi terbaru bila penggunaanya aktif maka *ukhuwah islamiyah* dapat terjalin kembali maka dari itu tingkatkan intensitas yang rutin oleh admin dengan terus menjadi forum penyampai informasi tentang kampus dan fakultas serta menjalin kembali *silaturahmi* para alumni dan mahasiswa”.<sup>117</sup>

Wawancara bersama Muhammad Dova Aliza anggota grup “hubungan *ukhuwah islamiyah* terjalin baik diantara anggota grup yaitu konsisten dalam penyampaian konten dakwah, *facebook* salah satu media sosial yang dapat meningkatkan *ukhuwah islamiyah* mahasiswa apabila saling mengingatkan soal agama sebagai satu cara membangun *silaturahmi* antara mahasiswa, memanfaatkan

<sup>115</sup>Wawancara Bersama Arif Hidayat, pada tanggal 25 November 2018.

<sup>116</sup>Wawancara bersama Zahrina, pada tanggal 1 Desember 2018.

<sup>117</sup>Wawancara bersama Zahrina, pada tanggal 1 Desember 2018.

grup mengajak untuk berdakwah ”.<sup>118</sup> Dari itu Nur Rahmi menyampaikan “anggota grup saling berkiriman pesan dengan mendiskusikan informasi terkini terkait perkuliahan juga hal-hal lain yang sedang hitz, hubungan komunikasi mahasiswa dalam mempererat *ukhuwah islamiyah* belum maksimal, karena hanya aktif jika ada hal yang didiskusikan saja”.<sup>119</sup>

Tahun ketahun komunikasi dalam grup merosot baik dalam kualitas pesan yang kurang informatif sampai kepada fakum (diam) dalam menanggapi dan merespon pesan yang telah *dishare* dalam grup tersebut walaupun proses pengiriman pesan dimulai dari tahun 2011 berhenti begitu saja di 16 Agustus 2018 dikarenakan pesan tidak lagi dianggap informatif sebagaimana wawancara bersama Alkausarni anggota grup

“Forum mahasiswa Fakultas Dakwah bisa membangun *ukhuwah islamiyah* kembali kepada konten-kontennya, isinya tidak membangun *ukhuwah islamiyah* jika isinya hanya guyonan juga candaan maka tidak ada informasi yang berfaedah tidak ada *ukhuwah* yang membangun mahasiswa jika hanya ada informasi basa-basi. Saya pernah ngeposting untuk menjalin *ukhuwah islamiyah*, mempererat dengan cara membentuk alfa (alumni Fakultas Dakwah) hanya 2 sampai tiga komen, dan sasaran yang saya tuju tidak merespon”.<sup>120</sup>

Lambat laun anggota grup mengabaikan grup Forum mahasiswa Fakultas Dakwah, Informasi kurang penting dan berguna untuk anggota grup tidak ada faedah yang dapat diambil sehingga beragam informasi masuk pada grup, informasi dikutip juga disalin (*share* tautan, kiriman, link) sumber dari orang lain, akan tetapi anggota grup aktif berbagi, mengirim informasi seputar kampus, jurusan dan informasi-informasi lain. Sering kali konten tidak memiliki info

<sup>118</sup>Wawancara bersama Muhammad Dova Aliza, pada tanggal 23 Desember 2018.

<sup>119</sup>Wawancara bersama Nur Rahmi, pada tanggal 4 Desember 2018.

<sup>120</sup> Wawancara bersama Alkausarni, pada tanggal 24 November 2018.

seputar universitas. Jumlah anggota grup terus bertambah juga terlibat dalam upaya menyebar informasi. Tidak menutup kemungkinan jenis postingan seperti bisnis (promosi produk), politik (membicarakan seputar penguasa-penguasa), saling mengingatkan dengan nasehat-nasehat, *education* (pendidikan), kompetisi, *silaturahmi* dan informasi lain (kutipan kata-kata bijak, guyonan, candaan, sampai dengan seterusnya).

## **2. Isi Dan Pesan Komunikasi dalam Grup Facebook Upaya Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah**

Pesan komunikasi dalam upaya meningkatkan *ukhuwah islamiyah* dalam komunitas grup terlahir dari postingan seperti *share* informasi, saling bertukar pikiran, pandangan, menyatukan tujuan dan mempengaruhi persepsi juga opini pada grup “Forum mahasiswa Fakultas Dakwah”, *share* informasi dalam grup memicu anggota lain ikut partisipasi *share* informasi, *posting* (artikel, berita), nasehat sebagai bentuk rasa peduli sesama umat islam dengan cara mengirim dan berbagi informasi kampus maupun diluar dari itu, konten dan isi pesan menentukan *ukhuwah islamiyah* dalam grup, isi informasi dapat menciptakan dan menjaga hubungan persaudaraan *islamiyah* antara mahasiswa dan alumni sebagai anggota dalam grup.

Jika konten kiriman dalam grup berupa *share* link, postingan biasa, isi dan konten tidak memiliki informasi yang berfaedah berhubungan dengan universitas (fakultas, jurusan) lambat laun anggota grup akan mengabaikan serta mencari informasi di grup-grup pada media sosial lain. Dengan demikian minat dan antusias anggota grup berkurang dan bahkan beralih pada media lain dan grup lain

wawancara bersama Umar Banta Ali anggota grup “*ukhuwah* dapat terjalin melalui media sosial merupakan suatu yang sangat bagus dimana media sosial sekarang kita dapat berkomunikasi secara langsung, dimana manfaat grup Forum mahasiswa Fakultas Dakwah untuk saya dapat mengetahui perkembangan Fakultas Dakwah dari priode ke priode karena itu anggota harus saling menyapa dan terus membagikan informasi”<sup>121</sup> Kiriman hadir dari keinginan mereka sendiri sebagai anggota grup Ida Maylis saat diwawancara menyampaikan bahwa

“untuk *posting* sesuatu dalam grup saya lakukan ketika kapan sempat dan kapan perlu, saat ada informasi yang ingin di *share* atau ketika saya mencari informasi fakultas dan penting untuk saya. Ketika grup membicarakan bukan terkait kampus, (ngerumpi, guyonan) diluar dari tujuan grup membuat saya risih dan malas bergabung. Setidaknya grup harus aktif *posting* 24 jam kalau tidak bisa 1 minggu pemberitahuan untuk orang banyak, sebab kendala hadir dari anggota yang *posting* abal-abal, tidak jelas membuat anggota grup lain malas respon”.<sup>122</sup>

*Posting* pada media sosial merupakan tolak ukur meningkat atau tidak *ukhuwah islamiyah* dalam grup *facebook* “Forum mahasiswa fakultas Dakwah” seberapa informatif isi pesan pada grup tersebut.

Kiriman pesan dalam grup *facebook* pada tahun 2011 sampai tahun 2018 kualitas isi dan pesan jauh berbeda begitu juga tingkat keaktifan anggota dalam hal mengirim dan berbagi informasi. kiriman pada grup Forum mahasiswa Fakultas Dakwah 20 Februari sampai 31 Desember 2011 mencapai sebanyak 100 (seratus). Kiriman tersebut meliputi diskusi seputar Fakultas Dakwah, jurusan, nasehat-nasehat antara anggota grup seperti saling mengingatkan, mengundang akun *facebook* mahasiswa dan alumni Fakultas Dakwah untuk bergabung, berbagi informasi diluar ranah kampus itu kurang dikarenakan pada tahun 2011 terbentuk

<sup>121</sup> Wawancara bersama Umar Banta Ali, pada tanggal 29 November 2018.

<sup>122</sup> Wawancara dengan Ida Maylis anggota *group*, pada tanggal 25 November 2018.

grup, semangat dan antusias anggota grup ingin terlibat menjadi sumber informasi sebagaimana wawancara bersama Umar Banta Ali anggota grup “saya membuka grup *facebook* Forum mahasiswa Fakultas Dakwah termasuk anggota aktif dalam grup forum mahasiswa Fakultas Dakwah disaat itu grup masih aktif dalam *posting* tentunya memiliki nilai *ukhuwah islamiyah*”<sup>123</sup>

Kegiatan *transfer* informasi grup meningkat dari 7 Januari sampai 30 Desember 2012, Konten dan isi pesan semakin beragam sebanyak 105 (seratus lima) kiriman meramaikan dinding beranda grup, antusias mahasiswa *share* dalam grup. Pesan itu datang dari media kampus, serambi dan media-media *online* lainnya, *share* foto, gambar dan *brousur* seminar, kompetisi, diskusi seputaran kampus (fakultas), pendapat, postingan nasehat dan kabar gembira yang datang dari mahasiswa (terpilihnya ketua-ketua Dekan, BEM, HMJ) dan seterusnya.

Ditahun selanjutnya sebanyak 100 (seratus) kiriman pada 1 Januari sampai 17 Desember 2013 dalam grup, konten dan isi dinding beranda grup seputar video-video karya mahasiswa Fakultas Dakwah (kehidupan anak kuliah), gambar, *brousur* promosi produk dan seminar, nasehat-nasehat, informasi fakultas, tautan media kampus (terpilihnya pimum, rapat kerja, artikel sholat tahjud, dan seterusnya) *silaturrahmi* (tegur sapa), diskusi, pendapat, kompetisi, seminar dan lain-lain.

Pada tahun 2011, 2012 dan 2013 rata-rata kiriman pada grup menunjukkan antusias anggota grup semakin hari semakin meningkat dalam hal *share* sehingga *ukhuwah* terjalin baik, sedikit ditemukan kiriman yang tidak mendapat tanggapan

---

<sup>123</sup>Wawancara dengan Saiful Anwar anggota *group*, pada tanggal 22 November 2018.

minimal memberikan tanda suka (*like*) pada *posting* konten maupun isi pesan dalam grup bersifat informatif dan berfaedah Nur Rahmi mengatakan saat ditanya mengenai hal tersebut:

“dalam hal *share* informasi atau lainnya, *facebook* lebih cepat dan lebih mudah jika dibandingkan dengan media sosial lain, grup ini tidak terlalu aktif *posting* dan manfaatnya untuk saya sebatas forum *silaturrahmi* dan info saja dalam grup tidak hanya sekedar *share* informasi namun ciptakan kedekatan antara anggota grup dengan membangun interaksi lebih dekat, misal dengan diskusi mendalam tentang sesuatu dengan respon yang lebih aktif dan tentunya yang mengikat *ukhuwah* itu adalah dengan saling bertegur sapa dan saling mengunjungi”<sup>124</sup>

Seiring kemajuan transformasi teknologi kiriman mulai merosot Pada 2 Januari sampai 14 November 2014. Kiriman pada beranda grup meliputi seputar promosi produk, video *youtube* karya mahasiswa, *silaturrahmi* (salam, tegur sapa) tanggapan dan diskusi seputar kampus (fakultas jurusan, terpilihnya ketua-ketua HMJ) dan lain-lain. Total *posting* sebanyak 26 begitu juga konten dan isi kiriman mahasiswa dan alumnii FDK pada 1 Januari sampai 27 Desember 2015, hanya memiliki sebanyak 18 kiriman dalam grup dengan kategori seputar video *youtube* (informasi luar, berita kejadian dilingkungan masyarakat), seminar, gambar, *brousur* lowongan kerja (promosi), mengirim informasi kampus atau fakultas (foto jadwal ujian akhir Fakultas Dakwah, nasehat mempertahankan iman, perbanyak amal, berita aksi mahasiswa 2013 terkait *ma'had*). T. Nasharul Julianda menyampaikan “konten postingan dalam grup, kurang mengandung nilai-nilai *ukhuwah islamiyah*, tapi sangat informatif, dulunya grup Forum mahasiswa Fakultas Dakwah salah satu grup yang dapat meningkatkan *ukhuwah*

---

<sup>124</sup>Wawancara bersama Nur Rahmi, pada tanggal 4 Desember 2018.

*islamiyah*, sangat disayangkan grup *facebook* Forum mahasiswa Fakultas Dakwah tidak lagi digunakan dalam membangun *ukhuwah islamiyah*”<sup>125</sup>.

Dinding beranda grup *facebook* pada 15 Januari sampai 3 Desember 2016, kiriman anggota grup meningkat dari tahun 2015 sebanyak 23 *posting* akan tetapi kategori kiriman itu lebih banyak informasi diluar dari Fakultas, seperti informasi umum masih memiliki nilai *ukhuwah islamiyah* dalam isi dan sifat pesan (terkait nasehat-nasehat pengorbanan seorang ibu, menghargai kaum wanita) promosi produk, gambar dan foto *silaturrahmi* organisasi, Video *youtube* tuntutan mahasiswa KPI pada ketua jurusan, dan informasi media *online* lainnya. pesan *ukhuwah* hampir tidak terlihat begitu juga respon dan tanggapan mahasiswa dan alumni pada grup Forum mahasiswa Fakultas Dakwah. Kualitas pesan semakin merosot pada 3 Januari sampai 8 Desember 2017 sebanyak 9 kiriman mengisi dinding grup dan mayoritas isi *posting* itu adalah *share* tautan majalah kampus Fakultas Dakwah (Annaba).

Kiriman di 22 Mei sampai 16 Agustus 2018 kiriman sebanyak 5 menghiasi dinding beranda grup, semakin buruk baik kualitas pesan maupun persaudaraan dalam takaran menjaga *ukhuwah islamiyah* mayoritas kategori kiriman pada grup tersebut adalah informasi (umum, seminar) dan persuasif membentuk *silaturrahmi* pada media sosial lain (*whatshap*).

Tahun-ketahun jumlah kiriman semakin merosot begitu juga dengan kualitas informasi seputar fakultas Arif Hidayat menjelaskan “grup forum mahasiswa Fakultas Dakwah, sekarang kurang aktif dari yang dulu-dulu jika grup

---

<sup>125</sup> Wawancara bersama T. Nasharul Julianda, pada tanggal 20 November 2018.

aktif kembali *ukhuwahnya* bagus menurut saya penyebab grup kurang aktif mungkin admin yang tidak memfilter dengan mengabaikan, membiarkan tanpa adanya postingan dalam grup”.<sup>126</sup>

Postingan seputar fakultas mendapat apresiasi dan tanggapan dari anggota grup ditahun 2011 sampai pada tahun 2015, setelah itu tiga tahun selanjutnya postingan merosot baik isi pesan upaya meningkatkan *ukhuwah* maupun interaksi mahasiswanya dalam mempererat *ukhuwah*. Kiriman hanya seputar berita-berita, promosi produk, sedikit *share* kiriman yang bermanfaat berupa pesan-pesan persuasif.

Membina suatu ikatan persaudaraan hadir dari bagaimana cara bersikap dan berperilaku. Memiliki banyak lawan (musuh) tentu tidak luput dari sikap kasar, apatis, etnosentisme, berkata-kata keji dan seterusnya (perilaku buruk, tidak baik) segala sesuatu yang dibenci manusia dan tidak di ridhoi Allah. Sebaliknya respon baik kepada kita ketika melakukan sipat terpuji dengan saling membantu, menasehati, *silaturrahmi* akan mendapatkan respon yang setimpal dari orang lain dirangkul sebagai saudara, mendapat cinta, kasih-sayang, hormat, segan dst. Sebab *ukhuwah* tidak fokus kepada mereka harus seketurunan, *Ukhuwah* tidak memiliki batas pada mereka yang seiman (seagama/islam). Hidup aman dan berdampingan pada mereka yang tidak seiman termasuk *ukhuwah* kebangsaan, perihatin dan perduli akan nasib-nasib negara lain *ukhuwah* sebagai umat manusia rasa simpati dan empati sebagai umat manusia yang diciptakan. Renggangnya persaudaraan *feedback* dari suatu yang diperbuat secara sadar ataupun tidak, sikap

---

<sup>126</sup> Wawancara Bersama Arif Hidayat, pada tanggal 25 November 2018.

dan perilaku diatas juga berlaku pada pengguna media sosial dari postingan-postingan yang berpaedah, sopan, tersusun tutur katanya (bertata-krama), postingan jelas tidak *hoax* postingan-postingan tersebut dapat menjelaskan seperti apa komunikator.

## **E. Pembahasan**

### **1. Proses Komunikasi Anggota Grup Facebook Forum Mahasiswa Fakultas Dakwah**

Proses komunikasi anggota grup “Forum mahasiswa Fakultas Dakwah” sama halnya uraian pada bab dua, proses komunikasi disini adalah melibatkan komunikator (sumber pesan), pesan (isi dari proses tersebut) dan diterima oleh komunikan melalui media-media tertentu dengan *feedback* dan respon yang beragam. Pesan yang sudah masuk dalam grup menjadi milik mahasiswa FDK yang tergabung dalam grup tersebut. Tujuan dari komunikator telah terlaksana tidak menutup kemungkinan akan hadir noise-noise, hambatan internal maupun eksternal, pesan rusak (gangguan layanan), jaringan internet lambat dan lainnya.

Proses komunikasi adalah sumber yang datang dari individu ataupun kelompok berusaha berkomunikasi dengan individu dan kelompok lain, dimana proses komunikasi digambarkan melalui langkah-langkah berikut ini:

Langkah pertama pemilihan seperangkat informasi untuk dikomunikasikan, sebagai landasan bagi suatu pesan yang akan disampaikan disebut sebagai sumber.

Langkah kedua dalam proses komunikasi informasi atau gagasan dalam wujud kata-kata, tanda-tanda atau lambang-lambang yang disengaja untuk

menyampaikan informasi dan diharapkan mempunyai efek terhadap orang lain disebut sebagai pesan.

Langkah ketiga menggunakan saluran atau alat untuk menyampaikan suatu pesan, saluran untuk komunikasi lisan adalah komunikasi tatap muka, radio, dan telepon sedangkan komunikasi tertulis meliputi setiap materi tertulis seperti televisi, dengan berbicara, menulis, menggambar, ataupun melalui suatu tindakan tertentu. Langkah selanjutnya komunikan atau penerima pesan menjadi pendengar yang baik, pembaca yang baik. langkah terakhir mendapat *feedback* atau umpan balik, respon tanggapan, berupa komentar, tanda suka, sedih (pilihan yang sudah tersedia dari media *facebook*) dan lainnya.

Hubungan antara mahasiswa dan alumni FDK dalam facebook ialah menggunakan saluran jaringan komunikasi, yaitu saluran untuk menyampaikan pesan dari satu orang kepada orang lain. Dari hal-hal di atas dapat disimpulkan bahwa proses komunikasi akan terjadi bila ada kesamaan pengertian, dan pemahaman terhadap informasi dari pelaku-pelaku komunikasi yaitu komunikator dan komunikan menggunakan jaringan yang dapat menghubungkan mereka di grup facebook karena waktu dan tempat yang tidak memungkinkan bertemu yaitu dengan menjaga hubungan jarak jauh melalui *silaturrahmi*.

## **2. Ukhuwah Islamiyah Anggota Grup Forum Mahasiswa Fakultas Dakwah**

*Ukhuwah Islamiyah* disini adalah usaha anggota grup untuk *share* sesuatu yang bersifat informatif dan saling terhubung dalam grup sebagai suatu usaha yang dimulai dari *share-share* informasi mendapat respon juga tanggapan tahap

menuju persaudaraan. Perkenalan atau *ta'aruf* tidak sempit dalam makna (saling mengenal satu sama lain dalam membina hubungan) diperluas dalam makna yang luas yaitu cocok dalam ilmu pengetahuan satu dalam pemikiran, pekerjaan, pendidikan, sampai menuju pada tahap rasa saling cinta sebagai saudara dan kasih sayang atas dasar iman dan sekeyakinan.

Meningkatkan atau mempererat *ukhuwah islamiyah* melewati beberapa proses sehingga sampai pada tahapan-tahapan yang berdampak pada anggota grup Mahasiswa Fakultas Dakwah, awal terbentuknya *ukhuwah islamiyah* yaitu melaksanakan proses *ta'aruf*, artinya saling mengenal sesama manusia dinilai dari penampilan fisik dengan kategori tubuh, wajah, gaya pakaian, bicara, tingkah laku, pekerjaan, pendidikan dst. Atau perkenalan *ta'aruf* lewat pikiran dalam artian dilakukan dengan dialog, pandangan terhadap suatu masalah, kecendrungan berpikir dst. Atau perkenalan *ta'aruf* dengan pengenalan kejiwaan yang artinya upaya memahami karakter, emosi dan tingkah laku seseorang. Setelah melakukan perkenalan selanjutnya melaksanakan proses *tafahum* (saling memahami), saling tolong menolong, dan melaksanakan proses *takaful* (perasaan sedih dan senang diselesaikan secara bersama-sama).

Menjaga hubungan *ukhuwah islamiyah* dalam grup yaitu dengan cara menjaga kaidah interaksi mereka dibedakan oleh perbedaan ucapan mereka, tingkatan mereka dan waktu luang diskusi dalam grup atau berkunjung dengan cara yang disukai di waktu-waktu yang tidak mengganggu. Saling memperhatikan dan membantu, berbagi kebutuhan dengan senang dan wajah berseri-seri dengan memberikan informasi terbaru dan berguna untuk anggota dalam grup. Saling

menyayangi satu sama lain serta mencintai satu dengan lainnya. Memberi nasehat sesama anggota grup satu sama lain, baik dari segi permasalahan agama maupun perkara lain. Perbedaan dan perpaduan, bahwa perbedaan membawa kemaslahatan bagi manusia itu sendiri, sebagian dikaruniai keunggulan intelektual, sebagian kekuatan fisik dan lain-lain.

*Ukhuwah islamiyah* anggota grup tetap *tabayyun* terhadap menerima maupun menyebar informasi. Pastikan informasi tersebut benar, bermanfaat, dan tepat baik waktu maupun tempatnya, pastikan info yang disebar tidak menyakiti orang lain, dikarenakan komunikasi melalui sosial media *facebook* besar kecil memberikan dampak positif tanpa pengecualian mahasiswa juga mendapat dampak negatif.

Kemudahan penggunaan dan kenyamanan untuk mencari seseorang hanya dengan fungsi ' *search*' yang memungkinkan anda menemukan teman-teman lama anda secara mudah dikarenakan beda jarak geografis yang sangat jauh ataupun sudah lama tidak diketahui kabarnya dengan tidak mencantumkan kebohongan didalam identitas pribadi sehingga mereka bisa ditemukan oleh teman pengguna *facebook* lain . menggunakan *facebook* sebagai alat untuk bersosialisasi dengan teman dan juga menukar ilmu dengan sesama ataupun menggunakannya untuk memudahkan hidup dengan niat baik maka *facebook* digunakan secara positif. *Facebook* digunakan untuk bersosialisasi banyak pengguna awam pada jaringan sosial ini yang belum mengetahui betapa bahayanya informasi keamanan yang mereka berikan. *Facebook* media sosial yang rawan untuk disalahgunakan oleh para *hecker* yang tidak bertanggungjawab dengan identitas pengguna.

*Facebook* dijadikan tempat menyebar kebencian, fitnah, propokasi, dan lain-lain. Karena banyak orang tidak bijak dalam menggunakan *facebook*, membuat status yang hanya membuat orang lain terluka dan sakit hati bahkan untuk kelompok tertentu. Status yang bisa dibuat adalah status yang berbau sara. Sering membuang waktu untuk membaca informasi yang tidak penting ada di *facebook*, hal ini akan membuat mahasiswa malas dan enggan yang melakukan hal yang bermanfaat. Pengaruh terhadap perkembangan psikologis bukan tidak mungkin karakter seseorang terbentuk dari *facebook* hal ini karena pengguna menemukan ribuan orang yang memiliki karakter yang berbeda-beda walaupun mereka tidak saling bertemu biasanya akan tampak pada status yang dibuatnya dan dampak lainnya yang dapat kita temui dari diri kita dan orang sekitar.

### **3. Hubungan Teori Uses and Gratifikasi**

*Teori uses and gratifikasi* merupakan suatu usaha komunikasi mencapai kepuasan dari media untuk memenuhi kebutuhan dalam memperoleh informasi menggunakan media dengan sewewenang dalam arti lain bahwa konsumen atau publik mempunyai kebebasan menggunakan media sekehendaknya dan menerima dampak dari media itu terhadap dirinya sendiri.

*Facebook* salah satu media komunikasi yang dipergunakan anggota grup *facebook* Forum Mahasiswa Fakultas Dakwah dalam berbagai hal dan keadaan. Ketika anggota grup mulai jenuh dan berpaling pada media lain itu merupakan siklus media, artinya Mahasiswa Fakultas Dakwah memiliki otonomi wewenang untuk memperlakukan media bahwa tidak hanya ada satu jalan bagi mereka untuk menggunakan media. Seluruh konsumen media memiliki hak untuk memilih

media sesuai kepuasan dan kebutuhan mereka. Teori ini adalah perkembangan dari teori jarum hypodermik yang artinya media memiliki hak penuh mendoktrin konsumen menerima apa yang dilakukan media kepada publik. Anggota grup merupakan makhluk sosial yang *update* akan hal baru, cepat dalam bersikap dan mengambil keputusan, *facebook* tidak serta-merta ditinggalkan dan diabaikan apalagi dalam hal mempererat *ukhuwah islamiyah*, merenggangnya *ukhuwah islamiyah* dikarenakan informasi yang diperlukan dan dibutuhkan tidak ada dalam grup *facebook*, melainkan didapat dalam grup media sosial lainnya sehingga untuk tingkat kepuasan informasi yang diperoleh dan diperlukan tidak memiliki standar sesuai kriteria konten yang diinginkan anggota grup sampai pada tahap keinginan, dan harapan anggota grup tidak didapat.

Komunikasikan mencari informasi yang memenuhi kategori, kriteria informasi yang mereka inginkan dan perlukan. Dari keseluruhan hasil data dan wawancara yang diperoleh dalam grup *facebook*, postingan yang diharapkan dan diinginkan tidak ada lagi dalam grup tersebut, tidak ada informasi yang dapat diperoleh sehingga beralih mengaplikasikan media sosial lain mengikuti bersama mereka-mereka mahasiswa dan alumni yang *update* dan aktif dalam proses transformasi informasi kampus.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebagaimana telah diuraikan pada bab IV maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses komunikasi anggota grup *facebook* Forum Mahasiswa Fakultas Dakwah dalam upaya meningkatkan *ukhuwah islamiyah*, komunikator minim dalam hal berbagi informasi. Seluruh anggota grup Forum Mahasiswa Fakultas Dakwah berkesempatan menjadi sumber sebagai pembawa informasi, sebaliknya posisi komunikator dan komunikan keduanya bisa berubah ketika tanggapan dan respon diberikan sifat komunikasi menjadi komunikasi dua arah (komunikator berkesempatan menjadi komunikan dan sebaliknya) menggunakan media sosial *facebook*.
2. Grup *facebook* Forum mahasiswa Fakultas Dakwah yang dibentuk Mahasiswa tidak lagi dimanfaatkan sejak 16 Agustus 2018 yang terdiri dari mahasiswa dan alumni untuk transformasi informasi. Sehingga upaya menjaga dan mempererat *ukhuwah islamiyah* antar mahasiswa Fakultas Dakwah di grup merenggang bahkan putus akibat informasi yang kurang dan tidak penting. Secara umum penyebab merenggangnya adalah mahasiswa dalam penggunaan media sosial. Mahasiswa memindahkan komunikasi intensif pada media yang lebih *privasi* yaitu media yang menghubungkan kedekatan, dan menawarkan kemudahan, komunikasi

menjadi intensif dalam hal berbagi dan menerima informasi disesuaikan kebutuhan dan kepentingan.

## B. Saran

Mahasiswa harus cerdas memanfaatkan seluruh media sosial untuk berinteraksi dan komunikasi terutama antar mahasiswa dan alumni Fakultas Dakwah dan Komunikasi, terlibat dalam upaya *share* pesan yang bersifat informatif kampus, sehingga kedekatan terjalin melalui komunikasi grup upaya meningkatkan *ukhuwah islamiyah* dengan berbagi informasi, ilmu, dakwah, adapun saran dari penulis adalah:

1. Kepada Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi agar dapat menjadikan media sosial sebagai wadah transformasi informasi menuju *ukhuwah islamiyah* dengan tetap aktif dalam hal berbagi informasi sehingga *ukhuwah islamiyah* antara mahasiswa Fakultas Dakwah semakin meningkat dan terjaga pada semua akun media sosial yang di miliki.
2. Kepada Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi menjadikan sosial media ladang ibadah dengan saling berbagi pesan, saling mendoakan, menasehati, support dan mengingatkan untuk hal kebaikan melalui postingan sosial media upaya pencegahan terhadap berita-berita hoax, fitnah, pencemaran nama baik dan jenis kejahatan lain. Dengan tidak mengabaikan grup yang telah dibentuk selain kebutuhan informasi dan penerimaan informasi tidak dibatasi, komunikasi yang aktif dapat mempererat *ukhuwah islamiyah* mahasiswa Fakultas Dakwah.

3. Kepada Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi tidak hanya aktif berinteraksi antar mahasiswa melainkan tetap menjalin hubungan dengan dosen-dosen, alumni-lumni dan senior. Selain memperluas relasi juga dapat mempermudah urusan dikemudian hari, dikarenakan persaudaraan itu indah atas dasar iman pada Allah SWT.



## DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, Moh Ali *Ilmu Dakwah*. Jakarta:Kencana. 2004.
- Az-zuhaili, Wahbah. *Tafsir Al-Wasith*. Depok : darul Fikr. 2013.
- Anshori, Mattjik, A. *Islam Mulai Akar ke Daunnya*. Bogor: BKIM IPB Pers. 2004.
- Asy-Syaqawi, Syaikh Amin bin Abdullah. *Ukhuwah Islamiyah*, terjemah (*online*), 2013, hal 18. Diakses 17 Juli 2018.
- Adan, Hasanudin Yusuf. *Aqidah Modal Utama Implementasi syariah*. Yogyakarta: AK Grup Yogyakarta. 2006.
- Aminah, Siti “Merajut Ukhuwah Islamiyah Dalam Keanekaragaman Budaya Dan Toleransi Antar Agama” *Jurnal Cendekia* Vol 13 No 1 Jan 2015. Diakses 3 Agustus 2018.
- Al-Maragi, Ahmad Mustafa. *terjemah Tafsir Al-Maragi*. PT Karya Toha Putra: Semarang. 1992.
- Al-Maqassary, Ardi. “Proses Komunikasi Dalam Community Relations, <http://www.e-jurnal.com/2014/02/proses-komunikasi-dalam-community.html?m=1>.Diakses 31 Juli 2018.
- Ash-shiddieqy, Teungku Muhammad Hasbi. *Tafsir Al-Qur’anul Majid an-Nuur*. Semarang : PT Pustaka Rizki Putra. 2003.
- Al-Musayyar, M. Sayyid Ahmad *Fiqih Cinta Kasih Rahasia Kebahagiaan Rumah Tangga*. Erlangga. 2008.
- Asy-Syuwaikh, Adil Abdullah al-Laili. *Bersama Kereta Dakwah*. Jakarta:Robbani Press.2006.
- Asmaya, Fela. “Pengaruh Penggunaan Media Sosial *Facebook* Terhadap Perilaku Prososial Remaja Di Kenagarian Koto Bangun”, *eJurnal Jom FISIP* Volume 2 No. 2 – Oktober 2015, E-mail:[felaasmaya66@gmail.com](mailto:felaasmaya66@gmail.com). Diakses 4 November 2018.
- Almanshur, M. Djunaidi Ghony, fauzan. *Metdologi Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz, 2017.
- Bungin, Burhan. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2003.

- Bungin, M. Burhan. *Sosiologi Komunikasi*. Jakarta: KENCANA. 2006.
- Bungin, Burhan. *Sosiologi Komunikasi*. Jakarta :PRENADA MEDIA GRUP. 2006.
- Bungin, Burhan *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2008.
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kualitatif Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Variasi Kontemporer*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2011.
- Cangara, Hafied. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Pt Raja Grafindo. 2006.
- Damayanti, Anjang Priantini. “Peran Media Sosial “Facebook” Dalam Membentuk Solidaritas Kelompok Pada Aksi 411 dan 212”, *Jurnal Komunikasi, Media dan Informatika*, Vol. 7 No. 1 /April 2018, Diakses 14 September 2018.
- Effendy, Onong Uchjana. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya. 2005.
- E Larson, Alvin A Goldbergm Carl. *Komunikasi kelompok*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Falah, Laila Nadiatul “Peran Facebook Sebagai Media Komunikasi Dakwah Group Jama’ah Muslimin (*Hizbullah*)”, *eJournal Ilmu Komunikasi*, 2014, 2 (01): 388-400 ISSN 0000- 0000, [ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id](http://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id). Diakses 2 Agustus 2018.
- Gayo, Nogarsyah Moede. *Buku Pintar Islam*. Jakarta: LADANGPUSTAKA & INTIMEDIA. 2004.
- Gustam, Rizky Ramanda. “*Karakteristik Media Sosial Dalam Membentuk Budaya Populer Korean Pop Di Kalangan Komunitas Samarinda Dan Balikpapan*” *eJournal Ilmu Komunikasi*, 2015, 3(2):224-242 ISSN 0000- 0000, [ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id](http://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id) 2015. Diakses 14 September 2018.
- Hamidah. “ Al-Ukhuwah al- Ijtima’iyah wa al- Insaniyah: Kajian terhadap Pluralisme Agama dan Kerjasama Kemanusiaan”, *Jurnal (online), Intizar*, VOL. 21, No. 2, 2015, Diakses 17 Juli 2018.
- Hamid, Morissan, Andy Corry Wardhani, Farid. *Teori Komunikasi Massa*. Bogor: Ghalia Indonesia. 2010.  
<http://aceh.tribunnews.com/2018/08/31/tahan-diri-di-medsos-untuk-menjaga-ukhuwah>. Diakses pada 23 Oktober 2018.
- Hendroyono, Tony. *Facebook Situs Social Networking Bernilai 15 Miliar Dolar*. Yogyakarta: Pt Bentang Pustaka, 2009.

Hasan, Muhammad Tholhah. *Islam dalam Persepektif Sosial Kultural*. Jakarta: Lantabora Pers. 2005.

Hamid, Farida. *Kamus Ilmiah Populer Lengkap*. Surabaya :Apollo.

<https://sites.google.com/site/dewabhatara26/analisa-perbandingan-media-baru-dan-media-lama>. Diakses 4 Oktober 2018.

Hasan, Iqbal. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta : PT Bumi Aksara.2004.

<http://lebihdankurang.blogspot.com/2017/02/sosial-media-kian-hari-semakin-memikat.html?m=1>. Diakses 3 Oktober 2018.

Hamidah. “*Al-Ukhuwah al-Ijtima’iyah wa al-Insaniyah: Kajian terhadap Pluralisme Agama dan Kerjasama Kemanusiaan*”, Jurnal Intizar, Vol. 21, No. 2, 2015. Diakses 3 Agustus 2018.

Hasan, Iqbal. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta : PT Bumi Aksara. 2004.

Imani, Allamah Kamal Faqih. *Tafsir Nurul Quran*. Jakarta:Al-Huda. Jilid III. 2006.

Jones, James G. Robbins, Barbara S. *Komunikasi yang Efektif*.Jakarta: CV. Pedoman Ilmu Jaya.

Jr, Werner J. Severrin, James W. Tankard. *Teori Komunikasi*. Jakarta: Kencana. 2009.

Kincaid, Rogers dan Lawrence. *Pengertian Komunikasi*. dalam : Hafied Cangara. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta : Pt Raja Grafindo Persada. 2007.

Mz, Hafids Alhumam dkk. *Al-quran dan Tafsirnya*. Yogyakarta:PT Dana Bhakti Wakaf Universitas Islam Indonesia. 1990.

Media Online, “*Pastikan Media Sosial digunakan Untuk Merajut Ukhuwah dan Silaturahmi*“, Online, Hidayatullah.com 25/06/2017. Diakses 16 Juli 2018.

Mulyana, Deddy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya. 2006.

Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung:Remaja Rosdakarya. 2007.

Nurudin. *Ilmu Komunikasi Ilmiah dan Populer*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2017.

Nurudin. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2007.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2007.

Syaifuddin, Lukman Hakim. *Melawan Hoax di Media Sosial dan Media Massa*. Yogyakarta: Trustmedia Publishing. 2017.

Supriyadi, Dedi. *Sejarah Peradaban Islam*. Bandung: Pustaka Setia. 2008.

Saputra, Wahidin. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Jakarta :PT Raja Grafindo Persada. 2011.

Salim, Agus. *Perubahan Sosial*. Yogyakarta:PT Tara Wacana Yogya. 2002.

Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Misbah*. Jakarta: Lentera Hati. 2002.

Syahputra, Iswandi. *Ilmu Komunikasi Tradisi Persepektif dan teori*. Yogyakarta : Calpulis. 2016.

Saleh, Ahmad Bin. *Kenalilah Dirimu Upaya meningkatkan Potensi Diri dalam Beramal*. Jakarta Selatan :Perpustakaan Nasional RI 2003.

Soehartono, Irawan. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya. 2004.

Tutiasri, Ririn Puspita. "Komunikasi Dalam Komunikasi Kelompok", Channel, Vol. 4, No. 1, April 2016, hal. 81-90, ISSN: 23389176. Diakses 14 September 2018.

Usman, A. Rani. *Etnis Cina Perantauan Di Aceh*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia. 2009.

usu.ac.id." Teori Uses and Gratification" Diakses 14 September 2018.

Prastowo, Andi. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: AR-RUZZ Media, 2011.

Pardianto. "Komunikasi Islam Meneguhkan Dakwah Melalui New Media", Jurnal (online), VOL. 03, No. 01, juni 2013, Diakses 20 Juli 2018.

Wulandari, Ester Krisnawati, Naomi Crisant. "Peranan Group Facebook Himppar (Penggunaan Group Facebook Himpunan Mahasiswa Papua Barat Di Uksw Salatiga)" Journal Communication Volume 7, Nomor 1 April 2016. Diakses 14 September 2018

Wordpress.com. "Makna Posting". Diakses 19 Juli 2018.

Widjaja. *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*. Jakarta: Bumi Aksara. 2008.

Wahyuni, Isti Nursih. *Komunikasi Massa*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2014.

Yatim, Badri. *Sejarah Peradaban Islam*. Jakarta:Rajawali Pers. 2008.

Zada, Zuhairi Misrawi, Khamami. *Islam Melawan Terorisme*. Jakarta: LSIP (Lembaga Studi Islam Progresif) dan Yayasan Tifa. 2004.

Zainuddin, Masyhuri. *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dan Aplikatif*. Bandung: PT Repika Aditama.2008.



**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH  
Nomor: B.1087/Un.08/FDK/KP.00.4/02/2018**

**Tentang  
Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Semester Ganjil Tahun Akademik 2017/2018**

**DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi.  
b. Bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing Skripsi.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;  
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;  
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;  
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;  
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;  
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;  
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;  
11. Keputusan Menteri Agama No. 153 Tahun 1968, tentang Penetapan Pendirian Fakultas Dakwah IAIN Ar-Raniry;  
12. Keputusan Menteri Agama Nomor 21 tahun 2015 tentang Statuta UIN Ar-Raniry;  
13. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry No. 01 Tahun 2015 tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur PPs dalam lingkungan UIN Ar-Raniry  
14. DIPA UIN Ar-Raniry Nomor: 025.04.2.423925/2018, Tanggal 5 Desember 2017

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan** : Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.  
**Pertama** : Menunjuk Sdr. 1) Dra. Muhsinah, M. Ag ..... (Sebagai PEMBIMBING UTAMA)  
2) Taufik, SE, Ak., M. Ed..... (Sebagai PEMBIMBING KEDUA)

**Untuk membimbing KKK Skripsi:**

Nama : Marni  
NIM/Jurusan : 140401088/Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)  
Judul : *Proses Komunikasi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Melalui Grup Facebook dalam Upaya Meningkatkan Ukhwah Islamiyah*

- Kedua** : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;  
**Ketiga** : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2016;  
**Keempat** : Segala sesuatu akan diubah dan ditetapkan kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan di dalam Surat Keputusan ini.  
**Kutipan** : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh  
Pada Tanggal : 19 Februari 2018 M  
3 Jumadil Akhir 1439 H

a.n. Rektor UIN Ar-Raniry,  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi,  
  
**Kusnawati Hatta**





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telepon : 0651- 7552548, www.dakwah. arraniry.ac.id

Nomor : B.5343/Un.08/FDK.I/PP.00.9/11/2018

Banda Aceh, 15 November 2018

Lamp :-

Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada

Yth,

1. DekaN Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
2. Mahasiswa Alumni Fakultas Dakwah dan Komuniikasi UIN Ar-Raniry
3. Mahasiswa Prodi KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
4. Mahasiswa Prodi BKI Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
5. Mahasiswa Prodi MD Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
6. Mahasiswa Prodi PMI Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry

Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama /Nim : **Marni / 140401088**  
Semester/Jurusan : **IX / Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)**  
Alamat sekarang : **Darussalam**

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul "**Proses Komunikasi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Melalui Grup Facebook Dalam Upaya Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah.**"

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

AR - RANIRY

Wassalam  
an. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
dan Kelembagaan,





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telepon : 0651- 7552548, www.dakwah arraniry.ac.id

Nomor : B.62/Un.08/FDK.I/PP.00.9/01/2018

Banda Aceh, 07 Januari 2019

Lamp : -

Hal : **Telah Melakukan Penelitian Ilmiah**

Kepada

Yth, **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan surat Nomor : B.5343/Un.08/FDK.I/PP.00.9/11/2018, tanggal 15 November 2018, tentang Penelitian Ilmiah Mahasiswa atas nama saudara/i:

Nama /Nim : **Marni / 140401088**  
Semester/Jurusan : **IX / Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)**  
Alamat sekarang : **Darauasasalam**

telah melakukan penelitian ilmiah dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :  
**"Proses Komunikasi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Melalui Grup Facebook Dalam Upaya Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah."**

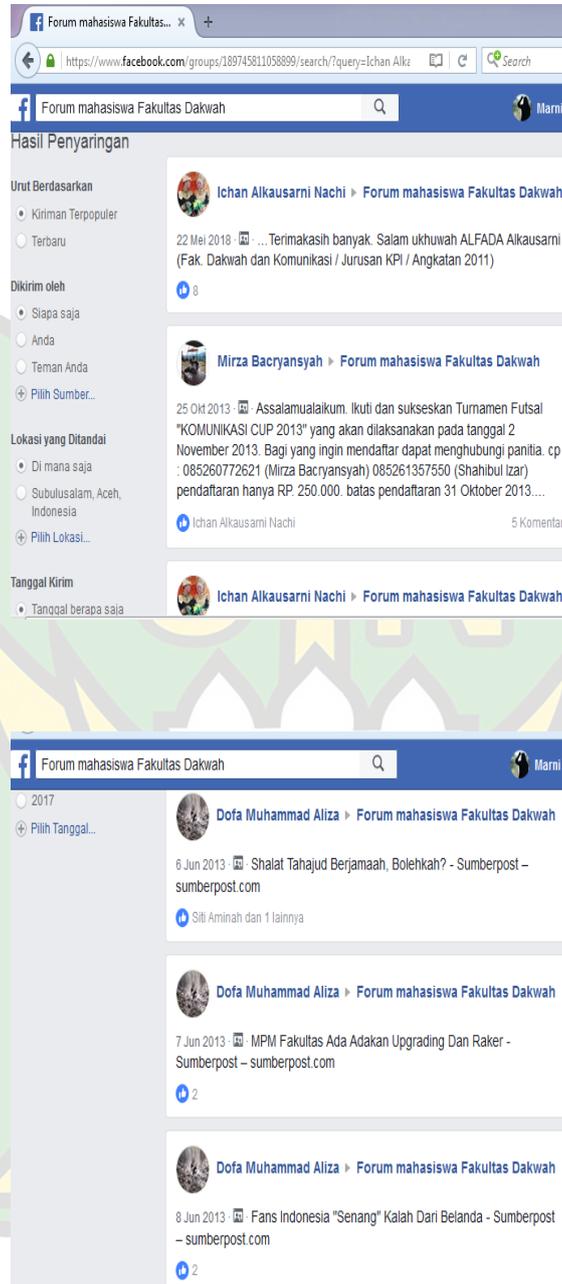
Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Wassalam  
an. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
dan Kelembagaan,



# KATEGORI KIRIMAN MAHASISWA DAN ALUMNI PADA GRUP FACEBOOK

## “Forum mahasiswa Fakultas Dakwah”



Forum mahasiswa Fakultas... x +

https://www.facebook.com/groups/189745811058899/search/?query=ida meylis&ep Search

Forum mahasiswa Fakultas Dakwah Mami

Urut Berdasarkan

- Kiriman Terpopuler
- Terbaru

Dikirim oleh

- Siapa saja
- Anda
- Teman Anda
- + Pilih Sumber...

Lokasi yang Ditandai

- Di mana saja
- Subulusalam, Aceh, Indonesia
- + Pilih Lokasi...

Tanggal Kirim

**Ida Meylis** Forum mahasiswa Fakultas Dakwah

15 Okt 2016 · 📷 · kangen sama mama di rumah.. jagalah ortu kilan selagi dya masih ada.dan buatlah mereka bangga semoga saja tangisan mereka yg selama ini akan menjadi sebuah senyuman yg bahagia "amin". MISS U ortu kami...

Ida Meylis dan 8 lainnya

**Ida Meylis** Forum mahasiswa Fakultas Dakwah

11 Agu 2016 · 📷 · berbanyaklah amal ibadah...

Ida Meylis dan 1 lainnya

Forum mahasiswa Fakultas... x +

https://www.facebook.com/groups/189745811058899/search/?query=saiful anwar& Search

Forum mahasiswa Fakultas Dakwah Mami

Urut Berdasarkan

- Kiriman Terpopuler
- Terbaru

Dikirim oleh

- Siapa saja
- Anda
- Teman Anda
- + Pilih Sumber...

Lokasi yang Ditandai

- Di mana saja
- Subulusalam, Aceh, Indonesia
- + Pilih Lokasi...

**Saiful Anwar Al-Atchy** Forum mahasiswa Fakultas Dakwah

20 Sep 2012 · 📷 · Selamat kepada M. Isya S.Sos.i indah rastika sari S.Sos.i Agustina S.Sos.i Mirza fanzikri S.Sos.i Dan Kawan Yang Diwisuda Hari ini!

Hayat dan 7 lainnya 1 Komentar

**Uwian Nur** Forum mahasiswa Fakultas Dakwah

11 Okt 2013 · 📷 · Asslammu'alaikum.. teman-teman yang punya blog (blogger atau wordpress) mohon inbox nomor hp ke saya. Dalam bulan november akan diadakan pelatihan blog secara khusus, bagi teman-teman yang berminat boleh langsung Inbox saya dengan mencantumkan Nama - Situs Blog - Nomor Hp Kami tidak membatasi bagi teman-teman yang belum...

3 4 Komentar

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Marni
2. Tempat / Tgl. Lahir : Subulussalam /18, Oktober 1996  
Kecamatan Simpang Kiri Kabupaten/Kota Subulussalam
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. NIM / Jurusan : 140401088 / Komunikasi dan Penyiaran Islam
6. Kebangsaan : Indonesia
7. Alamat : Darussalam
  - a. Kecamatan : Syiah Kuala
  - b. Kabupaten : Banda Aceh
  - c. Propinsi : Aceh
8. Email : marsasagala@gmail.com

### Riwayat Pendidikan

9. MI/SD/Sederajat Negeri No.5 Subulussalam Tahun Lulus 2008
10. MTs/SMP/Sederajat Darulmuta'allimin Tahun Lulus 2011
11. MA/SMA/Sederajat Darulmuta'allimin Tahun Lulus 2014
12. Diploma Tahun Lulus

### Orang Tua/Wali

13. Nama ayah : Muhammaddin
14. Nama Ibu : Khalisah
15. Pekerjaan Orang Tua : Wiraswasta
16. Alamat Orang Tua : Subulussalam Barat
  - a. Kecamatan : Simpang Kiri
  - b. Kabupaten : Subulussalam
  - c. Propinsi : Aceh

AR - RANIRY

Banda Aceh, 15 Januari 2019  
Peneliti,

Marni